

**MODUL ANTI KEKERASAN BERBASIS NILAI KEARIFAN
LOKAL (PENELITIAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN
MEMBACA CERPEN PADA SISWA KELAS VI MI DATOK
SULAIMAN PUTRA)**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh:

WILDA

NIM : 16 0205 0040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2022**

**MODUL ANTI KEKERASAN BERBASIS NILAI KEARIFAN
LOKAL (PENELITIAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN
MEMBACA CERPEN PADA SISWA KELAS VI MI DATOK
SULAIMAN PUTRA)**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh:

WILDA

NIM : 16 0205 0040

Pembimbing:

- 1. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.**
- 2. Dr. Edhy Rustan, M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Modul Anti Kekerasan Berbasis Nilai Kearifan Lokal (Penelitian Pengembangan Pembelajaran Membaca Cerpen Pada Siswa Kelas VI MI Datok Sulaiman Putra)” yang ditulis oleh Wilda Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0205 0040, mahasiswa Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, 27 Juli 2022, bertepatan dengan 28 Dzulhijjah 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 16 Agustus 2022

TIM PENGUJI

1. Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd. Ketua Sidang (.....)
2. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. Penguji I (.....)
3. Mirnawati, S.Pd., M.Pd. Penguji II (.....)
4. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. Pembimbing I (.....)
5. Dr. Edhy Rustan, M.Pd. Pembimbing II (.....)

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan
Ilmu Keguruan

Dr. Nurdin K, M.Pd.
NIP: 19681231 199903 1 014

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Mirnawati, S.Pd, M.Pd.
NIDN: 2003048501

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wilda
NIM : 16.0205.0040
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Modul Anti Kekerasan Berbasis Nilai Kearifan Lokal (Penelitian Pengembangan Pembelajaran Membaca Cerpen Pada Siswa Kelas VI MI Datok Sulaiman Putra)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian skripsi ini adalah karya saya sendiri, kutipan yang ada ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya, bilamana di kemudian hari terbukti saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 2022

Yang membuat pernyataan,



Wilda

NIM 16.0205.0040

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul “Modul Anti Kekerasan Berbasis Nilai Kearifan Lokal (Penelitian Pengembangan Pembelajaran Membaca Cerpen Di Siswa Kelas VI MI Datok Sulaiman)”

Yang ditulis oleh:

Nama : Wilda

Nim : 16. 0205. 0040

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Palopo,

2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Nursyamsi, M.Pd.I
NIP. 19630710 199503 2 001

Dr. Edhy Rustan, M.Pd.
NIP. 19840817 200901 1 018

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : 1

Hal : -

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di,

Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini.

Nama : Wilda
NIM : 16.0205.0040
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Modul Anti Kekerasan Berbasis Nilai Kearifan Lokal
(Penelitian Pengembangan Pembelajaran Membaca Cerpen
Di Siswa Kelas VI MI Datok Sulaiman)

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan pada ujian seminar hasil.
Demikain untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dra. Nursyamsi, M.Pd.I

NIP. 19630710 199503 2 001

Tanggal :

Pembimbing II

Dr. Edhy Rustan, M.Pd.

NIP. 19840817 200901 1 018

Tanggal :

PERSETUJUAN PENGUJI

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: Modul Anti Kekerasan Berbasis Nilai Kearifan Lokal (Penelitian Pengembangan Pembelajaran Membaca Cerpen Pada Siswa Kelas VI MI Datok Sulaiman Putra)

Yang ditulis oleh:

Nama : Wilda

Nim : 16.0205.0040

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Penguji I


Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.
NIP. 19610711 199303 2 002

Penguji II


Mirnawati S.Pd., M.Pd.
NIDN. 2003048501

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul Modul Anti Kekerasan Berbasis Nilai Kearifan Lokal (Penelitian Pengembangan Pembelajaran Membaca Cerpen Pada Siswa Kelas VI MI Datok Sulaiman Putra), program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Selasa, tanggal 31 Mei Tahun 2022 bertepatan dengan 30 syawal 1443 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim penguji, dan dinyatakan layak untuk diujikan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd. ()
Ketua sidang/penguji tanggal : 17/8/2022
2. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. ()
Penguji I tanggal : 22-6-2022
3. Mirnawati, S. Pd, M. Pd. ()
Penguji II tanggal : 21-6-2022
4. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. ()
Pembimbing I/Penguji tanggal : 23-6-2022
5. Dr. Edhy Rustan, M. Pd. ()
Pembimbing II/Penguji tanggal : 22-6-2022

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :

Hal :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

di,

Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Wilda
NIM : 16.0205.0040
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Modul Anti Kekerasan berbasis Nilai Kearifan Lokal
(Penelitian Pengembangan Pembelajaran Membaca Cerpen
Pada Siswa Kelas VI MI Datok Sulaiman Putra)

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.

Penguji I

()

tanggal : 22 - 6 - 2022

2. Mirnawati, S.Pd., M.Pd.

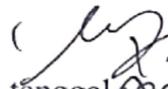
Penguji II

()

tanggal : 21 - 6 - 2022

3. Dr. Edhy Rustan, M.Pd.

Pembimbing I/Penguji

()

tanggal : 22 - 6 - 2022

4. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.

Pembimbing II/Penguji

()

tanggal : 23 - 6 - 2022

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: Modul Anti Kekerasan Berbasis Nilai Kearifan Lokal (Penelitian Pengembangan Pembelajaran Membaca Cerpen Pada Siswa Kelas VI MI Datok Sulaiman Putra).

Yang ditulis oleh:

Nama : Wilda

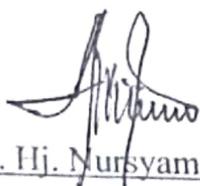
Nim : 16. 0205. 0040

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*. Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

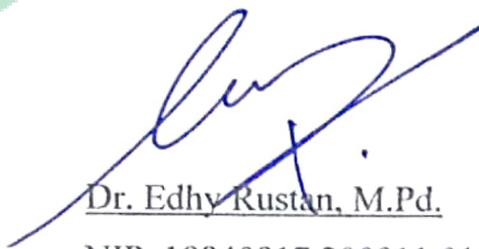
Pembimbing I



Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.

NIP. 19630710 199503 2 001

Pembimbing II



Dr. Edhy Rustan, M.Pd.

NIP. 19840817 200911 018

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ

وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Modul Anti Kekerasan Berbasis Nilai Kearifan Lokal (Penelitian pengembangan Pembelajaran Membaca Cerpen Pada Siswa Kelas VI MI Datok Sulaiman Putra)” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Bapak Dr. H. Muammar Arafat, S.H.,M.H., Wakil Rektor I, Bapak Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E., M.M., Wakil Rektor II dan Bapak Dr. Muhaemin, M.A., Wakil Rektor III

IAIN Palopo yang telah membina dan mengembangkan perguruan tinggi, tempat penulis berbagi ilmu pengetahuan.

2. Bapak Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Bapak Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. Wakil Dekan I, Ibu Dr. Hj. Andi Ria Warda, M.Ag. Wakil Dekan II, dan Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Senantiasa membina dan mengembangkan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan menjadi Fakultas terbaik.
3. Ibu Mirnawati, S.Pd., M.Pd., Selaku ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), dan Bapak Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd. Selaku Sekertaris Program studi (PGMI) tempat penulis menimba ilmu.
4. Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. dan Bapak Dr. Edhy Rustan, M.Pd. masing-masing selaku Pembimbing I dan II yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan tanpa mengenal lelah sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. dan Ibu Mirnawati, S.Pd, M.Pd. masing-masing selaku Penguji I dan II yang telah sabar dalam menguji dan memberi masukan tanpa mengenal lelah sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
6. Ibu Dr. Baderiah. M.Pd.I. selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Ibu Masni dan Ibu Tika Staf Prodi PGMI, yang telah senantiasa melayani penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan Skripsi ini jika penulis membutuhkan pertolongan.
8. Bapak H. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak

membantu khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

9. Kepala Sekolah MI Datok Sulaiman Bapak M. Rifal Alwi, S.AN., M.AP, beserta Guru – Guru dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Teristimewa kepada kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Safaruddin Harding dan Ibunda Hasriani Peagi, yang telah mengasuh, mendidik, membesarkan dengan penuh kasih sayang yang tulus mengorbankan segalanya sejak kecil hingga sekarang demi kebahagiaan dan kesuksesan si penulis selalu mendoakan kebaikan kepada pada penulis, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, terima kasih ibu dan ayah atas semua cinta dan kasih sayang yang telah ibu dan ayah berikan kepadaku. Serta saudaraku Kakak Mawarda dan Adikku Putri Rahmadani yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
11. Kepada semua teman–teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Angkatan 2016 (khususnya kelas B) yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan Skripsi ini.
12. Kepada Sahabatku Hariati, S.Pd., Sri Ayu Lestari, S.Pd. Sri Damayanti dan Syamsiati Samsu yang selalu ada menyemangati Penulis dan memberikan motivasi disaat keadaan sulit, terima kasih telah menyediakan pundak untuk menangis dan memberi bantuan saat penulis membutuhkannya terimah kasih sudah menjadi sahabat terbaikku.

13. Kepada Sudir, S.Pd. Terima kasih atas kebaikan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.

Mudah–mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.

Aamiin

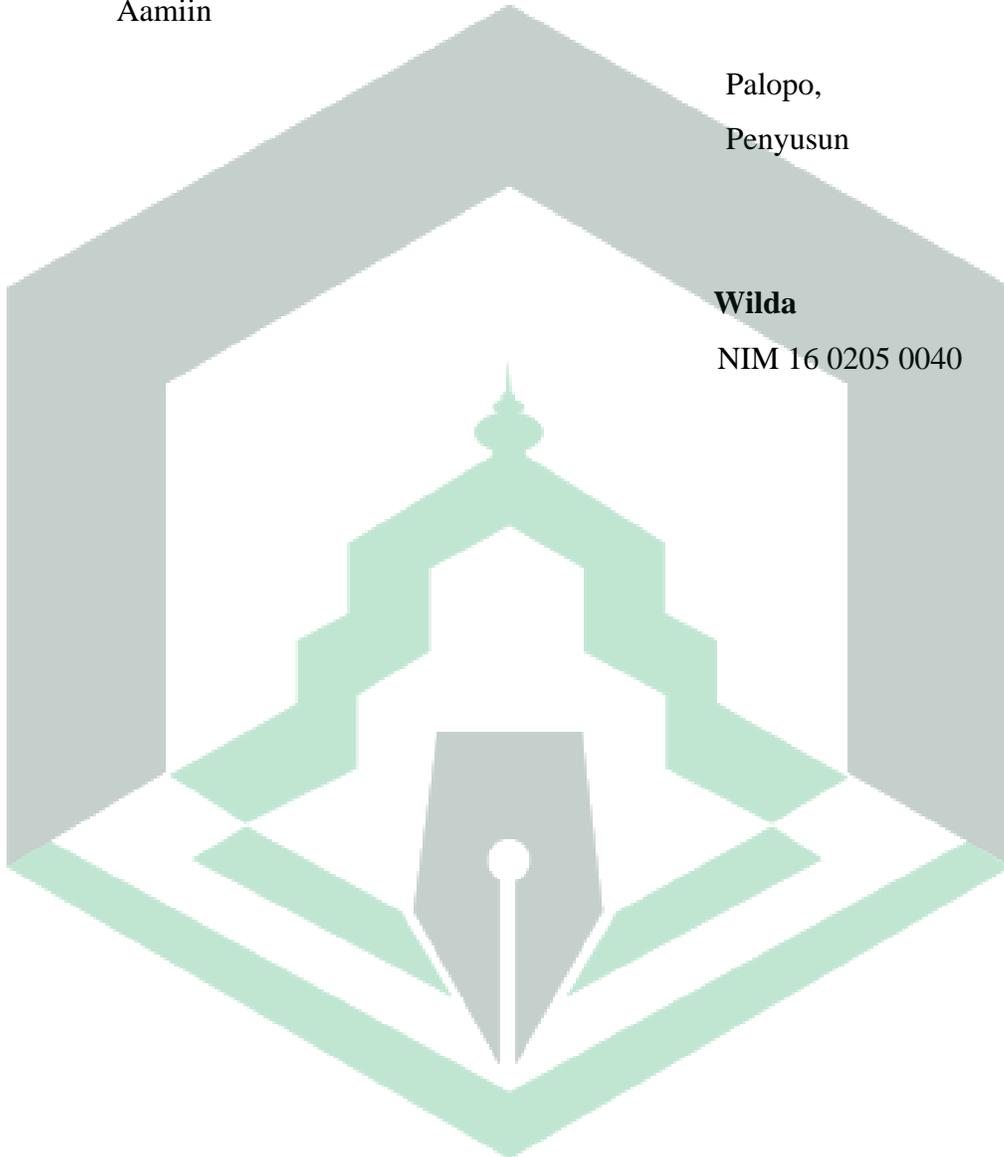
Palopo,

2022

Penyusun

Wilda

NIM 16 0205 0040



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	š	es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	ḥ	ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	ḍ	de dengan titik di bawah
ط	Ṭa	ṭ	te dengan titik di bawah
ظ	Za	ẓ	zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوَّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هَوَّلَ : *hauला*

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

- swt. = Subhanahu Wa Ta'ala
- saw. = Sallallahu 'Alaihi Wasallam
- as = 'Alaihi Al-Salam
- QS .../...: 4 = QS Al-Israa /24: 4
- HR = Hadis Riwayat
- DKK = Dan Kawan-Kawan
- R&D = *Research and Development*
- ADDIE = *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*
- D4 = *Devine, Desing, And Development*
- MI = Madrasah Ibtidaiyah

KKM	= Kriteria Ketuntasan Minimal
RPP	= Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
KD	= Kompetensi Dasar
KI	= Kompetensi Inti
GBIM	= Garis Besar Isi Modul
JIM	= Jabaran Isi Modul
SK	= Standar Kompetensi



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERSETUJUAN PENGUJI	vi
NOTA DINAS TIM PENGUJI	vii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	viii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ix
PRAKATA	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	xv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR KUTIPAN AYAT AL-QURAN	xx
DAFTAR KUTIPAN HADIS	xxi
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
ABSTRAK	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Spesifikasi Produk yang dihasilkan	8
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
B. Konsep Pengembangan	14
C. Landasan Teori.....	19
D. Kerangka Pikir	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Subjek dan Objek Penelitian	25
D. Prosedur Pengembangan	25
E. Teknik instrumen Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	30

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
	A. Hasil Penelitian	33
	B. Pembahasan.....	50

BAB V	PENUTUP.....	56
	A. Simpulan	56
	B. Implikasi.....	58
	C. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat QS. Al-Alaq/1-5 1



DAFTAR HADIS

Hadis Tentang Ilmu..... 2



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Nama Validator Instrumen.....	30
Tabel 3.2 Kriteria Validitas Ahli.....	33
Tabel 4.3 Tabel Hasil Validasi Ahli Bahasa	45
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Materi	46
Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Desain	47
Tabel 4.6 Hasil Revisi Ahli Bahasa	48
Tabel 4.7 Hasil Revisi Ahli Materi	49
Tabel 4.8 Hasil Revisi Ahli Desain.....	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan kerangka Pikir	24
Gambar 3.2 Alamat MI Datok Sulaiman	26
Gambar 4.3 Hasil Wawancara Siswa	35
Gambar 4.4 Hasil Rekaman Wawancara Siswa	36
Gambar 4.4 Penjabaran Bahan ajar Modul	38
Gambar 4.5 Penjabaran Modul	39
Gambar 4.6 Tampilan <i>Software</i> CorelDraw	41
Gambar 4.7 Tampilan <i>Software</i> Microsoft Word 2010	41
Gambar 4.8 Desain Cover Sampul Depan & Belakang	42
Gambar 4.9 Cuplikan Gambar Tokoh	42
Gambar 4.10 Materi Cerpen	44



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Validasi
- Lampiran 2 Lembar Persuratan
- Lampiran 3 Modul Membaca Cerpen
- Lampiran Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Wilda. 2022. *Modul Anti Kekerasan Berbasis Nilai Kearifan Lokal (Penelitian Pengembangan Pembelajaran Membaca Cerpen Pada Siswa Kelas VI MI Datok Sulaiman Putra).* Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Ibu Nursyamsi dan Bapak Edhy Rustan.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui kebutuhan modul anti kekerasan dalam materi membaca cerpen berbasis nilai kearifan lokal pada siswa kelas VI MI Datok Sulaiman Putra (2) Mengetahui rancangan modul anti kekerasan dalam materi membaca cerpen berbasis nilai kearifan lokal pada siswa kelas VI MI Datok Sulaiman Putra (3) Menilai validitas modul anti kekerasan dalam materi membaca cerpen berbasis nilai kearifan lokal pada siswa kelas VI MI Datok Sulaiman Putra.

Dalam mengembangkan produk rancangan bahan ajar menggunakan model pengembangan Dick And Carey yang terdiri dari 4 langkah yaitu (1) Analisis kebutuhan, (2) Analisis tujuan pembelajaran (3) Analisis siswa, dan (4) Pengembangan bahan ajar. Dalam tahap produk pengembangan produk berupa modul telah direvisi terkait dari beberapa aspek (1) Setiap penulisan nama harus diawali dengan huruf kapital (2) Memperbaiki penulisan cerita pendek (3) Dalam setiap soal harus dicantumkan kunci jawaban.

Setelah bahan ajar dinilai oleh tiga orang ahli kemudian menganalisis data kevalidan bahan ajar modul seperti kevalidan bahasa bahan ajar berupa modul membaca cerpen dengan presentase skor 75% dan masuk dalam kategori valid, kevalidan materi bahan ajar berupa modul membaca cerpen dengan presentase skor 75% dan masuk dalam kategori valid sedangkan Ahli desain yaitu presentase skor 65% dalam kategori valid.

Kata kunci: *Modul anti kekerasan membaca cerpen berbasis nilai kearifan lokal.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mencapai tujuan pembelajaran dan juga dapat mengembangkan keefektifan kepribadian, kecerdasan serta spiritual keagamaan siswa. Selain itu pendidikan juga dapat meningkatkan potensi dan kemampuan yang ada pada diri masing-masing peserta didik.¹ Seperti yang dijelaskan dalam ayat Q.S Al-Alaq ayat 1-5.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Terjemahannya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.²

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah swt menciptakan manusia dari segumpal darah dan sebagai Muslim dan Muslimah diwajibkan untuk menuntut ilmu sejak buaian hingga ke liang lahat.

Fungsi pendidikan ialah memanusiakan manusia maka dari itu pendidikan merupakan usaha yang harus ditempuh dalam meningkatkan pengetahuan yang

¹Baris Dervis, *Seminar Internasional Riksa Bahasa XII, journal of Chemical Information and Modeling*.2013, LIII<<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>>.

²Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Alaq dan Terjemahannya*, (Jakarta, Puslitbang Lektur, Khazanah Keagamaan, Kementerian Agama dan Manajemen Organisasi : CV Penerbit , 2017)

diperoleh dari lembaga formal dan nonformal. Adapun contoh pendidikan formal dimulai dari tingkatan bawah atau biasa disebut dengan TK, SD, SMP, SMA dan tingkat atas sedangkan pendidikan nonformal yaitu pendidikan yang didapat dari lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat, itu dibuktikan bahwa pendidikan dapat ditemukan di sekolah maupun diluar sekolah.

Sebagaimana dalam hadis Rasulullah Saw yang di riwayatkan oleh Tirmidzi adalah sebagai berikut :

حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ. (رواه الترمذي).

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Al A'masy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa berjalan di suatu jalan untuk mencari ilmu, niscaya Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga.”.³

Hadis tersebut menjelaskan setiap manusia baik laki-laki maupun perempuan, muda maupun tua, dalam keadaan normal maupun berkebutuhan khusus berkewajiban untuk menuntut ilmu. Kewajiban menuntut ilmu tidak ada batasan dan dikerjakan sepanjang akhir hayat.

Pembelajaran membaca menjadi salah satu pembelajaran yang tidak hanya mengasah kemampuan dalam memahami pesan tulisan, akan tetapi melatih kemampuan berpikir siswa karena keterampilan ini mengolah dan mengasah

³Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saunah, *Sunan Tirmidzi*, Kitab. Al- 'Ilmu, Jus. 4, No.2655, (Darul Fikri: Bairut- Libanon,1994), h. 294

informasi dari bacaan yang sedang dibaca dan menghubungkan bacaan dengan informasi terdahulu yang telah diperolehnya. Melalui kegiatan membaca, siswa dapat memahami ilmu pengetahuan. Banyak manfaat yang diperoleh dari kegiatan membaca. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan masa hidup pada masa-masa mendatang. Oleh karena itu, sepantasnya siswa harus melakukannya atas dasar kebutuhan, bukan karena suatu paksaan. Jika siswa membaca atas dasar kebutuhan, maka ia akan mendapatkan segala informasi yang dia inginkan.

Namun sebaliknya, jika membaca atas dasar paksaan, maka informasi yang ia peroleh tidak akan maksimal. Cerpen yang bersifat membahas satu masalah yang kemudian dikemas oleh pengarangnya supaya pembaca benar-benar terhanyut saat membaca ceritanya. Melalui kegiatan membaca cerpen, siswa dilatih dan dikembangkan kemampuan berimajinasi untuk memperoleh gambaran yang harus melebihi apa yang disajikan penulis. Hal ini bahwa pembaca dituntut merespon teks secara kreatif.

Membaca merupakan keterampilan yang berperan penting dalam kehidupan manusia. Membaca juga salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh seseorang agar dapat menjalani hidupnya dengan lebih baik. Mulai dari anak-anak hingga orang dewasa akan terus melakukan kegiatan membaca. Seiring dengan perkembangan teknologi saat ini, sebagian besar informasi disajikan dalam bentuk tulisan dan hanya dapat diperoleh dengan membaca. Untuk memahami informasi yang diperoleh dari koran, majalah hingga berkirim

pesan melalui media online diperlukan kemampuan membaca. Selain itu membaca tidak hanya sebagai dasar untuk menguasai berbagai bidang akademik, tetapi juga untuk meningkatkan keterampilan berinteraksi dan berkomunikasi, dan keterampilan kerja. Saat mulai memasuki masa sekolah dasar, membaca akan sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Salah satu pelajaran yang erat kaitannya dengan membaca adalah pelajaran Bahasa Indonesia. Aspek-aspek yang terdapat dalam pelajaran Bahasa Indonesia mencakup keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Setiap aspek tersebut memiliki indikator masing-masing yang harus dicapai oleh setiap siswa. Tidak hanya berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, membaca juga berkaitan dengan proses belajar.

Peneliti memperhatikan para siswa ingin terlaksananya pembelajaran yang aktif, inovatif, dan juga kreatif (giat, rajin, selalu berusaha bekerja atau belajar dengan sungguh-sungguh supaya mendapat prestasi yang gemilang). Disini peneliti mencoba untuk merubah cara belajar siswa agar siswa menjadi aktif dalam melakukan proses belajar. Modul dapat dibuat dengan bahasa yang komunikatif dan dapat menyesuaikan kebutuhan siswa.⁴

Berdasarkan hasil Observasi pada tanggal 23 April 2020 di MI Datok Sulaiman Putra, dimana didalam kelas berjumlah 20 orang siswa yang terdapat laki-laki 9 orang sedangkan perempuan 11 orang. Pada saat proses pembelajaran membaca cerpen dimulai ada sebagian siswa yang kurang memperhatikan proses pembelajaran dalam kelas karena merasa bosan isi cerpen tersebut kebanyakan

⁴Farisa Khairisofa. "Pengembangan Modul Pembelajaran Membaca Pemulaan Untuk Anak Berkesulitan Belajar Kelas III di SD Negeri 2 Bero,Trucuk,Klaten (2017):1-2. <https://eprints.uny.ac.id>.

hanya mengandung kekerasan didalamnya sehingga mereka merasa jenuh membaca dan tidak bersemangat menerima proses pembelajaran membaca cerpen, kerjanya hanya senang mengganggu dan memukul teman yang lain, setiap proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran bahasa indonesia materi membaca cerpen.

Sebaiknya guru harus menggunakan modul berisi cerpen baru dan menarik yang mengandung nilai-nilai anti kekerasan yang terkait dengan kata yang sopan dalam budaya masyarakat contohnya seperti cerpen modul anti kekerasan. Guru juga harus tegas menyampaikan materi kepada siswa agar dapat mengerti dan tidak banyak bermain, terlebih dahulu yang biasanya dilakukan dengan pengajaran langsung melalui ceramah. Selain menyajikan materi, pada tahap ini guru juga harus menyampaikan tujuan, tugas, atau kegiatan yang harus dilakukan siswa, serta memberikan motivasi.⁵

Hasil dari observasi tersebut muncullah ide dan pemikiran yang baru untuk mengembangkan bahan ajar dalam bentuk modul cerpen anti kekerasan berbasis kearifan lokal. Oleh karena itu alasan peneliti mengambil topik judul ini supaya siswa dapat lebih bersemangat membaca cerpen yang didalamnya terdapat beberapa isi cerita yang menarik dan baru tidak mengandung kekerasan didalam. Maka dari itu, dengan menggunakan modul anti kekerasan berbasis nilai kearifan lokal ini peneliti mencoba mengembangkan sebuah modul anti kekerasan berbasis nilai kearifan lokal, karena pada dasarnya peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa (i) MI Datok Sulaiman Putra.

⁵Hasil Observasi, Tanggal 23 April 2020 Di MI Datok Sulaiman Putra

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti terinspirasi untuk melakukan penelitian pengembangan dengan judul. "*Modul Anti Kekerasan Berbasis Nilai Kearifan Lokal (Penelitian Pengembangan Pembelajaran Membaca Cerpen Pada Siswa Kelas VI MI Datok Sulaiman Putra*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kebutuhan modul anti kekerasan dalam materi membaca cerpen berbasis nilai kearifan lokal pada siswa kelas VI MI Datok Sulaiman Putra?
2. Bagaimana rancangan modul anti kekerasan dalam materi membaca cerpen berbasis nilai kearifan lokal dengan menggunakan modul pada siswa kelas VI MI Datok Sulaiman Putra?
3. Bagaimana validitas modul pembelajaran dalam pengembangan pembelajaran membaca cerpen dengan menggunakan modul anti kekerasan berbasis nilai kearifan lokal pada siswa kelas VI MI Datok Sulaiman Putra?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kebutuhan modul anti kekerasan dalam materi membaca cerpen berbasis pada siswa kelas VI MI Datok Sulaiman Putra.
2. Mengetahui rancangan modul anti kekerasan dalam membaca cerpen berbasis nilai kearifan lokal dengan menggunakan modul pada siswa kelas VI MI Datok Sulaiman Putra.

3. Menilai Validitas modul pembelajaran dalam pengembangan pembelajaran membaca cerpen dengan menggunakan modul anti kekerasan berbasis nilai kearifan lokal pada siswa kelas VI MI Datok Sulaiman Putra.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan masukan pada dunia pendidikan, khususnya pada pembelajaran membaca cerpen. Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian ini yaitu;

1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan serta penelitian-penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi siswa : dengan penggunaan modul, siswa akan dengan mudah untuk membaca cerpen. Karena di dalam tampilan modul dengan isi cerpen yang menarik sehingga siswa pun tidak merasa bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran.

b. Manfaat bagi Guru : dengan penggunaan modul membaca cerpen, guru dapat dengan mudah untuk menyampaikan materi/bahan ajar yang disampaikan, karena dengan menggunakan modul ini, siswa lebih aktif dan lebih mudah memahami isi dalam cerpen dengan mudah dengan cara yang menarik.

c. Manfaat bagi sekolah : dengan penggunaan modul membaca cerpen ini, dapat meningkatkan kualitas dan citra pembelajaran yang ada di sekolah karena mengandung nilai-nilai kearifan lokal setempat dalam isi modul cerpen anti kekerasan ini nantinya.

E. Spesifikasi Produk yang di Hasilkan

Spesifikasi produk yang akan dikembangkan dalam penelitian dan pengembangan yaitu:

1. Produk yang dihasilkan berupa modul anti kekerasan pembelajaran membaca cerpen berbasis nilai kearifan lokal dibuat dari software Mikrosoft Word dan didesain menggunakan CorelDraw.
2. Modul pembelajaran yang di kembangkan berisi membahas membaca cerpen pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
3. Modul pembelajaran di kembangkan dengan prinsip pembelajaran yang berguna untuk kepentingan pembelajaran.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dan keterbatasan pengembangan modul pembelajaran membaca cerpen berbasis nilai kearifan lokal yaitu:

1. Asumsi pengembangan
 - a. Modul pembelajaran bahasa Indonesia dalam materi membaca cerpen berbasis nilai kearifan lokal untuk membuat siswa lebih tertarik dalam membaca.
 - b. Siswa dapat belajar dengan mandiri
 - c. Validator dalam penelitian ini yaitu dosen para ahli bahasa, ahli materi dan ahli desain.
 - d. Instrumen validasi produk memiliki item-item penilaian produk untuk mendapatkan hasil apakah produk tersebut layak dikembangkan atau tidak.

2. Keterbatasan penilaian

- a. Produk yang dihasilkan yaitu berupa modul dalam pembelajaran membaca cerpen.
- b. Pengembangan modul berbasis nilai kearifan lokal.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum adanya penelitian ini tentang pembelajaran membaca cerpen pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan diantaranya diangkat oleh:

1. Innany Mukhlisina “ Modul Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Cerita Petualangan Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar “ dengan tujuan yaitu untuk menghasilkan modul pembelajaran membaca pemahaman teks cerita petualangan untuk siswa kelas IV ⁶sekolah Dasar. Langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1)Studi pendahuluan, (2)perencanaan, (3)pengembangan produk, (4)validasi produk, (5)revisi 1, (6)uji coba produk, (7)revisi 2, dan (8)produk akhir. Hasil validasi ahli apresiasi prosa fiksi sebesar 92% dengan kriteria sangat valid dan validasi ahli apesiasi prosa fiksi sebesar 100% dengan kriteria sangat valid. Data keterterapan modul diperoleh dari angket respon guru sebesar 90% dengan kriteria sangat baik. Data keaktifan diperoleh dari hasil belajar siswa yang lebih dari KKM dan rata-rata aktifitas belajar siswa sebesar 90% dengan kriteria sangat aktif. Berdasarkan hasil tersebut, modul pembelajaran membaca pemahaman teks cerita petualangan sangat valid, sangat baik, efektif, dan menarik digunakan dalam pembelajaran dikelas IV sekolah dasar.

⁶ Innany Mukhlisina. "Modul Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Cerita Petualang Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal pemikiran dan pengembangan SD*, vol 5, No. 2 (2017): 791-798. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v5i2.4829>

Persamaan dalam penelitian tersebut yaitu, pada saat proses pembelajaran dalam kelas modul ini dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Meskipun memiliki persamaan, terdapat perbedaannya yaitu suatu yang relevan karena ingin mengembangkan suatu modul mata pelajaran bahasa Indonesia yang menggunakan modul dalam membaca cerpen di kelas VI MI Datok Sulaiman Putra yang mengandung anti kekerasan berbasis nilai kearifan lokal didalamnya.

2. Emi Wulandari, "Pengembangan Buku cerita Bergambar Sebagai Sumber Belajar Pada Pembelajaran Tematik Untuk Siswa SD/MI" dengan tujuan untuk (1)menghasilkan produk buku cerita bergambar sebagai sumber belajar pada pembelajaran tematik tema 3 'Kegiatanku' subtema 1 'Kegiatan Pagi Hari'. (2)mengetahui kelayakan produk buku cerita bergambar sebagai sumber belajar pada pembelajaran tematik untuk siswa kelas 1 MI. (3)mengetahui respon siswa terhadap buku cerita bergambar sebagai sumber belajar pada pembelajaran tematik untuk siswa kelas 1 SD/MI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) produk buku cerita bergambar sebagai sumber belajar pada pembelajaran tematik tema Kegiatanku subtema Kegiatan Pagi Hari telah berhasil dikembangkan. (2) kualitas produk buku cerita bergambar berdasarkan penilaian ahli materi adalah sangat baik (SB) dengan skor rata-rata 41 dan presentase keidealan 91,11% berdasarkan penilaian ahli media adalah Sangat Baik (SB) dengan skor rata-rata 53 dan presentase keidealan 88,33% berdasarkan ahli bahasa adalah Sangat Baik (SB) dengan skor rata-rata 34 dan presentase keidealan 97,14% berdasarkan penilaian *peer reviewer* adalah Sangat Baik (SB) dengan skor rata-rata 76,5 dan

presentase keidealan 95,62% berdasarkan penilaian 2 guru kelas 1 MI adalah Sangat Baik (SB) dengan skor rata-rata 75,5% dan presentase keidealan 94,37% dengan demikian, produk buku cerita bergambar layak digunakan sebagai sumber belajar pada pembelajaran tematik untuk siswa kelas 1 SD/MI (3) buku cerita bergambar telah direspon oleh 10 siswa kelas 1 MI Al Ihsan Medari diperoleh respon positif atau Sangat Baik (SB) dengan skor rata-rata 9,4 dan presentase keidealan 94%.⁷

Persamaan dalam penelitian ini untuk menarik minat belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia serta meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar. Meskipun memiliki persamaan terdapat juga perbedaannya yaitu sesuatu yang relevan karena ingin menghasilkan produk buku cerita bergambar. Sedangkan si peneliti ingin mengembangkan suatu modul cerpen anti kekerasan berbasis kearifan lokal mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya di kelas VI yang berisikan SK dan KD, hasil pengembangan dalam membuat modul sebagai bahan ajar membaca siswa mudah dan praktis dan dapat digunakan oleh guru dalam kelas.

3. Ermadwicitawati "Pengembangan Materi Ajar Anak yang Mengandung Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Membaca Cerita Anak" bertujuan untuk mengembangkan materi ajar cerita anak yang mengandung pendidikan karakter pada pembelajaran membaca cerita anak SMP Kelas VII di Singaraja. Penelitian dan pengembangan ini dilakukan dengan menggunakan model pengembangan desain instruksional Dick and Carey. Hasil uji coba produk menunjukkan bahwa

⁷ Emi Wulandari. "Pengembangan Buku Cerita Bergambar sebagai Sumber Belajar pada Pembelajaran Tematik untuk Siswa SD/MI." (2017). <https://digilib.uin-suka.ac.id/28625/2/13480088>.

siswa memiliki kemampuan yang baik dalam memahami cerita anak yang mengandung pendidikan karakter. Hal ini di buktikan dengan hasil tes yang menunjukkan bahwa sebanyak 75% lebih siswa mencapai KKM. Berdasarkan hasil uji coba, produk penelitian ini dapat digunakan sebagai materi ajar dalam pembelajaran cerita anak untuk siswa kelas VII SMP.⁸

Persamaan dalam penelitian Ermadwicitawati dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan model Dick and carey untuk menghasilkan suatu produk untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar agar minat belajar siswa dapat meningkat dalam proses belajar bahasa Indonesia. Perbedaan yang terdapat pada penelitian ermawadwicitawati dengan penelitian oleh peneliti adalah ermawadwicitawati membahas tentang pengembangan materi ajar yang mengandung pendidikan karakter pada pembelajaran membaca cerita anak, sedangkan peneliti membahas tentang pengembangan modul membaca cerpen karena ingin menghasilkan/mengembangkan modul cerpen yang mengandung anti kekerasan berbasis nilai kearifan lokal didalamnya.

Berdasarkan uraian ketiga peneliti sebelumnya dapat di simpulkan bahwa penelitian memiliki perbedaan dan persamaan dengan peneliti, namun pada intinya ketiga penelitian ini sama-sama bertujuan untuk memberikan solusi kepada siswa agar mencapai suatu tujuan dalam pembelajaran.

⁸N. M Ermadwicitawati, I. N Sudiana, I. M Utama. "Pengembangan Materi Ajar Anak Yang Mengandung Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Membaca Cerita Anak 2." *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, vol.2 (2013). <https://media.neliti.com/media/publicatons/206901>.

B. Konsep Pengembangan

Pengembangan adalah proses penelitian untuk menciptakan atau memperbaiki produk. “Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang berupaya mengembangkan produk tertentu sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Terdapat beberapa model penelitian pengembangan di antaranya yaitu:

1. Model ADDIE

Desain Pembelajaran Model ADDIE singkatan dari *Analisis-Design-Development-Implementation-Evaluations* merupakan salah satu proses model pembelajaran yang bersifat interaktif dengan tahapan-tahapan dasar pembelajaran yang efektif, dinamis dan efisien. Model ADDIE dapat menjadi pedoman dalam membangun perangkat dan infrastruktur program pelatihan atau pembelajaran yang efektif, dinamis dan mendukung kinerja pelatihan itu sendiri dengan beberapa tahapan yaitu:

a. Analisis (*Analysis*)

Pada tahap analisis ini dilakukan untuk menganalisa seperti pendefinisian permasalahan instruksional, tujuan instruksional, sasaran pembelajaran serta dilakukan identifikasi lingkungan pembelajaran dan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa.

b. Desain (*Design*)

Tahap desain terkait dengan penentuan sasaran, instrumen penilaian, latihan, konten, dan analisis yang terkait materi pembelajaran, rencana pembelajaran dan pemilihan modul. Fase desain dilakukan secara sistematis dan spesifik.

c. Pengembangan (*Development*)

Setelah selesai membuat rancangan atau desain, selanjutnya dilakukan pengembangan terhadap produk yang telah dirancang sebelumnya. Hal ini dilakukan agar produk yang telah dihasilkan benar-benar dinyatakan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

d. Penerapan (*Implementation*)

Fase ini, dibuat prosedur untuk pelatihan bagi peserta pelatihan dan instruktur/fasilitator. Pelatihan bagi fasilitator meliputi materi kurikulum, hasil pembelajaran yang diharapkan, metode penyampaian dan prosedur pengujian. Aktivitas lain yang harus dilakukan pada fase ini meliputi penggandaan dan pendistribusian materi dan bahan pendukung lainnya, serta persiapan jika terjadi masalah teknis dan mendiskusikan rencana alternatif dengan siswa.

e. Evaluasi (*Evaluations*)

Setiap tahap proses ADDIE melibatkan evaluasi formatif. Ini adalah multi dimensional dan merupakan komponen penting dari proses ADDIE. Ini mengasumsikan bentuk evaluasi formatif dalam tahap pengembangan. Evaluasi dilakukan selama tahap implementasi dengan bantuan instruktur dan siswa. Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, evaluasi sumatif dilakukan untuk perbaikan pembelajaran. Perancang seluruh tahap evaluasi harus memastikan apakah masalah yang relevan dengan program pelatihan diselesaikan dan apakah tujuan yang di inginkan terpenuhi.

Kelebihan model ADDIE ini sangat mudah dipelajari dan sederhana serta sistematis, model ini diketahui bahwa memiliki 5 komponen yang saling berkaitan

dan sistematis yang artinya model ini harus digunakan secara sistematis dan tak bisa diacak urutannya dalam penerapannya. Karena model ini bersifat sederhana dan terstruktur secara sistematis maka lebih mudah dipahami oleh pendidik. Sedangkan kelemahan model ADDIE ini bisa dibilang memerlukan waktu yang lama dalam pengerjaannya, peneliti harus menganalisis siswa terlebih dahulu yaitu analisis kebutuhan. Karena dalam tahap ini sangat menentukan perjalanannya proses tahapan desain pembelajaran selanjutnya.

2. Model 4D

Model 4D (*Devine, Design, Develop, Disseminate*) merupakan model pengembangan perangkat pembelajaran. Model pengembangan 4D dikembangkan oleh S. Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel terdiri dari empat tahap pengembangan yaitu *define, design, develop*, dan *disseminate* atau di adaptasi menjadi model 4P yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan dan penyebaran. Kelebihan model 4D yaitu lebih baik digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan suatu pembelajaran.

Adapun 4 tahap pada model pengembangan pembelajaran 4D yaitu:

a. Pendefinisian (*define*)

Tahap *define* merupakan tahap untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat yang dibutuhkan dalam pengembangan pembelajaran. Penetapan syarat-syarat yang dibutuhkan dilakukan dengan memperhatikan serta menyesuaikan kebutuhan pembelajaran untuk peserta didik. Tahap *define* mencakup lima langkah pokok, yaitu analisis awal (*front-end analysis*), analisis siswa (*learner analysis*), analisis konsep (*concept analysis*), analisis tugas (*task*

analysis) dan perumusan tujuan pembelajaran (*specifying instructional objectives*).

b. Perancangan (*Design*)

Tahap perancangan bertujuan untuk merancang perangkat pembelajaran. Ada 4 langkah yang harus dilakukan pada tahap ini, yaitu: (1) penyusunan tes acuan patokan, (2) pemilihan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik materi dan tujuan pembelajaran, (3) pemilihan format, yakni mengkaji format-format modul yang ada dan menetapkan modul yang akan dikembangkan, dan (4) membuat rancangan awal (*initial design*) sesuai format yang dipilih.

c. Pengembangan (*Develop*)

Tahap pengembangan adalah tahap untuk menghasilkan produk pengembangan yang dilakukan melalui dua langkah, yakni: (1) penilaian ahli (*expert appraisal*) yang di ikuti dengan revisi, (2) uji coba pengembangan (*developmental testing*). Tujuan pada tahap pengembangan ini untuk menghasilkan bentuk akhir modul setelah melalui revisi berdasarkan masukan para pakar ahli/praktisi dan data hasil uji coba.

d. Penyebaran (*Disseminate*)

Tahap akhir dari pengembangan media pembelajaran 4D adalah *disseminate*. Produk sudah bisa dikatakan mencapai tahap akhir produksi (pengembangan) ketika pengujian di tahap *develop* menghasilkan produk yang

mendapat penilaian positif dari para ahli dan mempunyai kinerja yang terbukti konsisten.⁹

3. Model Dick dan Carey

Model pendekatan sistem yang dikembangkan oleh *Dick dan Carey* (1990) memandang aktivitas pengembangan sebagai salah satu komponen sistem pengajaran yang terkait langsung dengan komponen sistem pengajaran lainnya. Aktivitas pengembangan itu merupakan langkah sistemis dan terorganisasi secara ketat yang menggambarkan urutan prosedur pengembangan dan hubungan antar komponen secara serial.

Menurut *Dick dan Carey* dalam Saryono (LP2-UM), prosedur pengembangan dan hubungan antar-komponen tampak pada sepuluh langkah pengembangan, yaitu (1) analisis kebutuhan belajar, (2) analisis pembelajaran, (3) analisis karakteristik pembelajar dan konteksnya, (4) perumusan tujuan umum dan khusus pembelajaran, (5) pengembangan instrument asesmen, (6) pengembangan strategi pembelajaran, (7) pengembangan dan pemilihan bahan pembelajaran, (8) perancangan dan pelaksanaan penilaian formatif, (9) pelaksanaan revisi bahan pembelajaran, dan (10) perancangan dan penilaian sumatif.

Kelebihan Model *Dick and Carey* ini tergolong model prosedural yang *behavioristis* dan sangat terperinci jelas langkah-langkahnya. Sedangkan kelemahan dari model *Dick and Carey* ini memiliki langkah-langkah yang terlalu rumit dan kaku satu arah. Demikian juga hanya melibatkan pengembangan, tidak melihat keberadaan dan melibatkan calon pengguna.

⁹Khaerul Fajri, Taufiqqurahman "Pengembangan Buku Ajar Menggunakan Model 4D dalam peningkatan Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, vol 2 No. 1, (2017), 1-15. <https://doi.org/10.35316/jpii.v2i.56>.

Model pengembangan yang akan diterapkan oleh peneliti yaitu model *Dick and Carey*, yang memiliki 10 langkah yaitu:

1. Menganalisis kebutuhan
2. Menganalisis tujuan pembelajaran
3. Analisis siswa
4. Menuliskan tujuan performasi
5. Mengembangkan instrument penilaian
6. Mengembangkan strategi pembelajaran
7. Mengembangkan bahan ajar
8. Merancang dan melaksanakan evaluasi formatif
9. Merevisi pembelajaran
10. Mengembangkan evaluasi sumatif¹⁰

Berdasarkan uraian ketiga model tersebut, model yang akan digunakan *Dick and Carey*, alasan peneliti menggunakan model tersebut karena model penelitian ini cocok dan tepat untuk mengembangkan suatu produk seperti modul cerpen anti kekerasan berbasis nilai kearifan lokal, pengembangannya melibatkan penilaian ahli modul pembelajaran telah di revisi berdasarkan penilaian, saran dan masukan oleh para ahli.

C. Landasan Teori

1. Penelitian Pengembangan dan Model Pengembangan

Metode penelitian dan pengembangan (R&D) atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan

¹⁰ Hayatun nopus. "Pengembangan Bahan Buku Pendamping Tematik Terpadu Berbasis Kontekstual Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu*, vol 5 No. 5, (2021). <https://jbasic.org/index.php/basicedu>

untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifitas produk tertentu. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut.¹¹

Konsep pengembangan yang akan dilakukan peneliti saat ini yaitu modul cerpen anti kekerasan berbudaya masyarakat. Modul ini bertujuan untuk merangsang perasaan, perhatian, dan minat belajar siswa agar mudah tertarik untuk membaca cerpen. Dimana hasil observasi yang dilakukan di MI Datuk Sulaiman Putra pada kelas VI, kurang meminati dalam pembelajaran tersebut. Oleh karena itu peneliti mencoba mengembangkan modul cerpen berbasis kearifan lokal untuk memperjelas siswa agar dapat lebih mudah mempelajari cerita pendek yang disajikan dan memungkinkan siswa belajar mandiri sesuai kemampuan dan minatnya.

2. Pengertian modul pembelajaran

Modul merupakan suatu paket belajar yang berisi satu unit materi belajar, yang dapat dibaca atau dipelajari seseorang secara mandiri. Modul merupakan suatu unit pengajaran yang disusun dalam bentuk tertentu untuk keperluan belajar. Fungsinya sebagai bahan belajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran siswa.¹²

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011)

¹²Tia Sekar Arum, Wahyudi "Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Integratif Subtema Hubungan Mahkluk Hidup dalam Pendekatan Saintifik untuk Kelas 5 SD", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, vol 6. no 3 (2016), 239-250, <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i3.p239-250>

3. Anti kekerasan

Anti kekerasan merupakan hal yang menghendaki terciptanya rasa aman dan damai melindungi segenap civitas yang ada dalam pendidikan tersebut dari tindakan kekerasan, jika ada suatu permasalahan, perbedaan dan pertentangan dalam pendidikan maka dapat dilakukan dengan cara yang baik yaitu memberikan pengarahan terhadap siswa agar tidak melakukan kekerasan lagi terhadap guru dan teman-temannya.¹³

4. Kearifan lokal

Kearifan lokal adalah nilai, ide, penuh kearifan, pandangan lokal yang bijak, nilai baik yang tertanam dan dipatuhi dengan para anggota masyarakat. Menurut sudut pandang kamus bahasa Indonesia, kearifan lokal terdiri dari 2 ranah yakni kearifan (*wisdom*) dan lokal (*local*). Kearifan memiliki arti yakni kebijaksanaan dan lokal memiliki arti setempat. Pemahaman lain tentang kearifan lokal yaitu sesuatu bagian dari budaya masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dari bahasa masyarakat tersebut.¹⁴

5. Pembelajaran Membaca Cerpen

Pembelajaran membaca cerpen merupakan cerita yang disajikan secara ringkas dengan alur yang sederhana. Krismansanti, menyatakan bahwa cerpen adalah salah satu bentuk prosa naratif fiktif yang cenderung padat dan langsung pada tujuannya, biasanya memusatkan perhatian pada satu kejadian mempunyai

¹³Rubini. "Pendidikan Anti Kekerasan dalam al-qur'an." No. 2 (2018). <https://journal.staimsyk.ac.id/indeks>.

¹⁴"Pengertian kearifan lokal " ,<https://ruangguru.co/pengertian-kearifan-lokal/>. Di akses 08 september 2020.

satu plot, setting yang tunggal, jumlah tokoh yang terbatas, dan mencakup waktu yang singkat untuk membacanya. Cerpen dapat ditulis dengan mengangkat cerita yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari.¹⁵

Kesimpulan dari pembahasan tersebut, Modul merupakan bahan ajar yang telah disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa sesuai usia dan tingkat pengetahuan agar dapat belajar mandiri. Dengan menggunakan modul cerpen anti kekerasan bernilai budaya masyarakat ini tujuannya agar siswa belajar mandiri, menguasai tujuan belajarnya dan mudah dipahami oleh siswa.

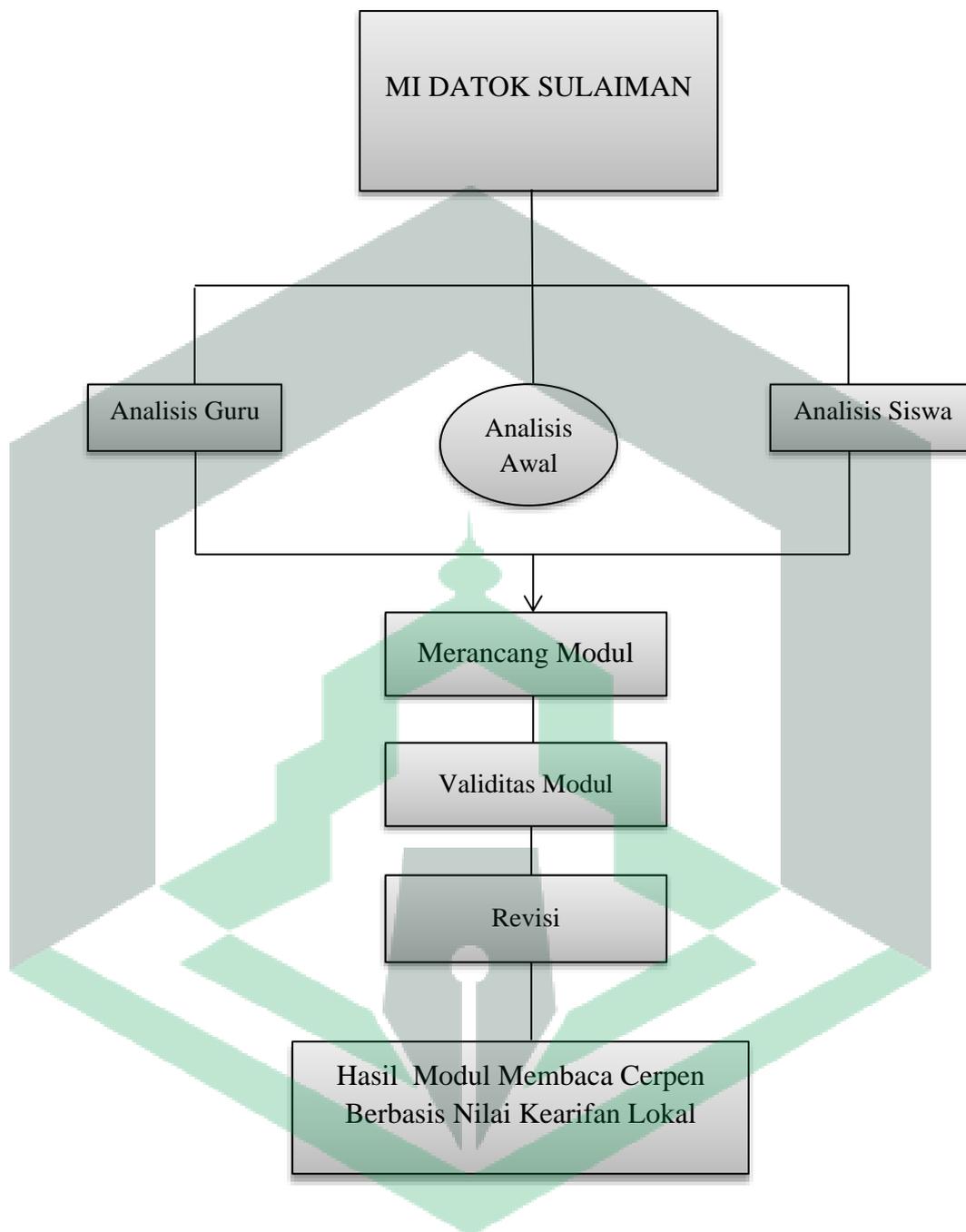
D. Kerangka Pikir

Penelitian ini pertama dilakukan di sekolah MI Datok Sulaiman khususnya kelas VI dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca cerpen. Penelitian ini menggunakan pengembangan bahan ajar model Dick And Carey yang digunakan untuk membantu peneliti mengembangkan hasil sebuah produk. Untuk mengembangkan suatu produk langkah kedua yang dilakukan peneliti yaitu analisis awal untuk mendapatkan informasi perlu dilakukan seperti menganalisis guru dan siswa.

Setelah mendapatkan informasi data-data yang dilakukan oleh guru dan siswa kemudian merancang modul, Validitas modul ke tiga validator ahli, Revisi produk, dan Hasil Modul membaca cerpen.

Untuk lebih jelasnya kerangka pikir dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk gambar. Kerangka pikir dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

¹⁵Dina Ramadhani, "Pengembangan Modul Pembelajaran Menulis Cerpen Berbasis Contextual Teaching And Learning (CTL) Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Lembah Gumanti kabupaten solok 2, No. 3 (2015). <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/almanar/article/view/92>.



Gambar 2.1: Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan yaitu menggunakan jenis penelitian R&D (*Research and Development*). Penelitian dan Pengembangan atau biasa disebut dengan (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan menguji keefektifitas produk tersebut.¹⁶ Langkah-langkah penelitian yaitu mengkaji temuan produk yang akan dikembangkan, dan merevisi. Peneliti menggunakan jenis penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul cerpen anti kekerasan berbasis nilai kearifan lokal.

Desain pengembangan dengan menggunakan model pengembangan *Dick and Carey* sangat cocok untuk mengembangkan suatu bahan ajar seperti modul anti kekerasan berbasis nilai kearifan lokal dalam materi membaca cerpen. Model pengembangan *Dick and Carey* memiliki 10 langkah namun pada penelitian ini penulis hanya melakukan 4 langkah yaitu analisis kebutuhan, analisis siswa, analisis tujuan pembelajaran dan pengembangan bahan ajar.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Datok Sulaiman Putra yang berlokasi di Jl. Kakatua Rampoang, Kec. Bara, kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VI semester genap tahun 2020/2021 pada tanggal 23 januari 2020 pukul 09.00. Adapun alasan

¹⁶Umi Humairoh, "Pengembangan Media Pembelajaran Mind Mapping Untuk Menentukan Ide Pokok Paragraf (R&D Di Kelas III SD Islam Khalifah)." *Skripsi* (serang: 2021), hal. 31

peneliti memilih kelas VI karena atas pertimbangan dan arahan dari guru sekolah yang bersangkutan.



Gambar 3.2: Alamat MI Datok Sulaiman

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI MI Datok Sulaiman Putra pada tahun ajaran 2020, jumlah keseluruhan siswa kelas VI sebanyak 20 siswa.

2. Objek

Sampel adalah contoh atau sebagian individu yang diteliti, karena jumlah populasi penelitian yang besar dan tidak dapat diteliti seluruhnya. kelas VI yang berjumlah 20 siswa, terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

D. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan yang akan di lakukan oleh peneliti yaitu menggunakan pengembangan model *Dick And Carey* yang di sesuaikan oleh

peneliti prosedur pengembangan meliputi 9 langkah. Namun peneliti hanya melakukan sampai 4 langkah dikarenakan adanya keterbatasan kondisi tidak memungkinkan di tengah pandemic covid 19. Model Dick and carey merupakan model pembelajaran yang dikembangkan melalui pendekatan system (*System Approach*). Adapun langkah dick and carey yang dikembangkan oleh peneliti yaitu:

1. Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan dengan terlebih dahulu menganalisis keadaan metode pembelajaran sebagai informasi utama dalam pembelajaran serta ketersediaan metode pembelajaran yang mendukung terlaksananya suatu pembelajaran. Pada tahap ini akan ditentukan metode pembelajaran yang perlu dikembangkan untuk membantu siswa dalam belajar.

2. Menganalisis tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang telah diidentifikasi perlu di analisis untuk mengenali keterampilan-keterampilan bawahan yang mengharuskan siswa belajar menguasainya dan langkah-langkah prosedural bawahan yang harus di ikuti anak untuk dapat belajar mata pelajaran tertentu khususnya pada pembelajaran membaca cerpen. Menganalisis *subordinate skills* sangatlah diperlukan karena apabila keterampilan bawahan yang seharusnya dikuasai tidak diajarkan, akan ada banyak siswa yang tidak memiliki latar belakang yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, pembelajaran menjadi tidak efektif. Sebaliknya, apabila keterampilan bawahan berlebihan, pembelajaran akan memakan waktu lebih lama

dari semestinya dan keterampilan yang tidak perlu diajarkan malah mengganggu anak di dalam belajar menguasai keterampilan yang diperlukan.

3. Analisis siswa

Pada tahap ini peneliti menganalisis materi-materi yang akan bermanfaat bagi siswa untuk disesuaikan dengan analisis kebutuhan kondisi yang riil di masyarakat untuk memperoleh pelajaran yang bermakna dan lebih siap dengan keadaan di luar lingkungan sekolah.

4. Mengembangkan bahan ajar

Pengembangan bahan ajar merupakan sebagai sebuah sistem, pengembangan bahan ajar tentu merupakan gabungan dari berbagai komponen pembelajaran. Pengembangan bahan ajar pengajaran bahasa adalah suatu sistem, yaitu, suatu gabungan dari elemen-elemen (bagian komponen) yang saling dihubungkan oleh suatu proses atau struktur dan berfungsi sebagai kesatuan organisasi dalam usaha mencapai tujuan akhir atau menghasilkan sesuatu. Di sini dapat diamati bahwa pengembangan bahan ajar sebagai sebuah sistem yang dihubungkan oleh proses yang berfungsi sebagai kesatuan organisasi dengan tujuan akhir pembelajaran tepat sasaran.

a. Tahap pengembangan produk awal

Pengembangan bentuk awal produk (desain produk) pada tahap ini dilakukan tahap perancangan modul pembelajaran membaca cerpen berbasis nilai kearifan lokal. Tahap-tahap pengembangan produk awal yaitu sebagai berikut:

Mengumpulkan bahan materi yang telah ditentukan sebelumnya sesuai dengan kebutuhan peneliti sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Melakukan

penyusunan materi dan mendesain produk modul pembelajaran membaca cerpen berbasis nilai kearifan lokal.

b. Tahap Validasi Ahli

Produk yang telah dihasilkan pada tahap perancangan akan di uji validasi oleh para ahli yang berkompeten dalam bidangnya, untuk menilai dan menelaah isi produk tersebut apakah layak atau tidaknya produk tersebut untuk digunakan. Para ahli dapat memberikan saran atau masukan berkaitan dengan pembuatan suatu modul pembelajaran. Pada penelitian ini, tahap validasi bisa diambil dari dosen atau tenaga pendidik dan guru kelas VI SD/MI.

c. Pembuatan Produk Akhir

Pada tahapan ini peneliti merumuskan bentuk akhir modul yang akan dibuat dengan menganalisis data yang diperoleh dan menentukan skema pengembangan modul yang akan digunakan dalam pembelajaran.

E. Tehnik Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian pembelajaran membaca cerpen, maka instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Adapun instrumen yang digunakan yaitu berupa lembar observasi yang didalamnya terdapat hal-hal apa saja yang akan di observasi mulai dari materi pembelajaran sampai dengan rancangan pembelajaran yang nantinya digunakan dalam menyusun modul pembelajaran.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah panduan wawancara berfungsi bagi peneliti untuk melakukan wawancara kepada narasumber tersebut. Wawancara adalah Tanya jawab antara dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber untuk memperoleh data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi yang akurat atau terpercaya yang dapat dijadikan sebagai pembantu dalam penelitian yang diperoleh dari guru atau pihak lain. teknik dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh selama observasi dan penelitian yang terkait seperti mengambil foto saat mewawancarai guru dan siswa.

4. Validasi

Validasi digunakan untuk memperoleh data tentang kualitas produk yang akan digunakan. Lembar validasi yang digunakan yaitu lembar validasi instrument dan lembar validasi bahan ajar berupa modul. Adapun pakar validasi intrumen analisis kebutuhan yaitu :

No.	Nama Validator Instrumen	Ahli
1	Sukmawaty, S.Pd.,M.Pd.	Bahasa
2	Dr. Firman, S.Pd.,M.Pd.	Materi
3	Hj. Salmilah, S.Kom.,MT.	Desain

Tabel 3.1 : Nama Validator Instrumen

1. Sukmawaty, S.Pd.,M.Pd. pakar validasi instrument analisis kebutuhan dalam bahasa yaitu berupa wawancara guru. Adapun saran yang diberikan

oleh validator yaitu mengenai pertanyaan wawancara harus sesuai dengan pedoman wawancara, penulisan kata diperbaiki dan menggunakan bahasa yang formal, dan setelah melakukan revisi kecil maka instrument analisis kebutuhan berupa wawancara dapat digunakan sebagaimana mestinya.

2. Dr. Firman, S.Pd.,M.Pd. pakar validasi instrument analisis kebutuhan dalam materi yaitu berupa wawancara guru. Adapun saran yang diberikan oleh validator materi yaitu mengenai pedoman wawancara harus sesuai dengan analisis yang sudah dibuat oleh peneliti dan setelah melakukan revisi kecil maka instrument analisis kebutuhan berupa wawancara dapat digunakan sebagaimana mestinya.
3. Hj. Salmilah, S.Kom.,ST. pakar validasi instrument analisis kebutuhan dalam desain yaitu berupa wawancara guru. Adapun saran yang diberikan oleh validator desain yaitu sesuaikan pertanyaan dengan indikator yang mau dicapai, instrument dapat digunakan setelah revisi, dan tambahkan pertanyaan terkait basis pengembangan yang akan dilakukan. Setelah melakukan revisi kecil maka instrument analisis kebutuhan berupa wawancara dapat digunakan sebagaimana mestinya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden dan sumber data lain dikumpulkan. Teknik analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara laporan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya yang terjadi pada objek penelitian.¹⁷

Sebelum instrumen digunakan, terlebih dahulu dilakukan validitas yang digunakan untuk menguji kelayakan sebuah instrumen yang akan dilakukan. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam proses analisis data kevalidan instrumen adalah validator diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda centang (✓) pada skala Likert 1–4 seperti di bawah ini:

- 1)Skor 1: berarti tidak valid
- 2)Skor 2: berarti kurang valid
- 3)Skor 3: berarti cukup valid
- 4) Skor 4: berarti sangat valid

Selanjutnya berdasarkan lembar validasi yang telah diisi oleh validator tersebut dapat ditemukan validasinya dengan rumus statistik Aiken's sebagai berikut:

$$Presentase = \frac{\sum skor Per item}{skor Maksimal} \times 100\%$$

Untuk menginterpretasi nilai validitas, maka digunakan pengklasifikasian validitas seperti yang ditunjukkan pada tabel kriteria validitas berikut:

¹⁷Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Cet XV: Bandung: Alfabeta, 2012), h.363.

Tabel 3.2 Kriteria Validitas Ahli¹⁸

Hasil Validitas	Kriteria Validitas
0%-20%	Sangat tidak valid
21%-40%	Tidak valid
41%-60%	Kurang valid
61%-80%	Valid
81%-100%	Sangat valid



¹⁸Nilam permatasari munir, “Pengembangan Buku Ajar Trigonometri berbasis Konstruktivisme dengan media e-learning pada prodi tadaris matematika iain palopo”, *al-khwarizme: jurnal pendidikan matematika dan ilmu pendidikan alam*. vol 6, no .2 (2021), 167. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v6i2.454>.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian pada siswa kelas VI MI Datok Sulaiman peneliti telah mempunyai rancangan dalam mengembangkan sebuah produk berupa modul. Penelitian ini menggunakan penelitian R&D yang mengacu pada model *Dick and Carey* yang dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Adapun tahapan yang dikembangkan peneliti yaitu :

1. Analisis Kebutuhan Modul

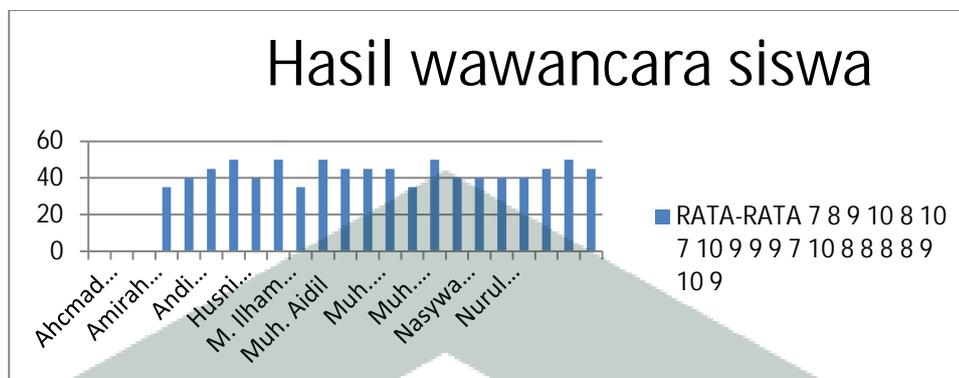
a. Analisis kebutuhan pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dilakukan dengan menggunakan wawancara mengenai masalah yang dihadapi guru kelas yaitu Ibu Warsida, S.E mengatakan bahwa siswa tidak semuanya senang karena selalu mengandalkan internet setiap melaksanakan pelajaran khususnya dalam pembelajaran membaca cerpen dan kendala yang didapatkan oleh guru saat membawakan materi yaitu kurangnya buku cerita sehingga hanya mengandalkan internet untuk mencari cerita menarik.¹⁹

Sedangkan hasil wawancara siswa, (1) rata-rata bosan menerima materi yang disampaikan oleh guru karena hanya mengandalkan internet, (2) siswa lebih menyukai media buku yang bergambar, dan (3) siswa sangat menyukai buku cerpen tentang bermain dan menggunakan warna-warni.

¹⁹Hasil wawancara guru Warsidah, SE.

Adapun hasil wawancara siswa yaitu:



Gambar 4.3 : Hasil Wawancara Siswa

Pada tahap ini akan ditentukan modul pembelajaran yang perlu di kembangkan untuk membantu siswa kelas VI MI datok sulaiman dalam melakukan proses belajar.

b. Menganalisis tujuan pembelajaran

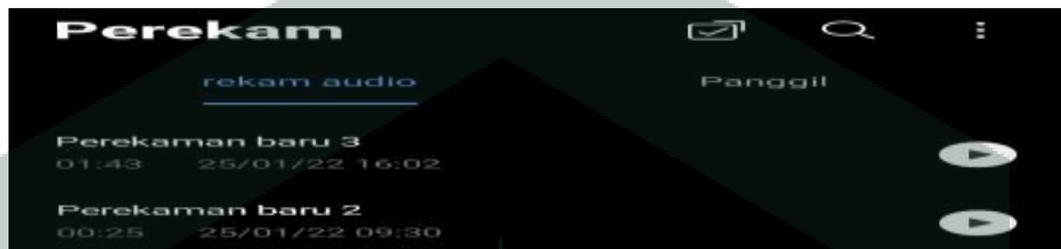
Analisis tujuan pembelajaran yang dimaksudkan yaitu untuk merumuskan tujuan pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku. Tujuan pembelajaran ini disusun berdasarkan kompetensi dasar sebagaimana yang telah di cantumkan dalam RPP berdasarkan topik yang di pilih adalah sebagai berikut:

- a) Siswa mampu memahami isi cerpen
- b) Siswa mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan cerpen tersebut
- c) Siswa mampu membuat cerita pendek
- d) Siswa mampu membedakan 5 isi cerita pendek

Adapun rumusan kompetensi dasar (KD) siswa bertujuan untuk Mengidentifikasi unsur dalam cerpen anak yang dibacakan (Tokoh, watak, latar, tema, dan amanat).

c. Analisis Siswa

Pada saat sebelum masuk tahap pengembangan produk, peneliti melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kebutuhan siswa, instrumen yang digunakan oleh peneliti yaitu berupa wawancara terhadap guru dan siswa.



Gambar 4.4 : Hasil Rekaman Wawancara Siswa

Bedasarkan hasil wawancara terhadap siswa terkait pembelajaran bahasa Indonesia, 1) siswa tersebut merasa bosan karena setiap melakukan pembelajaran mereka hanya membaca buku yang sama dan mengandalkan internet untuk mencari materi tambahan yang ditugaskan oleh gurunya, 2) mereka lebih menyukai media buku yang bergambar, 3) buku cerpen tentang bermain dan memiliki warna-warni yang indah.²⁰

Selain itu untuk memperkuat informasi peneliti juga melakukan wawancara terhadap guru kelas. Adapun hasil wawancara dengan ibu Warsida S.E yaitu:

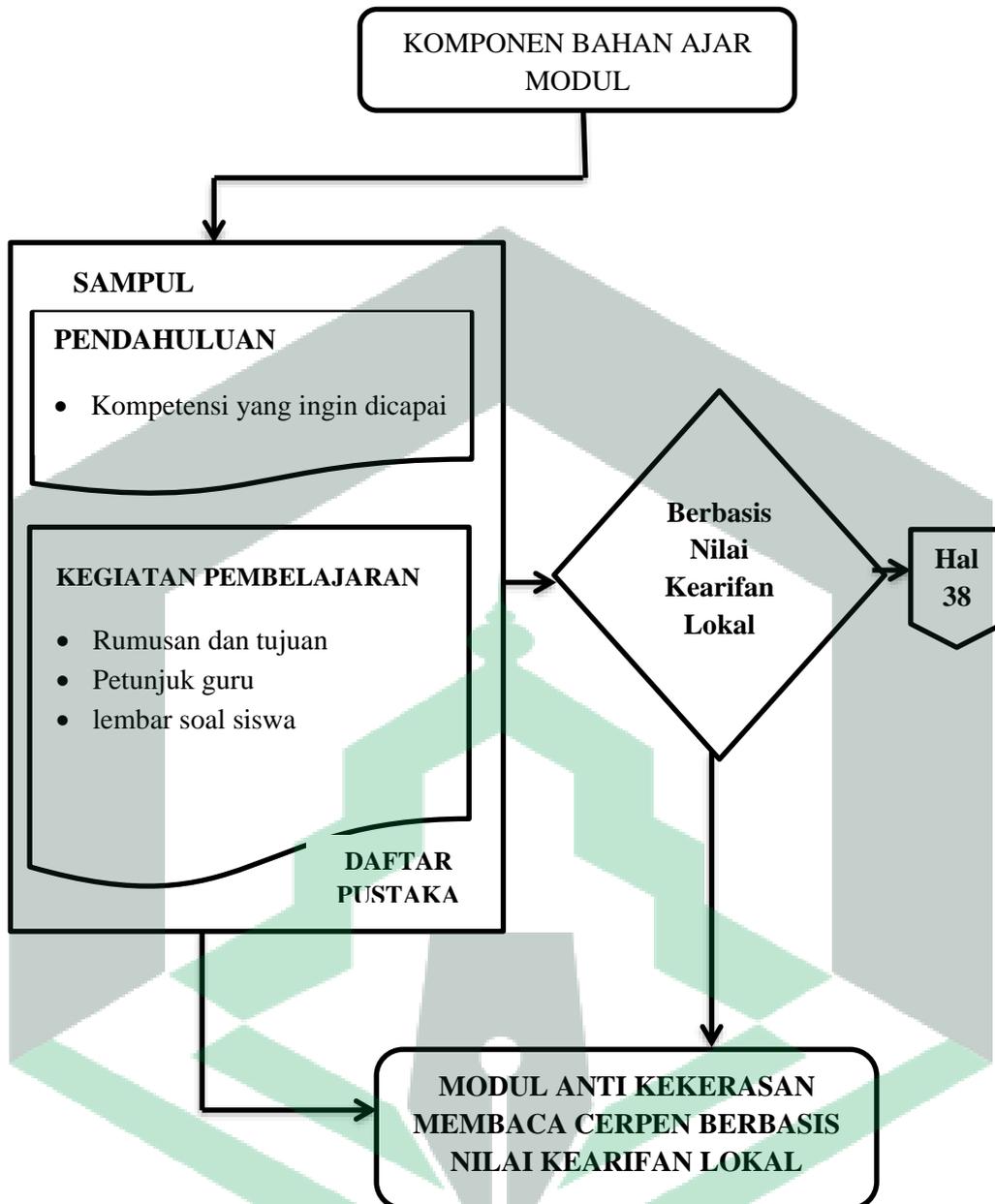
- (1) Hanya beberapa saja yang aktif, selebihnya bermain, mengganggu temannya yang lain

²⁰Hasil wawancara siswa Nirmala

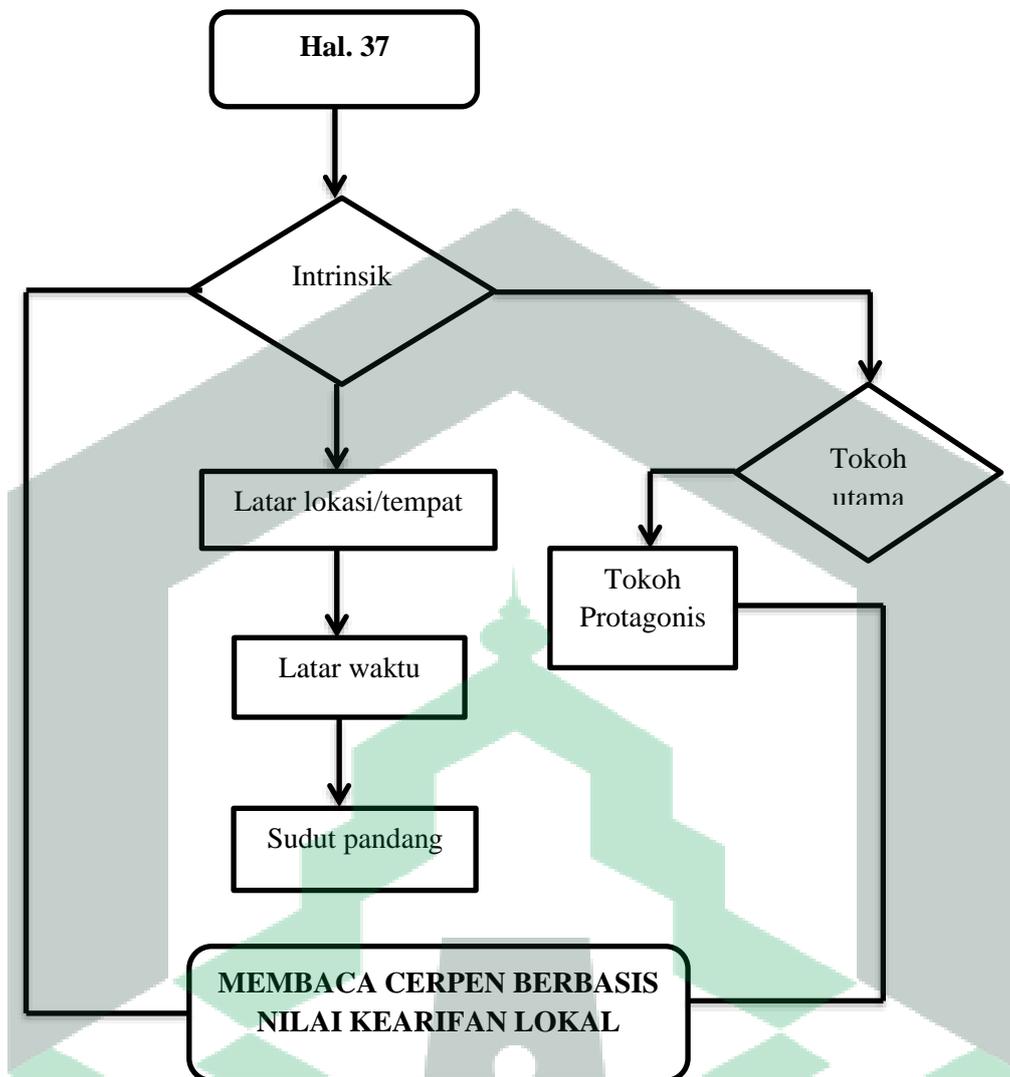
- (2) Media yang digunakan oleh guru yaitu buku cetak dan untuk tambahan materi guru juga menggunakan sumber lain seperti internet
 - (3) Bentuk tugas yang digunakan oleh guru berupa essay
 - (4) Kendala yang didapatkan oleh guru saat membawakan materi yaitu kurangnya buku cerita sehingga hanya mengandalkan internet untuk mencari cerita menarik
 - (5) Untuk mengatasi keributan dalam kelas guru memberikan tugas individu terhadap siswa.²¹ Menurut data yang diperoleh pada saat wawancara terdapat beberapa siswa yang hasil belajarnya masih dibawah rata-rata KKM, yaitu 70.
- d. Mengembangkan bahan ajar modul membaca cerpen

Adapun bagan flowchart yang menggambarkan suatu urutan proses secara mendetail dengan proses lainnya dalam membuat modul anti kekerasan membaca cerpen berbasis nilai kearifan lokal dengan menggunakan model Dick And Carey dapat dilihat pada gambar berikut:

²¹Hasil wawancara guru Ibu Warsida S.E



Gambar 4.5 Penjabaran Bahan Ajar Modul Anti Kekerasan Membaca Cerpen Berbasis Nilai Kearifan Lokal



Gambar 4.6 Penjabaran Modul Anti Kekerasan Membaca Cerpen Berbasis Nilai Kearifan Lokal

Pada gambar diatas yaitu membahas tentang komponen bahan ajar dimana didalamnya terdapat sebuah isi yang akan dibahas, yang pertama adalah pendahuluan yang membahas tentang kompetensi yang ingin dicapai. Dan yang kedua adalah kegiatan pembelajaran yang membahas tentang rumusan dan tujuan, petunjuk guru dan lembar soal siswa. dari penjelasan diatas muncullah sebuah

produk yang berjudul modul anti kekerasan membaca cerpen berbasis nilai kearifan lokal.

Didalam produk modul anti kekerasan membaca cerpen berbasis nilai kearifan lokal ini terdapat sebuah unsur intrinsic dimana didalamnya terdapat latar lokasi/tempat, latar waktu, sudut pandang, tokoh utama dan tokoh protagonis.

1. Tahap Pengembangan Produk Awal

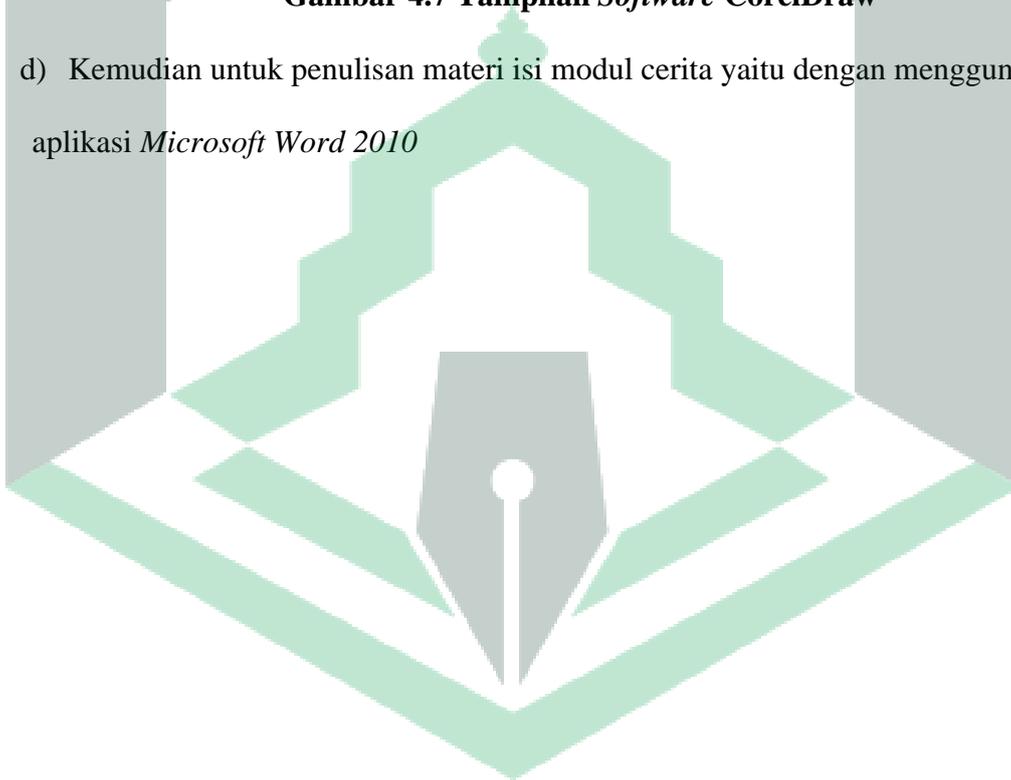
Pada tahap ini untuk merancang sebuah produk bahan ajar berupa modul yang telah dipersiapkan oleh peneliti yang dapat memudahkan siswa dalam pembelajaran membaca cerpen. Ada beberapa hal yang harus dipersiapkan oleh peneliti dalam merancang modul yaitu.

- a) Merencanakan kata pengantar, dan isi pengembangan modul seperti Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator dan petunjuk kegunaan modul. Hasil tujuan pembelajaran modul, yakni: Siswa mampu memahami isi cerpen, Siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan cerpen tersebut, Siswa mampu membuat cerita pendek, dan siswa mampu membedakan 5 unsur intrinsik pada cerpen.
- b) Membuat GBIM (Garis Besar Isi Modul) dan JIM (Jabaran Isi Modul) Tujuan pembelajaran dan isi pengembangan modul yang sudah direncanakan berdasarkan SK, KD dan Indikator, kemudian dibuat kedalam bentuk GBIM dan JIM di gunakan sebagai rancangan dalam penulisan modul.
- c) Mempersiapkan alat dan bahan. Perangkat pertama yang di perlukan untuk merancang gambar produk adalah *CorelDraw* yang menata mendesain kumpulan gambar-gambar dijadikan sebuah isi gambar cerita.



Gambar 4.7 Tampilan *Software* CorelDraw

- d) Kemudian untuk penulisan materi isi modul cerita yaitu dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Word 2010*



Gambar 4.8 Tampilan *Software* Microsoft Word 2010

2. Tahap Membuat Desain Modul

a) Cover modul berisi judul modul, gambar cerita dan penyusun. Pada cover didesain dengan warna yang terang dilengkapi dengan tulisan dan gambar untuk menarik minat belajar siswa dalam menggunakan modul.



Gambar 4.9 Desain Cover Depan & Belakang Sampul

b) Pembuatan karakter yang akan menjadi ikon atau tokoh pemandu siswa dalam menggunakan modul. Tokoh yang digunakan adalah tokoh berpenampilan anak sekolah. Berikut cuplikan karakter/tokoh pada isi modul:



Gambar 4.10 Cuplikan Tokoh



Gambar 4.11 Materi Cerpen

Selanjutnya adalah tulisan Pilihan ganda, dan Rangkuman penyusun menggunakan *WordArt* untuk memilih bentuk dan warna yang menarik.



d) Data hasil Validasi Modul

Tahap yang dilakukan setelah tahap perancangan yaitu tahap validasi oleh validator. Validasi ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan dari modul anti kekerasan membaca cerpen berbasis nilai kearifan lokal. Validasi dilakukan oleh validator ahli bahasa, ahli materi dan ahli desain, hasil dari validasi para ahli digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi pada modul pembelajaran ini.

Dalam hal ini peneliti mengacu pada saran-saran serta petunjuk dari para ahli.

Adapun validator modul adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Bahasa

No.	Kriteria penilaian	Nilai
1.	Menggunakan bahasa yang baik dan benar	3
2.	Menggunakan komunikasi dan kalimat yang sederhana	3
3.	Jenis dan ukuran harus sesuai	3
4.	Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca sesuai dengan EYD	3
5.	Menggunakan istilah-istilah bahasa yang tepat dan mudah dipahami oleh siswa	3
6.	Ketepatan istilah asing/daerah	3
Total skor yang diperoleh		18
Rata-rata skor		3,00
Presentasi skor		75%
Kategori		Valid

Berdasarkan hasil validasi diatas, diketahui bahwa modul anti kekerasan membaca cerpen berbasis nilai kearifan lokal yang dikembangkan memperoleh Data dari hasil validasi oleh ahli materi, Ibu Ummu Qalsum, S.Pd., M.Pd. di peroleh persentase 75% dengan kategori **Valid**. Namun sebelum dikembangkan masih harus direvisi sesuai saran dan masukan dari ahli materi. Namun secara umum, berdasarkan nilai rata-rata skor yang diberikan, dapat digunakan dengan revisi kecil.

Tabel 4.4 Hasil validasi ahli materi

No	Aspek yang dinilai	Nilai
Penjabaran materi		
1.	Materi yang disajikan sesuai dengan SK dan KD	3
2.	Kesesuaian KD dan Indikator	3
3.	Kesesuaian KD dan Materi modul	3
4.	Kesesuaian urutan penyajian dan materi	3
5.	Kesesuaian tujuan pembelajaran	3
6.	Kesesuaian latihan soal dan materi	3
7.	Kesesuaian soal dengan tingkat pemahaman siswa	3
8.	Kesesuaian gambar dengan cerita	3
9.	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal	3
Penilaian Bahasa		
10.	Mempermudah guru ketika menjelaskan materi	3
11.	Mempermudah peserta didik dalam pembelajaran	3
12.	Menarik minat belajar peserta didik dalam pembelajaran	3
13.	Membantu meningkatkan kemampuan peserta didik pada materi cerpen	3
Nilai Kearifan Lokal		
14.	Materi sesuai dengan cerpen nilai kearifan lokal	3
Total skor yang diperoleh		42
Rata-rata skor		3,00
Persentase skor		75%
Kategori		Valid

Data dari hasil validasi oleh ahli materi, diperoleh dari data hasil validasi oleh ahli desain Bapak Dr. Firman, S.Pd., M.Pd. di peroleh persentase 75% dengan kategori **Valid**. Namun sebelum dikembangkan masih harus direvisi

sesuai saran dan masukan dari ahli materi. Namun secara umum, berdasarkan nilai rata-rata skor yang diberikan, dapat digunakan dengan revisi kecil.

Tabel 4.5 Hasil validasi ahli desain

No.	Kriteria penilaian	Nilai
1.	Kesesuaian desain cover/sampul modul	2
2.	Pengaturan tata letak (layout) antara penjelasan	3
3.	Kesesuaian spasi dan paragraph	3
4.	Kesesuaian pemilihan dan ilustrasi sketsa dan gambar pada modul	2
5.	Ruang untuk jawaban siswa	3
6.	Tampilan keseluruhan modul	3
Total skor yang diperoleh		16
Rata-rata skor		2,7
Persentase skor		65%
Kategori		Valid

Dari data hasil validasi oleh ahli desain Ibu Dr. Hj. Salmilah, S.Kom.,MT. di peroleh persentase 65% dengan kategori **Valid**. Namun sebelum dikembangkan masih harus direvisi sesuai saran dan masukan dari ahli desain. Namun secara umum, berdasarkan nilai rata-rata skor yang diberikan, dapat digunakan dengan revisi kecil.

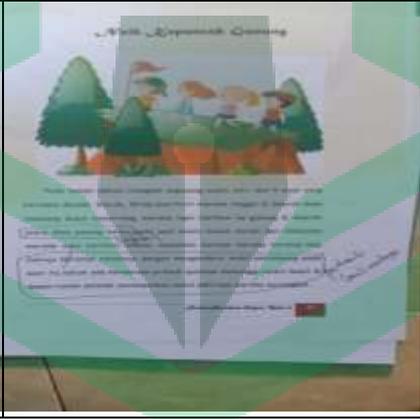
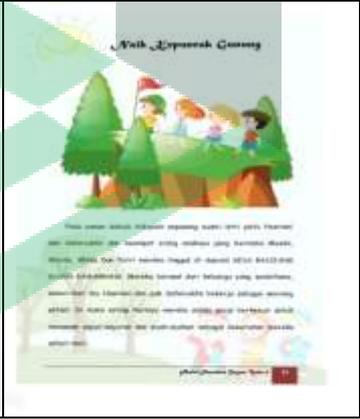
Adapun keterbatasan penelitian kali ini yaitu penelitian hanya sampai pada tahap pengembangan, hal ini dikarenakan kondisi dan situasi yang tidak memungkinkan akibat pandemic Covid-19.

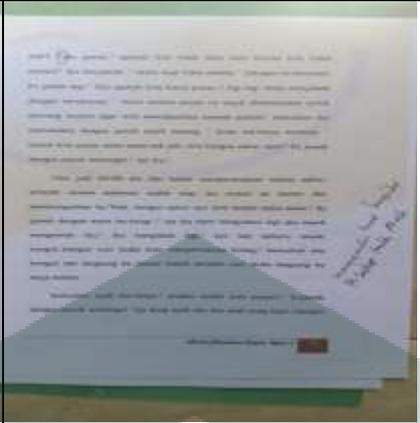
e) Hasil revisi produk

Setelah dilakukan uji validitas oleh tim ahli, produk yang dikembangkan perlu dilakukan revisi sesuai dengan masukan serta arahan yang diberikan oleh tim validator. Adapun hasil revisi oleh para tim validator yaitu:

1) Revisi produk ahli bahasa

Tabel 4.6 Hasil Revisi Validasi Ahli Bahasa

No.	Yang direvisi	Sebelum direvisi	Sesudah direvisi
1.	Setiap penulisan nama harus diawali dengan huruf kapital		
2.	Perbaiki redaksi kalimat bahasanya		

<p>3.</p>	<p>Menggunakan huruf kapital disetiap tanda petik</p>		
-----------	---	--	---

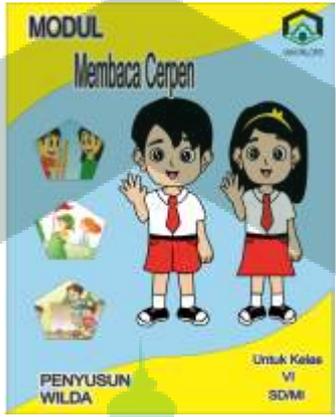
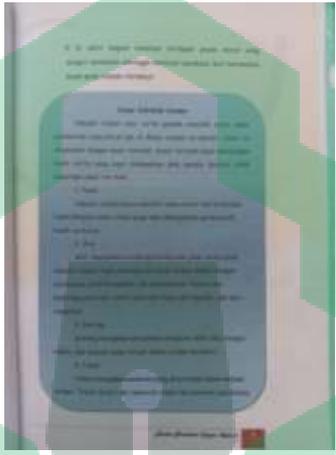
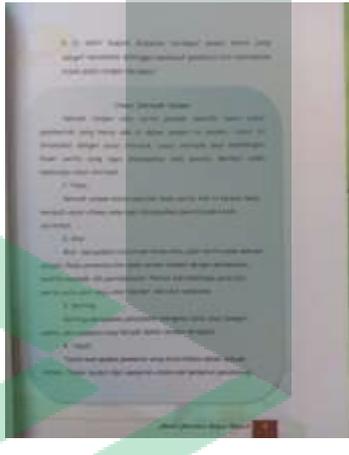
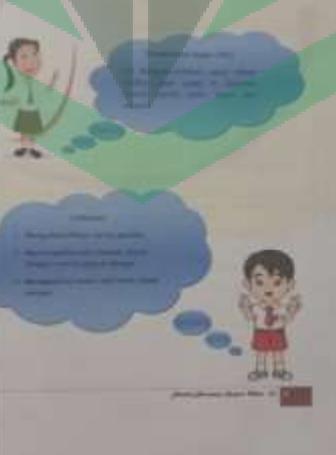
2) Revisi produk ahli materi

Tabel 4.7 Hasil Revisi Validasi Ahli Materi

No.	Yang direvisi	Sebelum direvisi	Sesudah direvisi
<p>1.</p>	<p>Tambah soal menjadi 10 butir</p>		
<p>2.</p>	<p>Buat menjadi beberapa kalimat</p>		

3) Hasil revisi ahli desain

Tabel 4.8 Revisi Hasil Validasi Ahli Desain

No.	Yang direvisi	Sebelum direvisi	Setelah direvisi
1.	Cover dirubah sesuai masukan validator dan judul cover dilengkapi		
2.	Kontras warna di perhatikan		
3.	Gambar orang harus diganti dengan memakai baju adat		

B. Pembahasan

Pengembangan produk yang dilakukan peneliti yaitu Modul Anti Kekerasan Berbasis Nilai Kearifan Lokal (Penelitian Pengembangan Pembelajaran Membaca Cerpen Di Siswa Kelas VI MI Datok Sulaiman). Pengembangan ini, peneliti menyesuaikan langkah-langkah pengembangan modul dari model Dick And Carey.

1. Hasil Analisis kebutuhan modul anti kekerasan membaca cerpen berbasis nilai kearifan lokal

Berdasarkan analisis kebutuhan dilakukan dengan menggunakan tahapan pengembangan dari model Dick And Carey yaitu analisis kebutuhan pembelajaran, menganalisis tujuan pembelajaran, analisis siswa, dan mengembangkan bahan ajar.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang diperoleh dari observasi dan hasil wawancara guru dapat disimpulkan bahwa pengembangan modul membaca cerpen sangatlah dibutuhkan dalam melakukan proses pembelajaran untuk mengatasi kebosanan siswa saat melaksanakan proses pembelajaran karena setiap melaksanakan pelajaran khususnya dalam pembelajaran membaca cerpen selalu terkendala dalam membawakan materi cerpen yaitu kurangnya buku cerita sehingga hanya mengandalkan internet untuk mencari cerita menarik, siswa hanya menyukai belajar dengan menggunakan buku yang memiliki banyak gambar warna, dan cerita tentang permainan. Modul salah satu media pembelajaran berupa buku cetak yang dikemas secara sistematis, menarik, jelas sehingga dapat menarik minat belajar siswa dan memudahkan siswa untuk dapat belajar secara

mandiri. Pada tahap ini ditentukan modul pembelajaran yang perlu di kembangkan untuk membantu siswa kelas VI MI Datok Sulaiman dalam melakukan proses belajar.

Seperti yang diungkapkan azka arifin bahwa keberadaan gambar pada modul semakin menarik, modul juga di kemas secara sistematis dan menarik dengan cakupan materi, metode, dan evaluasi yang dapat digunakan secara mandiri agar tercapai kompetensi yang diharapkan. Modul ini memiliki kemenarikan baik dari sisi muatan, tampilan, maupun pilihan warna yang digunakan untuk menarik minat belajar siswa.²²

Selain siswa menyukai buku yang banyak bergambarnya siswa juga menyukai isi cerpennya. Sedangkan masalah yang dialami guru dalam proses kegiatan belajar guru agak sulit mengendalikan siswa karna pada saat proses pelajaran berlangsung siswa hanya bermain dan mengganggu teman yang lain sehingga tidak memperhatikan guru saat proses pembelajaran, setiap guru mengajar juga hanya berpatokan dengan buku paket yang khusus untuk guru dan sebagian mengandalkan internet untuk mencari pelajaran terutama materi pembelajaran membaca cerpen. Sebab itu peneliti menemukan cara untuk membantu guru dalam proses pembelajaran dengan mudah menggunakan modul, karena adanya modul pembelajaran siswa dapat dengan mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru, dan siswa dapat belajar dengan mandiri.

Analisis tujuan pembelajaran yang dimaksudkan yaitu untuk merumuskan tujuan pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku.

²² Fika Azka Arifin, "Modul Pembelajaran Menulis Cerita Pada Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Mudarrisna Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, Vol 11, No 2 (2021). <http://dx.doi.org/10.22373/jm.v11i2.6971>.

Tujuan pembelajaran ini disusun berdasarkan kompetensi dasar sebagaimana yang telah di cantumkan dalam RPP berdasarkan topik yang dipilih yaitu siswa mampu memahami isi cerpen, siswa mampu menjawab pertanyaan sesuai dari teks cerpen tersebut, siswa mampu membuat cerita pendek dan siswa mampu membedakan 5 isi cerita pendek. Adapun rumusan kompetensi dasar siswa bertujuan untuk Mengidentifikasi unsur dalam cerpen anak yang dibacakan (Tokoh, watak, latar, tema, dan amanat).

Pada saat sebelum masuk tahap pengembangan produk, peneliti melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kebutuhan siswa, instrumen yang digunakan oleh peneliti yaitu berupa wawancara terhadap guru dan siswa. Berdasarkan hasil wawancara terhadap siswa terkait pembelajaran bahasa Indonesia, siswa tersebut merasa bosan karena setiap melakukan pembelajaran mereka hanya membaca buku yang sama dan mengandalkan internet untuk mencari materi tambahan yang ditugaskan oleh gurunya, mereka lebih menyukai media buku yang bergambar, buku cerpen tentang bermain dan memiliki warna-warni yang indah. Menurut data yang diperoleh pada saat wawancara terdapat beberapa siswa yang hasil belajarnya masih dibawah rata-rata KKM, yaitu 70.

Mengembangkan bahan ajar, pada tahap ini untuk merancang sebuah produk bahan ajar berupa modul yang telah dipersiapkan oleh peneliti yang dapat memudahkan siswa dalam pembelajaran membaca cerpen. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran

dan tabiat serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Cerpen atau cerita pendek merupakan prosa fiksi yang menceritakan tentang suatu peristiwa yang dialami oleh tokoh utama. seperti namanya, cerpen lebih sederhana dari pada novel. Cerpen termasuk dalam karya sastra yang populer. Karya sastra ini terdiri dari satu inti kejadian yang dikemas dengan cerita yang padat sedangkan modul adalah satu kesatuan bahan pembelajaran yang dapat di pelajari oleh peserta didik secara mandiri di dalamnya terdapat komponen dan petunjuk yang jelas sehingga peserta didik dapat mengikuti runut tanpa campur tangan pengajar.

2. Merancang Bahan Ajar Modul Anti Kekerasa Membaca Cerpen Berbasis Nilai Kearifan Lokal

Modul ini juga membahas tentang kearifan lokal yang ada di daerah luwu seperti yang ada dalam cerita modul, seperti cerita, bermain kelereng, engrang. Melalui modul ini siswa mengetahui cerita yang dulu pernah ada dilingkungan tempat tinggal mereka. Dalam merancang bahan bahan ajar modul yang dikembangkan oleh peneliti yang dilakukan dengan informasi yang telah diperoleh pada analisis kebutuhan yang diketahui bahwa mengalami kesulitan dalam proses pelajaran pada materi membaca cerpen dan serta siswa bosan belajar karna bahan ajar yang digunakan sangat terbatas akibat guru hanya menggunakan buku untuk guru dan mengandalakn internet.

Hal ini juga diungkapkan oleh Rahmita Yuliana Gazali, bahwa pembuatan modul harus melakukan revisi agar menghasilkan bahan ajar yang bisa digunakan.²³

Tahap *Develop* dalam produk pengembangan berupa modul telah dilakukan revisi dari beberapa aspek yang terkait yaitu penulisan kata harus diperhatikan, cover diubah sesuai masukan validator, judul cover dilengkapi, kontras warna di perhatikan dan modul harus dilengkapi kunci jawaban.

Dalam pembuatan desain modul menggunakan dua tahapan yaitu 1) tahap awal pembuatan produk pembuatan desain modul dengan melakukan perancangan tujuan pembelajaran dan isi pengembangan modul, membuat GBIM (Garis Besar Isi Modul) dan JIM (Jabaran Isi Modul), dan mempersiapkan alat dan bahan pembuatan modul. 2) tahap akhir pembuatan modul yaitu menyusun komponen-komponen modul yang didapatkan pada tahap awal pembuatan modul setelah itu barulah membuat desain modul dengan menggunakan aplikasi *CorelDraw*. Selanjutnya membuat cover modul berisi judul modul, gambar cerita dan penyusun.

3. Validasi Hasil Pengembangan Bahan Ajar Modul Anti Kekerasan Membaca Cerpen Berbasis Nilai Kearifan Lokal

Validitas bahan ajar yang dilakukan pada tahap *Develop* atau tahap pengembangan. Pada tahap ini dilakukan mengembangkan bahan ajar berupa modul yang sesuai dengan desain yang sebelumnya telah dirancang pada tahap

²³ Rahmanita Yuliana Gazali, Pengembangan Bahan Ajar Matematika Untuk Siswa SMP Berdasarkan Teori Belajar Ausubel, *PHYTAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.11 (Bandung: Alfabeta, 2016).

Desain. Kemudian selanjutnya dilakukan kegiatan validasi ahli untuk mengetahui kevalidan dan kelayakan modul yang akan dikembangkan.²⁴

Untuk memudahkan pengguna dalam proses pembelajaran setelah bahan ajar modul anti kekerasan membaca cerpen berbasis nilai kearifan lokal pilihan seperti kevalidan desain pada modul dengan nilai kisaran yang didapatkan yaitu 65% sehingga dapat dikategorikan sebagai valid, kevalidan bahasa bahan ajar berupa modul pembelajaran dengan kisaran nilai 75% sehingga dapat dikategorikan valid, sedangkan dari segi materi bahan berupa modul memperoleh nilai 75% sehingga juga dapat dikategorikan valid.

Adapun menurut para ahli yang berkaitan dengan hasil validasi dari suatu produk yang telah di uji oleh ketiga validator yaitu menurut Darmawan yang berpendapat bahwa dalam kegiatan ini, peneliti dihadapkan pada suatu langkah mendesain, menyusun suatu produk kemudian direvisi.²⁵ Hal ini dikarenakan setiap hasil produk yang diciptakan harus melewati tahap penilaian dari validator hingga dinyatakan valid oleh ketiga validator agar produk yang dihasilkan layak untuk digunakan di sekolah dalam proses kegiatan belajar mengajar.

²⁴ Naela Khusna Faella Shufa, "Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar Sebuah Kerangka Konseptual, Inopendas," *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol 1, No 1, (2018) hal 51-52. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/pendas/index>.

²⁵ Darmawan 2010, "Penggunaan Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Pembelajaran di MI Darussaadah Pandeglang. *Jurnal Penelitian Pendidikan*.11

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitiannya mengenai materi membaca cerpen pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam pengembangan bahan ajar berupa modul anti kekerasan membaca cerpen berbasis nilai kearifan lokal pada siswa kelas VI MI datok sulaiman.

1. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan peneliti utamanya dalam membaca cerpen dapat disimpulkan melalui instrumen wawancara pada guru yang telah dilakukan oleh peneliti. Kemudian selanjutnya Tahap pengembangan bahan ajar berupa produk modul anti kekerasan membaca cerpen berbasis nilai kearifan lokal telah direvisi terkait beberapa aspek (1)Setiap penulisan nama harus diawali dengan huruf kapital (2)Memperbaiki penulisan cerita pendek (3)Dalam setiap soal harus di cantumkan kunci jawaban.
2. Proses rancangan modul yang dibuat oleh peneliti menggunakan model Dick And Carey sebagai landasan atau acuan untuk dalam mengembangkan modul anti kekerasan membaca cerpen berbasis nilai kearifan lokal. Dimana langkah-langkah Dick And Carey yang diambil oleh peneliti yaitu: 1)analisis kebutuhan yang didalamnya terdapat informasi dalam masalah yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran, 2)menganalisis tujuan pembelajaran, 3)analisis siswa dan 4)mengembangkan bahan ajar.
3. Modul anti kekerasan membaca cerpen berbasis nilai kearifan lokal yang dikembangkan peneliti divalidasi oleh validator ahli bahasa, ahli materi dan ahli

desain. Hasil validasi ahli bahasa ini memperoleh data dari hasil rata-rata skor 3,00 dengan presentase skor 75% dengan kategori “**Valid**” dengan saran dapat digunakan dengan revisi kecil, ahli materi mendapatkan 3,00 dengan presentase skor 75% dengan kategori “**Valid**” dengan saran dapat digunakan dengan revisi kecil dengan presentase 75% dan Hasil validasi desain hasil rata-rata skor 2,7 dengan presentase skor 65% dengan kategori “**Valid**” dengan saran dapat digunakan dengan revisi kecil.

B. Implikasi

Pengembangan modul anti kekerasan membaca cerpen berbasis nilai kearifan lokal ini dapat diimplikasikan dengan dimanfaatkan sebagai:

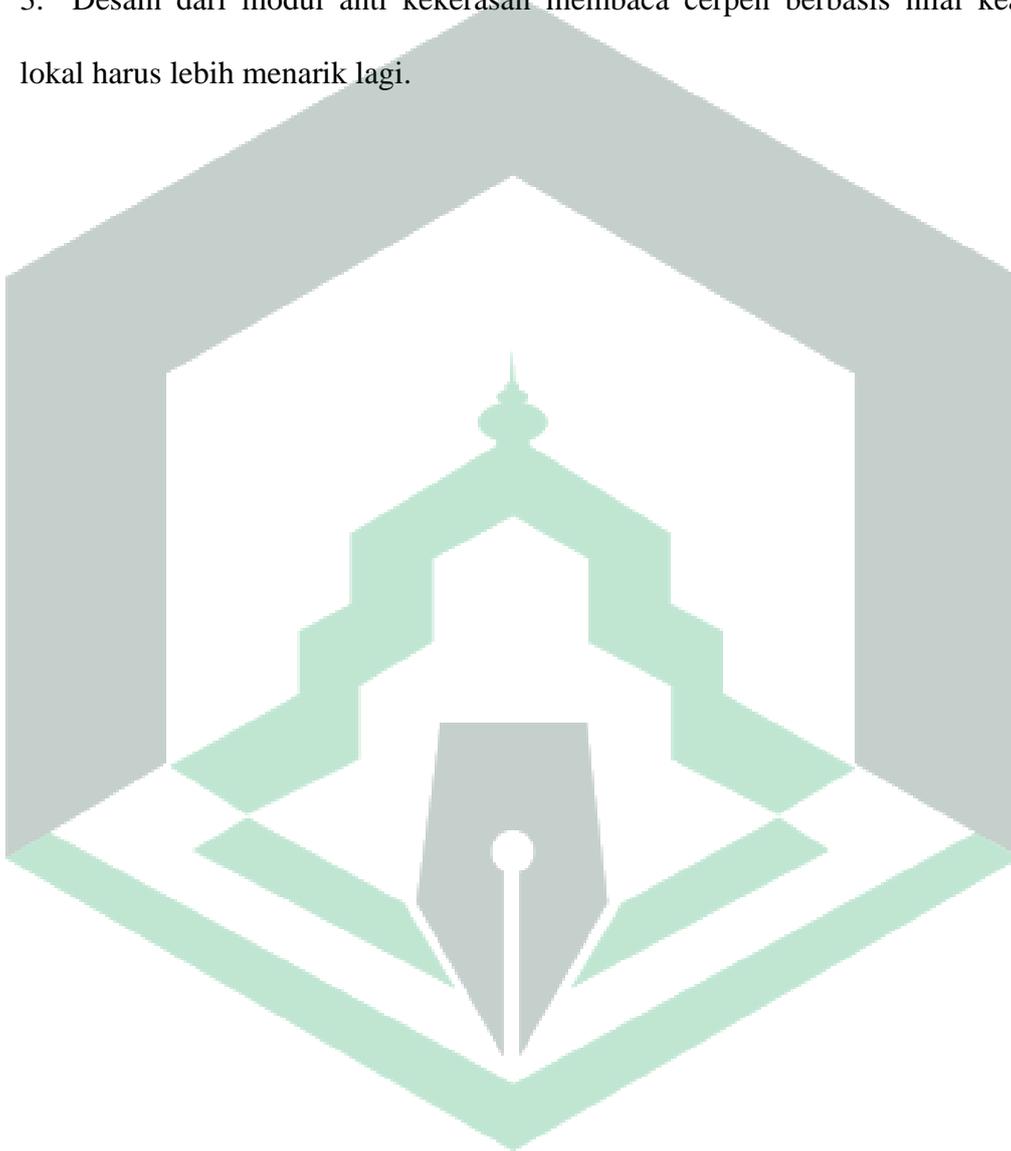
1. Sebagai salah satu modul pendukung dalam pembelajaran membaca cerpen
2. Modul pembelajaran yang dapat membuat siswa tidak bosan dan menciptakan suasana belajar dikelas tetap kondusif dalam melakukan proses pembelajar berlangsung.
3. Dapat memudahkan guru untuk membantu menambahkan materi saat pelajaran berlangsung

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti di bidang pendidikan yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini, diharapkan agar lebih memperhatikan segala kelemahan dan keterbatasan peneliti sehingga penelitian yang dilakukan sempurna.

2. Guru atau mahasiswa sebaiknya mengembangkan bahan ajar modul anti kekerasan membaca cerpen berbasis nilai kearifan lokal pada pokok bahasan dengan melakukan validasi dari beberapa para ahli.
3. Desain dari modul anti kekerasan membaca cerpen berbasis nilai kearifan lokal harus lebih menarik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saunah, *Sunan Timidzi*, Kitab. Al- 'Ilmu, Jus. 4, No.2655, (Darul Fikri: Bairut- Libanon,1994), h. 294
- Baris Dervis, Seminar Internasional Riksa Bahasa XII, *journal of Chemical Information and Modeling*. 2013, LIII<<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>>.
- Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : CV Penerbit Diponegoro, 2015)
- Dina Ramadhani, "Pengembangan Modul Pembelajaran Menulis Cerpen Berbasis Contextual Teaching And Learning (CTL) Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Lembah Gumanti kabupaten solok 2, No. 3 (2015). <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/almanar/article/view/92>.
- Darmawan 2010, "Penggunaan Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Pembelajaran di MI Darussaadah Pandeglang. *Jurnal Penelitian Pendidikan*.11
- Emi Wulandari. "Pengembangan Buku Cerita Bergambar sebagai Sumber Belajar pada Pembelajaran Tematik untuk Siswa SD/MI." (2017). <https://digilib.uin-suka.ac.id/28625/2/13480088>.
- Ermadwicitawati dkk. "Pengembangan Materi Ajar Anak Yang Mengandung Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Membaca Cerita Anak 2." *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (2013). <https://media.neliti.com/media/publicatons/206901>.
- Farisa Khairisofa. "Pengembangan Modul Pembelajaran Membaca Pemulaan Untuk Anak Berkesulitan Belajar Kelas III di SD Negeri 2 Bero,Trucuk,Klaten (2017) :1-2. <https://eprints.uny.ac.id>.
- Fika Azka Arifin, "Modul Pembelajaran Menulis Cerita Pada Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Mudarrisna Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, Vol 11, No 2 (2021). <http://dx.doi.org/10.22373/jm.v11i2.6971>.
- Hayatun nopus. "Pengembangan Bahan Buku Pendamping Tematik Terpadu Berbasis Kontekstual Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu*, vol 5 No. 5, (2021). <https://jbasic.org/index.php/basicedu>

- Innany Mukhlisina. "Modul Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Cerita Petualang Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal pemikiran dan pengembangan SD* 5, No. 5 (2017): 791-798. <https://ejournal.umm.ac.id>.
- Khaerul Fajri, "Pengembangan Buku Ajar Menggunakan Model 4D dalam peningkatan Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam 2." No. 1, (2017). <https://doi.org/10.35316/jpii.v2i.56>.
- Nilam permatasari munir, "Pengembangan Buku Ajar Trigonometri berbasis Konstuktivisme dengan media e-learning pada prodi tadris matematika iain palopo", *al-khwarizme: jurnal pendidikan matematika dan ilmu pendidikan alam* 6, no.2 (November 2021), 167. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v6i2.454>.
- Naela Khusna Faella Shufa, "Pembelajaran Bebasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar Sebuah Kerangka Konseptual, Inopendas," *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol 1, No 1, (2018) hal 51-52. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/pendas/index>.
- Rubini. "Pendidikan Anti Kekerasan dalam al-qur'an." No. 2 (2018). <https://journal.staimsyk.ac.id/indeks>.
- Rahmanita Yuliana Gazali, Pengembangan Bahan Ajar Matematika Untuk Siswa SMP Berdasarkan Teori Belajar Ausubel, PHYTAGORAS: *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.11 (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011)
- Tia Sekar Arum, Wahyudi "Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Integratif Subtema Hubungan Mahhluk Hidup dalam Pendekatan Sainifik untuk Kelas 5 SD", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, vol 6. no 3 (2016), 239-250, <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i3.p239-250>
- Umi Humairoh, "Pengembangan Media Pembelajaran Mind Mapping Untuk Menentukan Ide Pokok Paragraf (R&D Di Kelas III SD Islam Khalifah)." (2021). <https://repository.uin.ac.id/5959/3>.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

1



ANALISIS KEBUTUHAN
MODUL ANTI KEKERASAN BERBASIS NILAI KEARIFAN LOKAL
(PENELITIAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN MEMBACA CERPEN DI
SISWA KELAS VI MI DATOK SULAIMAN)

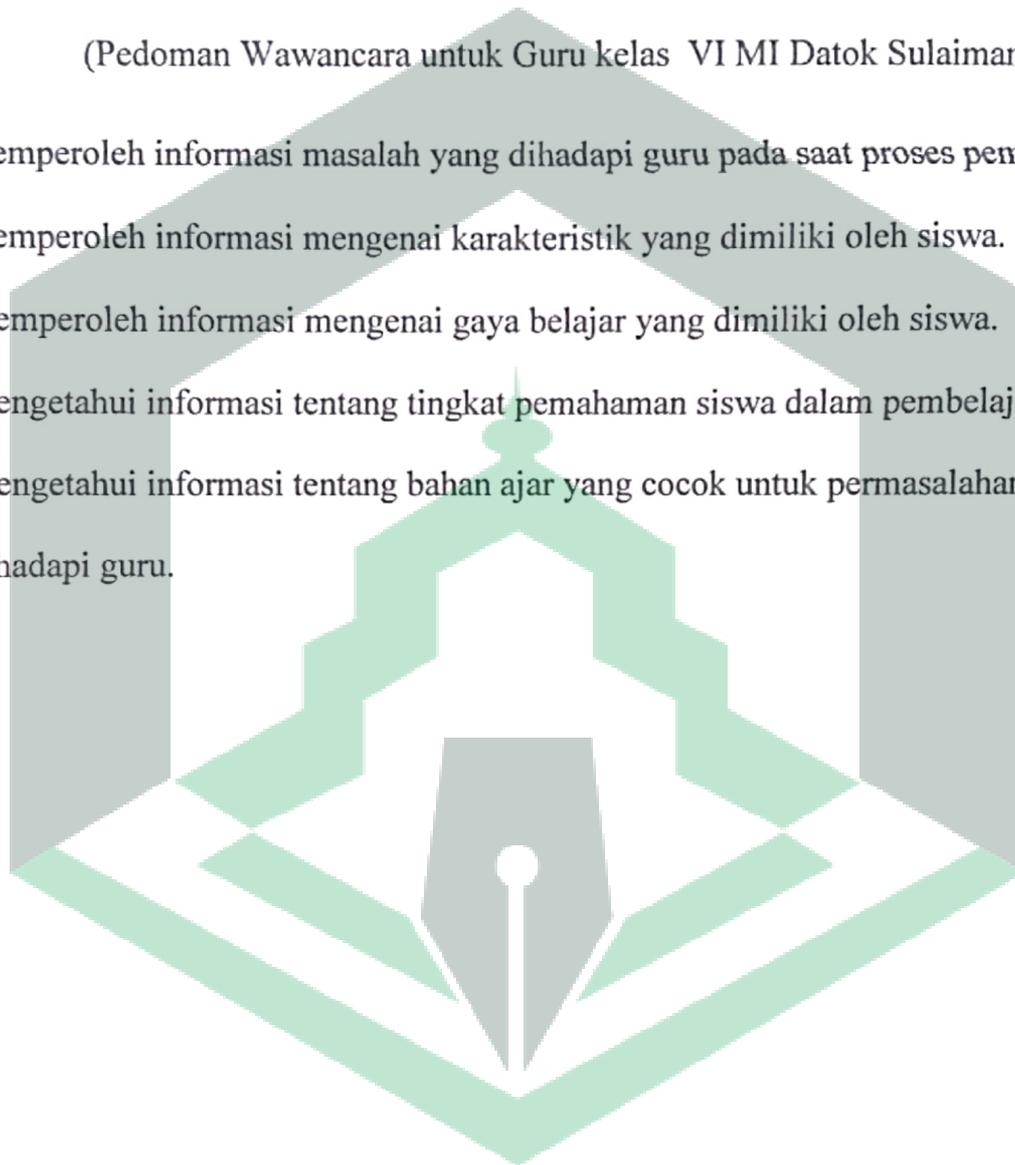
Model : Dick And Carey

No	Analisis	Hal yang Harus Dianalisis	Instrumen
1.	Mengidentifikasi tujuan pembelajaran	- Melakukan telaah materi-materi apa saja yang sudah dipelajari siswa	- Wawancara dan Dokumentasi
		- Menganalisis tujuan pembelajaran untuk menentukan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk memulai pembelajaran	- Observasi
2.	Menganalisis pembelajaran	- Menganalisis proses pembelajaran untuk menentukan keterampilan dan pengetahuan	- Wawancara
3.	Analisis siswa dan konteks pembelajaran	- Menganalisis gaya belajar siswa	- Wawancara
		- Menganalisis tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran	- Wawancara
		- Menganalisis materi-materi yang akan bermanfaat bagi siswa	- Wawancara
4.	Menuliskan tujuan performasi	- Mengidentifikasi keterampilan-keterampilan yang dipelajari dan kondisi pencapaian unjuk kerja	- Dokumentasi

**PEDOMAN WAWANCARA GURU INSTRUMEN KEBUTUHAN MODUL ANTI
KEKERASAN BERBASIS NILAI KEARIFAN LOKAL (PENELITIAN
PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN MEMBACA CERPEN DI SISWA KELAS VI
MI DATOK SULAIMAN)**

(Pedoman Wawancara untuk Guru kelas VI MI Datok Sulaiman)

1. Memperoleh informasi masalah yang dihadapi guru pada saat proses pembelajaran.
2. Memperoleh informasi mengenai karakteristik yang dimiliki oleh siswa.
3. Memperoleh informasi mengenai gaya belajar yang dimiliki oleh siswa.
4. Mengetahui informasi tentang tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran.
5. Mengetahui informasi tentang bahan ajar yang cocok untuk permasalahan yang dihadapi guru.



**PERTANYAAN INSTRUMEN WAWANCARA GURU ANALISIS KEBUTUHAN
MODUL ANTI KEKERASAN BERBASIS NILAI KEARIFAN LOKAL
(PENELITIAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN MEMBACA CERPEN DI
SISWA KELAS VI MI DATOK SULAIMAN)**

(Pertanyaan Wawancara untuk Guru Kelas VI MI Datok Sulaiman)

1. Bagaimana gaya belajar siswa pada saat pembelajaran sedang berlangsung?
2. Apakah Ibu menggunakan alat bantu seperti modul untuk menyampaikan materi?
3. Bagaimana cara Ibu dalam menyampaikan pembelajaran agar siswa mudah dalam memahami pembelajaran?
4. Bagaimana proses pembelajaran yang disukai oleh siswa?
5. Apa saja masalah-masalah yang Ibu hadapi pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung?
6. Bagaimana cara Ibu mengatasi masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran?
7. Apakah ada kendala yang Ibu alami pada saat proses pembelajaran?
8. Apa sajakah sumber pembelajaran yang Ibu gunakan dalam mengajar?
9. Apa yang menjadi faktor penyebab siswa mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran?
10. Apakah siswa aktif dalam memberikan pertanyaan dan tanggapan pada proses belajar mengajar?
11. Bagaimana cara ibu memberikan tugas kepada siswa dan bagaimana respon siswa ketika diberikan tugas tersebut?
12. Apakah pembelajaran yang Ibu ajarkan membutuhkan alat bantu seperti modul pembelajaran?

**FORMAT KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA GURU ANALISIS
KEBUTUHAN MODUL ANTI KEKERASAN BERBASIS NILAI KEARIFAN
LOKAL (PENELITIAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN MEMBACA
CERPEN DI DISWA KELAS VI MI DATOK SULAIMAN)**

Kisi-Kisi Wawancara Guru Kelas VI MI Datok Sulaiman

No	Indikator	Butir Soal	Jumlah Butir
1	Memperoleh informasi masalah yang dihadapi guru pada saat proses pembelajaran.	5,6,7	3
2	Memperoleh informasi mengenai karakteristik yang dimiliki oleh siswa.	10,11	2
3	Memperoleh informasi mengenai gaya belajar yang dimiliki oleh siswa.	1,4	2
4	Mengetahui informasi tentang tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran	3,9	2
5	Mengetahui informasi tentang bahan ajar yang cocok untuk permasalahan yang dihadapi guru.	2,8,12	3

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA GURU ANALISIS
MODUL ANTI KEKERASAN BERBASIS NILAI KEARIFAN LOKAL
(PENELITIAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN MEMBACA CERPEN DI
SISWA KELAS VI MI DATOK SULAIMAN)**

A. Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul “*Modul Anti Kekerasan Berbasis Nilai Kearifan Lokal (Penelitian Pengembangan Pembelajaran Membaca Cerpen di Siswa Kelas VI MI Datok Sulaiman)*” oleh Wilda Nim : 16.0205.0040 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu, peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

B. Petunjuk Pengisian

1. Mulailah dengan membaca *basmalah!*
2. Isilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan pada masing-masing aspek!
3. Rentang penilaian yang digunakan yaitu;
 - a) “Tidak valid” dengan skor 1
 - b) “Kurang valid” dengan skor 2
 - c) “Valid” dengan skor 3
 - d) “Sangat valid” dengan skor 4
4. Dimohon memberikan komentar dan saran di tempat yang telah disediakan apabila ada hal yang masih perlu untuk dilakukan perbaikan.

TABEL PENILAIAN

No	Aspek yang Dinilai	Nilai				Ket.
		1	2	3	4	
1	PETUNJK Petunjuk lembar instrumen dinyatakan dengan jelas				✓	

D. Kesimpulan umum

Berdasarkan penilaian instrumen ini :

1. Layak digunakan dengan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi kecil
3. Layak digunakan dengan revisi besar
4. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

•) lingkari nomor salah satu pilihan

Nama validator : Sukmawaty, S.Pd., M.Pd.

Instansi : IAIN PALOPO

Palopo,

2021


Sukmawaty, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19880326 202012 2 011

D. Kesimpulan umum

Berdasarkan penilaian instrumen ini :

1. Layak digunakan dengan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi kecil
3. Layak digunakan dengan revisi besar
4. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

•) lingkari nomor salah satu pilihan

Nama validator : Dr. Firman, S.Pd., M.Pd.

Instansi : IAIN PALOPO

Palopo,

Validator

Dr. Firman, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19810607 201101 1 009

TABEL PENILAIAN

No	Aspek yang Dinilai	Nilai				Ket.
		1	2	3	4	
1	ASPEK PENILAIAN					
	1. Informasi yang ingin diperoleh sangat jelas			✓		
	2. Kesesuaian pertanyaan dengan informasi yang dibutuhkan			✓		
	3. Informasi yang didapat sangat memungkinkan untuk kebutuhan dalam mengembangkan bahan ajar			✓		
2	BAHASA					
	1. Menggunakan bahasa yang tepat			✓		
	2. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami			✓		

B. Komentar Bapak/Ibu

- Sesuaikan pertanyaan dgn level ketr yg mau dicapai!

- Instrumen opt digunakan selesai revisi!

- Tambahkan pertanyaan format basis pengembangan yg akan dilakukan!

C. Kesimpulan umum

Berdasarkan penilaian instrumen ini :

1. Layak digunakan dengan tanpa revisi
 2. Layak digunakan dengan revisi kecil
 3. Layak digunakan dengan revisi besar
 4. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi
-) lingkari nomor salah satu pilihan

Nama validator : Hj. Salmilah, S.Kom.,MT.

Instansi : IAIN PALOPO

Palopo, 15/06/2022

Validator

Hj. Salmilah, S.Kom.,MT.

NIP. 19761210 200501 2 001

**LEMBAR VALIDASI PRODUK MODUL ANTI KEKERASAN BERBASIS NILAI
KEARIFAN LOKAL (PENELITIAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN
MEMBACA CERPEN DI SISWA KELAS VI MI DATOK SULAIMAN**

Aspek Bahasa

Nama Validator : Ummu Qalsum, S.Pd.,M.Pd

Jabatan : Dosen IAIN Palopo

Alamat : Palopo

Nomor HP :

I. Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Modul Anti Kekerasan Berbasis Nilai Kearifan Lokal (Penelitian Pengembangan Pembelajaran Membaca Cerpen Di Siswa Kelas VI MI Datok Sulaiman)*". Oleh Wilda : 16.02.05.0040 program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap "Modul Cerpen" yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan modul ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. Petunjuk

- a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom untuk masing-masing aspek.
- b. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut:
 - Angka 1 berarti "Tidak Valid"
 - Angka 2 berarti "Kurang Valid"
 - Angka 3 berarti "Cukup Valid"
 - Angka 4 berarti "Valid"
- c. Selain memberika penilaian, Bapak/Ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrument.

III. Penilai Kelayakan

No.	Kriteria penilaian	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Menggunakan bahasa yang baik dan benar			✓	
2.	Menggunakan komunikasi dan kalimat yang sederhana			✓	
3.	Jenis dan ukuran harus sesuai			✓	
4.	Menggunakan tulisan, ejaan, dan tanda baca sesuai dengan EYD			✓	
5.	Menggunakan istilah-istilah bahasa yang tepat dan mudah dipahami oleh siswa			✓	
6.	Ketepatan istilah asing / <i>Daerah</i>			✓	

IV. Komentar/Saran

IV. Komentaris/Saran

Sertakan lunas Jawaban & setiap soal.

V. PENILAIAN UMUM

Instrumen ini :

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- ⓑ Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

Palopo,

2021

Validator


Ummu Qalsam, S.Pd., M.Pd.
NIP .19821206 200801 2 007

- c. Selain memberika penilaian, Bapak/Ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrument.

III. Penilai Kelayakan

NO	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
A.	Penjabaran Materi				
1.	Materi yang disajikan sesuai dengan SK dan KD			✓	
2.	Kesesuaian KD dan Indikator			✓	
3.	Kesesuaian KD dan Materi modul			✓	
4.	Kesesuaian urutan penyajian materi			✓	
5.	Kesesuaian tujuan pembelajaran			✓	
6.	Kesesuaian latihan soal dan materi			✓	
7.	Kesesuaian soal dengan tingkat pemahaman siswa			✓	
8.	Kesesuaian gambar dan cerita			✓	
9.	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal			✓	
B	Penilaian Bahasa	1	2	3	4
1.	Mempermudah guru ketika menjelaskan materi.			✓	
2.	Mempermudah peserta didik dalam pembelajaran			✓	
3.	Menarik minat belajar peserta didik dalam pembelajaran			✓	
4.	Membantu meningkatkan kemampuan peserta didik pada materi cerpen			✓	
C	Nilai Kearifan Lokal	1	2	3	4
1.	Materi sesuai dengan cerpen nilai budaya masyarakat			✓	

D. Kesimpulan umum

Berdasarkan penilaian instrumen ini :

1. Layak digunakan dengan tanpa revisi
 2. Layak digunakan dengan revisi kecil
 3. Layak digunakan dengan revisi besar
 4. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi
-) lingkari nomor salah satu pilihan

Nama validator : Dr. Firman, S.Pd., M.Pd.

Instansi : IAIN PALOPO

Palopo,

Validator

Dr. Firman, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19810607 201101 1 009

**LEMBAR VALIDASI PRODUK MODUL ANTI KEKERASAN BERBASIS
NILAI KEARIFAN LOKAL (PENELITIAN PENGEMBANGAN
PEMBELAJARAN MEMBACA CERPEN DI SISWA KELAS VI MI DATOK
SULAIMAN**

Aspek Desain Modul

Nama Validator : Hj. Salmilah, S.Kom., MT.

Jabatan : Dosen IAIN Palopo

Alamat : Palopo

Nomor HP :

I. Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Modul Anti Kekerasan Berbasis Nilai Kearifan Lokal (Penelitian Pengembangan Pembelajaran Membaca Cerpen Di Siswa Kelas VI MI Datok Sulaiman* ". Oleh Wilda : 16.02.05.0040 program studi pendidikan guru madrasah ibtdaiyah. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap "Modul Cerpen" yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan modul ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. Petunjuk

- a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom untuk masing-masing aspek.
- b. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut:
 - Angka 1 berarti "Tidak Valid"
 - Angka 2 berarti "Kurang Valid"
 - Angka 3 berarti "Cukup Valid"
 - Angka 4 berarti "Valid"

c. Selain memberika penilaian, Bapak/Ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrument.

III. Penilai Kelayakan

No.	Kriteria penilaian	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian desain cover/sampul modul		✓		
2.	Pengaturan tata letak (layout) antara penjelasan, ilustrasi, dan gambar			✓	
3.	Kesesuaian spasi dan paragraph			✓	
4.	Kesesuaian pemilihan dan ilustrasi, sketsa, dan gambar pada modul		✓		
5.	Ruang untuk jawaban siswa			✓	
6.	Tampilan keseluruhan modul			✓	

IV. Komentar/Saran

- Cover dinilai sesuai masukan validator!
- Judul cover di lengkapi.
- Kontras warna di perbaiki!

V. PENILAIAN UMUM

Instrumen ini :

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi



Palopo, 10/11 2021

Validator


Hj. Salmilah, S.Kom.,MT.
NIP . 19761210 200501 2 001

**PERTANYAAN WAWANCARA INSTRUMEN KEBUTUHAN
MODUL ANTI KEKERASAN BERBASIS NILAI KEARIFAN LOKAL
(PENELITIAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN MEMBACA CERPEN DI
SISWA KELAS VI MI DATOK SULAIMAN)**

1. Apakah anda menyukai pelajaran bahasa Indonesia?
2. Jika proses pembelajaran berlangsung apakah anda bosan saat guru memberikan materi?
3. Dalam proses pembelajaran media seperti apa yang anda sukai?
4. Apakah Anda menyukai membaca buku cerpen tentang bermain?
5. Apakah anda menyukai buku cerita dengan menggunakan gambar berwarna?

Jawab

1.) Iya

2.) Iya Bosan

3.) Buku Berwarna

4.) Iya Suka

5.) Iya Suka

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MI Datok Sulaiman Putra

Kelas : VI/2 (Genap)

Tema : 9. Menjelajah Angkasa Luar

Subtema : Setetes darah penyelamat jiwa

Pembelajaran : 6

Alokasi Waktu : 1 hari (1 x 35 Menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan factual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, disekolah dan ditempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan factual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, serta dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 5.2 Mengidentifikasi unsur dalam cerpen (tokoh, watak, latar, tema dan amanat)

C. Indikator

- a. Mampu memahami isi cerpen

- b. Mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan cerpen yang didengar
- c. Mampu membuat cerita pendek
- d. Mampu menganalisis unsur intrinsik dalam cerpen

D. Tujuan Pembelajaran

- 1. Siswa mampu memahami isi cerpen
- 2. Siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan cerpen tersebut
- 3. Siswa mampu membuat cerita pendek
- 4. Siswa mampu menganalisis unsur intrinsic pada cerpen

E. Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia : Membaca Cerpen

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Membaca, Diskusi, Pemberian tugas

G. Media dan Sumber Belajar

Gambar dan Buku guru

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa 2. Guru melakukan presensi 3. Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai (menyampaikan tujuan pembelajara) 4. Guru memberikan motivasi kepada siswa. (memberikan	10 menit

	motivasi)	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penjelasan tentang apa itu cerpen 2. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok (1 kelompok 5 siswa) 3. Setiap kelompok di beri tugas untuk membaca 1 cerpen kemudian membuat cerpen. 4. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk membantu membuat cerpen 5. Masing-masing kelompok menceritakan cerpen di depan kelas 	20 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa merenungkan kegiatan hari ini (refleksi) 2. Siswa menarik kesimpulan tentang materi pembelajaran hari ini. 3. Tindak lanjut dengan guru memberi tugas. 4. Siswa berdoa dan mengucapkan salam. 	5 Menit

I. Penilaian

Aspek sikap : Observasi

Aspek Pengetahuan : Tes tulis dan observasi

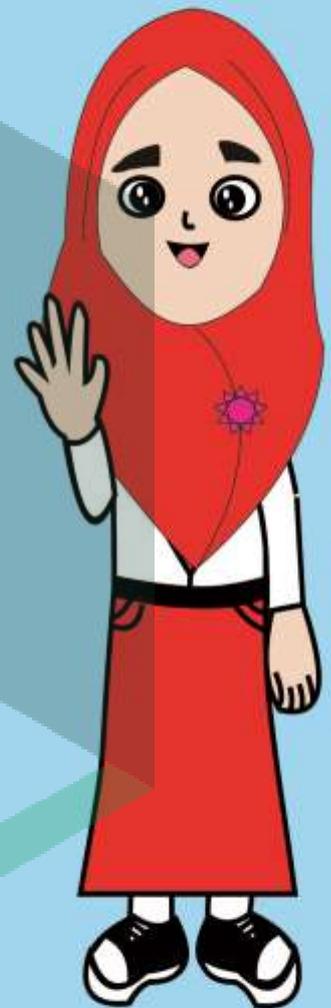
Aspek keterampilan : Unjuk kerja

MODUL



IAIN PALOPO

Membaca Cerpen Berbasis Nilai Kearifan Lokal



**PENYUSUN
WILDA**

**Untuk Kelas
VI
SD/MI**



KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga modul anti kekerasan membaca cerpen berbasis nilai kearifan lokal, pada pembelajaran kelas VI SD/MI ini dapat diselesaikan.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Agung Muhammad Saw. yang senantiasa mengarahkan semua umat manusia menuju jalan yang di ridhoi-Nya dan mengantarkan kita menuju jalan yang lebih terang benderang yakni agama islam.

Modul ini dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama modul bahasa Indonesia kelas VI materi membaca cerpen.

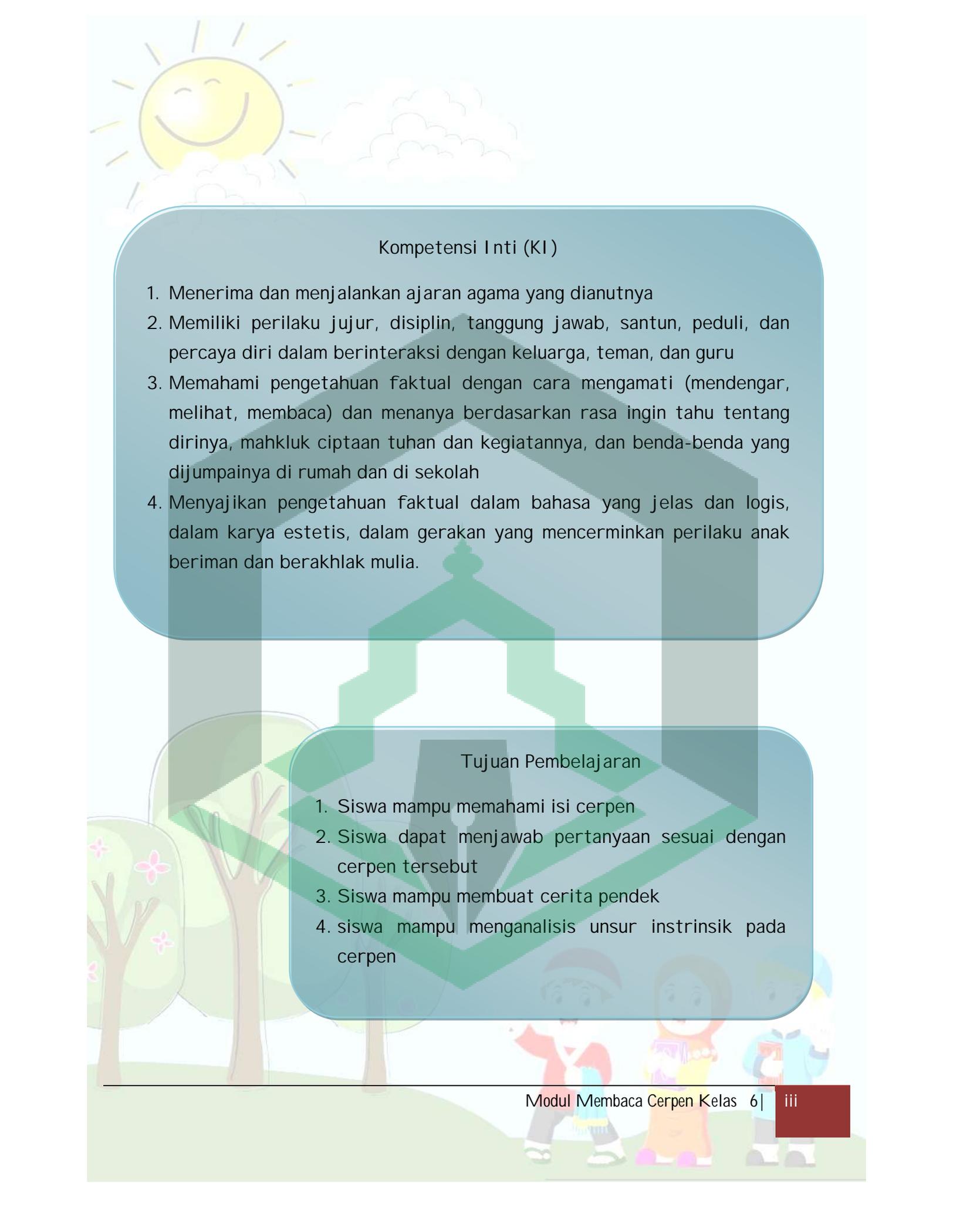
Akhir kata, penulis berharap modul ini dapat berguna dan memenuhi harapan kita semua, khususnya bagi peserta didik kelas VI SD/MI. Selamat belajar dan semoga sukses.

Aamiin...

Palopo, 01 Oktober 2021

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
Kompetensi Inti (KI), dan Tujuan pembelajaran.....	iii
Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator.....	iv
Petunjuk Penggunaan Modul.....	v
PENDAHULUAN.....	1
A. Pengertian Membaca Cerpen dan Fungsi Cerpen.....	2
Ciri-ciri Cerpen.....	3
Unsur Intrinsik.....	4
B. Materi Cerpen.....	6
Bermain kelereng Bersama kawan-kawan.....	6
Engrang (Longgak)	10
Indahnya Berpuasa Bersama Keluarga.....	14
Belajar Menanam Padi Dihari Libur	19
Naik Kepuncak Gunung.....	23
Pilihan Ganda	27
Rangkuman.....	29
DAFTAR PUSTAKA.....	30



Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu memahami isi cerpen
2. Siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan cerpen tersebut
3. Siswa mampu membuat cerita pendek
4. siswa mampu menganalisis unsur instrinsik pada cerpen



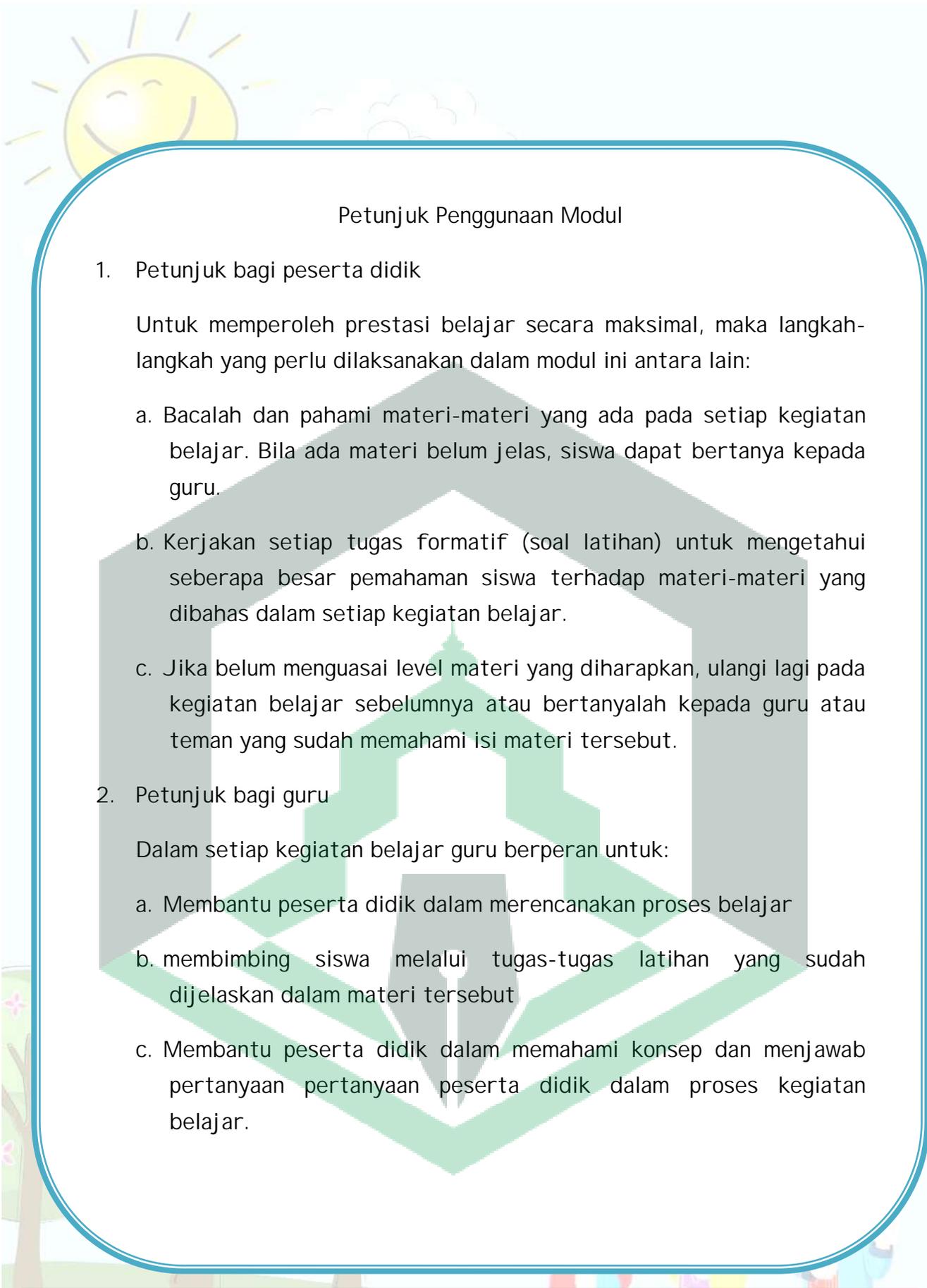
Kompetensi Dasar (KD)

1.2 Mengidentifikasi unsur dalam cerpen anak yang di bacakan (tokoh, watak, latar, tema, dan amanat).

Indikator

1. Mampu memahami isi cerpen dan membuat cerpen
2. Mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan cerpen yang di dengar
3. Menganalisis unsur instrinsik





Petunjuk Penggunaan Modul

1. Petunjuk bagi peserta didik

Untuk memperoleh prestasi belajar secara maksimal, maka langkah-langkah yang perlu dilaksanakan dalam modul ini antara lain:

- a. Bacalah dan pahami materi-materi yang ada pada setiap kegiatan belajar. Bila ada materi belum jelas, siswa dapat bertanya kepada guru.
- b. Kerjakan setiap tugas formatif (soal latihan) untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa terhadap materi-materi yang dibahas dalam setiap kegiatan belajar.
- c. Jika belum menguasai level materi yang diharapkan, ulangi lagi pada kegiatan belajar sebelumnya atau bertanyalah kepada guru atau teman yang sudah memahami isi materi tersebut.

2. Petunjuk bagi guru

Dalam setiap kegiatan belajar guru berperan untuk:

- a. Membantu peserta didik dalam merencanakan proses belajar
- b. membimbing siswa melalui tugas-tugas latihan yang sudah dijelaskan dalam materi tersebut
- c. Membantu peserta didik dalam memahami konsep dan menjawab pertanyaan pertanyaan peserta didik dalam proses kegiatan belajar.

PENDAHULUAN

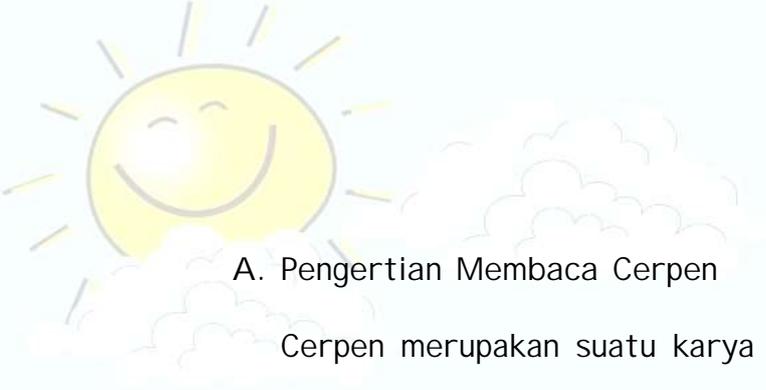
Cerita Pendek

Apa sih pengertian cerpen itu?

apakah kamu suka membaca cerpen?

Cerita pendek pastinya sudah familiar sejak kita duduk dibangku sekolah dasar. Beragam cerita yang pernah kita baca di buku atau di majalah, namun apakah kamu tahu, apa sih perbedaan cerpen dengan cerita-cerita lainnya?

Ayo kita menyimak penjelasan Cerita Pendek dibawah ini!



A. Pengertian Membaca Cerpen

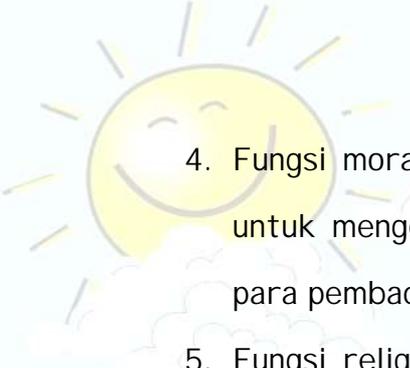
Cerpen merupakan suatu karya sastra dalam bentuk tulisan yang mengisahkan tentang sebuah cerita fiksi lalu dikemas secara pendek jelas dan ringkas. Cerpen biasanya hanya mengisahkan cerita pendek tentang permasalahan yang dialami satu tokoh saja.

Cerpen merupakan singkatan dari cerita pendek. Saat membaca cerpen biasanya sangat cepat selesai. selain itu isi pada cerpen juga sangat mudah di pahami karena sangat mudah dipahami karena cerita yang leratif pendek. Oleh karena itu banyak orang yang suka dengan cerita yang singkat dan tidak rumit seperti pada cerpen.

a. Fungsi Cerpen

Pada umumnya cerpen memiliki cerita yang sangat singkat dan jelas. Namun cerpen juga memiliki fungsi seperti karya sastra lainnya. Berikut inilah yang termasuk dalam fungsi cerpen :

1. Fungsi rekreatif yaitu sebagai sarana penghibur bagi para pembaca.
2. Fungsi estetis yaitu sebagai nilai estetika atau keindahan yang ada pada cerpen sehingga memberikan kepuasan kepada pembaca.
3. Fungsi didaktif yaitu sebagai pemberi pelajaran atau pendidikan yang akan bermanfaat bagi para pembaca.



4. Fungsi moralitas yaitu sebagai nilai moral berdasarkan isi cerita untuk mengetahui baik buruk yang disampaikan penulis kepada para pembaca.

5. Fungsi religiusitas yaitu sebagai pemberi pelajaran yang religius yang nantinya bisa dijadikan sebagai contoh baik oleh pembaca.

Meskipun cerpen hanya memiliki kisah cerita yang singkat, akan tetapi memiliki makna dan pengetahuan yang terkandung dalam sebuah cerpen. Biasanya cerpen memberikan nilai positif yang dapat diambil oleh pembacanya. Dengan begitu nilai positif tersebut dapat dimanfaatkan untuk kehidupan sehari-hari.

b. Ciri-Ciri Cerpen

Sebuah cerpen memiliki ciri-ciri tertentu yang khas dimana ciri-ciri ini nantinya akan digunakan sebagai pembeda dari karya sastra lainnya. Berikut inilah ciri-ciri dari cerpen:

1. Pada umumnya cerpen bersifat fiktif atau berupa karangan dari penulis.
2. Cerpen memiliki susunan kata yang tidak lebih dari 10.000 (sepuluh ribu) kata.
3. Saat membaca cerpen biasanya selesai dengan sekali duduk.
4. Cerpen memiliki bentuk cerita yang sangat singkat.
5. Cerpen memiliki diksi atau pilihan kata yang tidak rumit sehingga mudah dipahami oleh pembaca.
6. Cerpen hanya memiliki alur cerita tunggal atau satu jalan cerita saja.

- 
7. Kisah cerita pada cerpen biasanya berasal dari peristiwa dalam kehidupan sehari-hari.
 8. Karakter tokoh pada cerpen sangat sederhana.
 9. Di akhir bagian biasanya terdapat pesan moral yang sangat mendalam sehingga membuat pembaca ikut merasakan kisah pada cerpen tersebut.

Unsur Intrinsik Cerpen

Sebuah cerpen atau cerita pendek memiliki suatu unsur pembentuk yang harus ada di dalam cerpen itu sendiri. Unsur ini dinamakan dengan unsur intrinsik. Unsur intrinsik akan membangun kisah cerita yang ingin disampaikan oleh penulis. Berikut inilah beberapa unsur intrinsik:

1. Tema

Sebuah cerpen harus memiliki tema cerita. Hal ini karena tema menjadi unsur utama yang ingin disampaikan penulis pada kisah ceritanya.

2. Alur

Alur merupakan urutan peristiwa atau jalan cerita pada sebuah cerpen. Pada umumnya alur pada cerpen diawali dengan pengenalan, konflik masalah, lalu penyelesaian. Namun ada beberapa jenis alur cerita yaitu alur maju, alur mundur, dan alur campuran.

3. Setting

Setting merupakan penjelasan mengenai latar atau tempat, waktu, dan suasana yang terjadi dalam cerpen tersebut.



4. Tokoh

Tokoh merupakan pemeran yang diceritakan dalam sebuah cerpen. Tokoh terdiri dari pemeran utama dan pemeran pendukung.

5. Watak

Watak merupakan gambaran sifat dari para pemeran. Watak terdiri dari tiga jenis yaitu protagonis (baik), antagonis (jahat) dan netral.

6. Sudut pandang

Sudut pandang merupakan cara pandang pengarang saat menceritakan kisah pada sebuah cerpen. Sudut pandang dibagi menjadi dua bentuk yaitu sudut pandang orang pertama yang terdiri dari pelaku utama ("aku" merupakan tokoh utama) dan pelaku sampingan ("aku menceritakan orang lain). Sedangkan sudut pandang orang ketiga terdiri dari serba tahu ("dia" menjadi tokoh utama) dan pengamat ("dia" menceritakan orang lain).

7. Amanat

Amanat merupakan pesan moral atau pelajaran yang disampaikan oleh penulis kepada pembaca. Pesan moral yang disampaikan biasanya dalam bentuk tersirat maupun tersurat.

Bukan hanya penulis cerita pendek saja yang memiliki unsur-unsur tersebut, penulisan karya lain juga memerlukan aturan-aturan di dalamnya. Oleh sebab itu sangat penting bagi penulis untuk memahami tips-tips yang dapat mempermudahnya dalam membuat sebuah modul.

Adapun cerita pendek yang tidak mengandung kekerasan dan mencerminkan nilai kearifan lokal, sipakatau (sikap saling menghargai dan menghormati), sipakainge (saling menasehati dan mengingatkan) dan sipakalebbe (saling memuliakan) mari kita simak cerita dibawah ini.



Bermain Kelereng Bersama Kawan-Kawan



Pada suatu hari Sudir sedang bersama teman-temannya Nursat, Ma'rub, Mufid dan Ramadhan di depan rumah. Teman-teman Sudir semua sangatlah baik hati mereka selalu perhatian antar sesama susah senang mereka selalu bersama saling menasehati (Sipakainge) dan saling memuliakan (Sipakalebbi). Setiap hari libur mereka selalu bermain kelereng yang dalam bahasa luwu disebut dengan nama (Goli). Sudir juga ikut bermain bersama teman-teman walaupun belum tahu



cara bermain kelereng. Sesampainya di lapangan tempat ia bermain kelereng salah satu teman Sudir langsung mengatur permainan, "Sebelum mulai bermain kita harus membuat garis," kata Mufid sambil memegang kayu dan mulai membuat garis.

"Garis ini untuk apa?" Tanya Sudir pada Mufid dengan penuh rasa ingin tahu, Mufid menjawab, "Garis ini gunanya untuk tahu siapa yang duluan mulai bermain ketika kelereng ketika salah satu dari kita lebih dekat dengan garis berarti itulah yang bisa memulainya".

Sudir pun mengerti maksud dari garis itu. Setelah permainan kelereng terus berlanjut Sudir selalu kalah dalam permainan itu, karena belum terlalu tahu menembak sasaran, kelereng yang dimilikinya semakin berkurang karena selalu saja kalah dalam permainan. Setelah ia terus di kalah Sudir pulang kerumah dengan wajah yang sedih dan murung, sambil terus berjalan dan menundukkan kepala tiba-tiba ia bertemu dengan sepupunya yaitu Saldi.

"Mengapa kau sedih?" Tanya Saldi. Sudir menjawab, "Aku di kalah dalam bermain kelereng dan kelerengku habis," Saldi menjawab sambil menenangkan Sudir, "Tenang. saya punya banyak kelereng di



rumah lagi pula saya sudah besar untuk tidak bermain permainan anak-anak, kau bisa mengambil semua kelerengku”, Sudir pun merasa sangat gembira mendengarnya, dan bergegas mengambil kelereng itu kemudian Sudir terus berlatih di depan rumah dan akhirnya bisa menembak sasaran. Keesokan harinya Sudir dan teman-teman mulai bermain, permainan mereka sangatlah menyenangkan, dan Sudir sangat bahagia karena awalnya tidak tahu menembak sasaran dan sekarang Sudir memenangkan permainan kelereng tersebut.



1. Dimanakah Sudir dan teman-temannya bermain kelereng?

Jawab:
.....

2. Sikap apa yang bisa kamu pelajari dari cerita bermain kelereng?

Jawab:
.....

3. Permainan apa yang di mainkan oleh Sudir dan kawan-kawan?

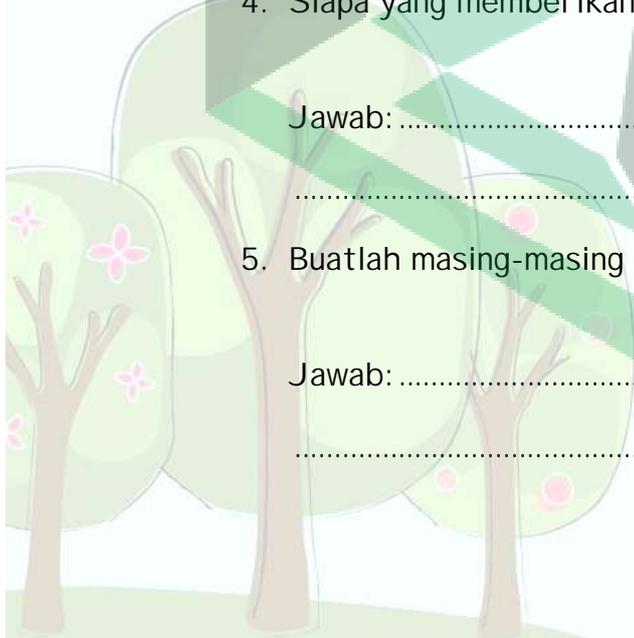
Jawab:
.....

4. Siapa yang memberikan kelereng kepada Sudir?

Jawab:
.....

5. Buatlah masing-masing cerpen tentang bermain kelereng?

Jawab:
.....

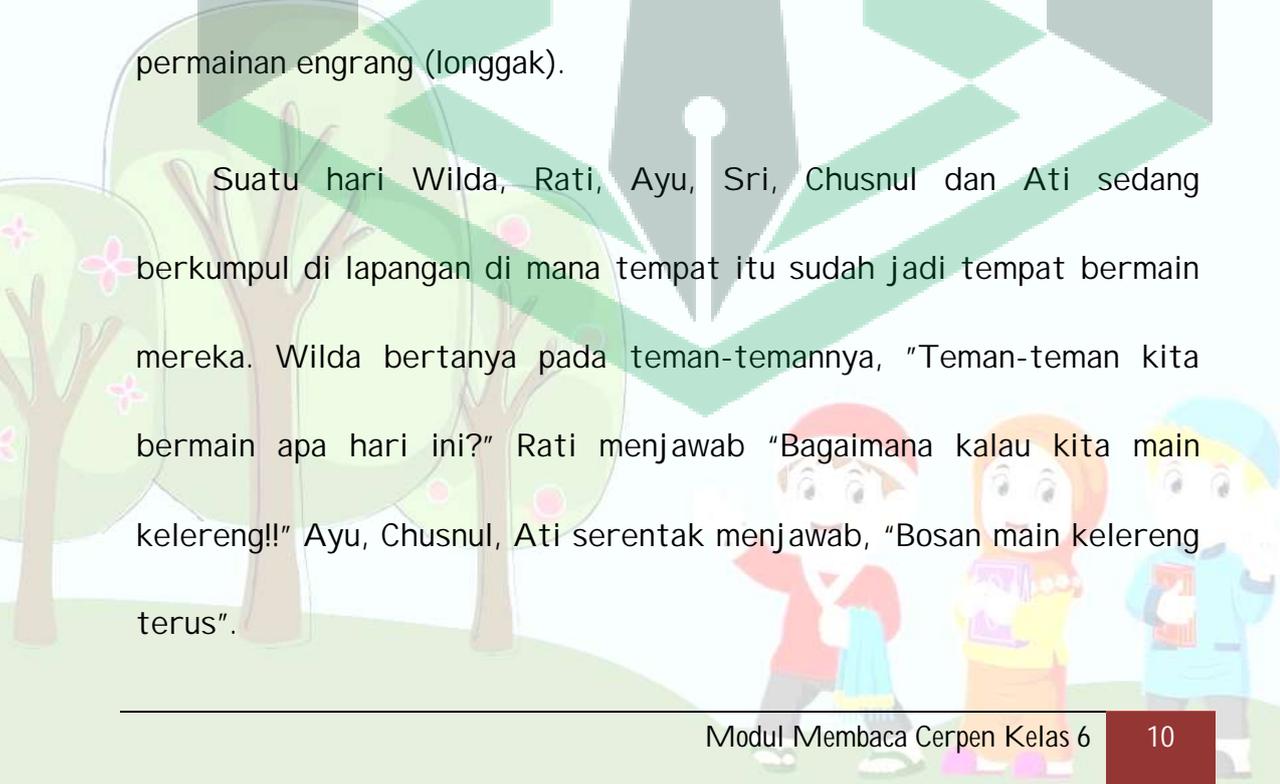




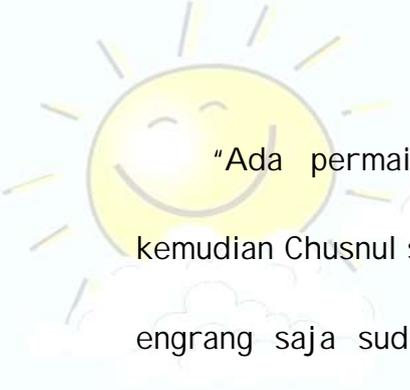
Engrang (L onggak)



Engrang merupakan permainan tradisional menggunakan tongkat panjang yang terbuat dari pelapah sago di mana seseorang bisa berdiri di atasnya kemudian berjalan. Permainan tradisional engrang biasa di kenal juga dalam bahasa luwu yaitu Longgak, permainan engrang ini dimana sekelompok anak-anak dari desa terpencil sedang memainkan permainan engrang (longgak).



Suatu hari Wilda, Rati, Ayu, Sri, Chusnul dan Ati sedang berkumpul di lapangan di mana tempat itu sudah jadi tempat bermain mereka. Wilda bertanya pada teman-temannya, "Teman-teman kita bermain apa hari ini?" Rati menjawab "Bagaimana kalau kita main kelereng!!" Ayu, Chusnul, Ati serentak menjawab, "Bosan main kelereng terus".



“Ada permainan lain selain kelereng tidak?” tanya Wilda, kemudian Chusnul spontan menjawabnya, “Bagaimana kalau kita bermain engrang saja sudah lama kita tidak bermain engrang!!” Wilda pun meminta pendapat pada teman-teman, “Bagaimana yang lain apakah teman-teman setuju kita bermain engrang hari ini?”, dengan jawaban yang serentak, “Setujuu...!!!!

Kemudian mereka mencari pohon sagu di hutan untuk di jadikan mainan engrang (longgak). Setelah mendapatkan masing-masing bagian, mereka kembali ke lapangan dan membuatnya, waktu 10 menit berlalu akhirnya permainan engrang (longgak) selesai dan mereka membagi kelompok yang di beri nama serigala dan laba-laba.

Kelompok serigala yaitu Wilda, Chusnul dan Ayu sedangkan kelompok laba-laba terdapat Sri, Rati dan Ati. Setiap lawan harus maju satu persatu, satu orang di kelompok serigala dan satu orang di kelompok laba-laba setelah selesai membagi kelompok kemudian mereka pun mulai bermain. Teman-teman yang lain menyemangatnya, Ayo..ayo...!!! (Dengan teriakan yang sangat keras).



Permainan engrang ini sangat menyenangkan mereka tertawa bersama dan banyak pelajaran yang mereka dapatkan dalam permainan engrang ini seperti saling menghargai (Sipakatau) sesama teman-teman keseimbangan, kekuatan, kekompakan, dan kebahagiaan.





1. Apa yang dimaksud dengan permainan engrang?

Jawab:
.....

2. Di manakah Wilda dan teman-temannya mencari pelapah bambu?

Jawab:
.....

3. Pelajaran apa yang mereka dapatkan dalam cerita engrang diatas?

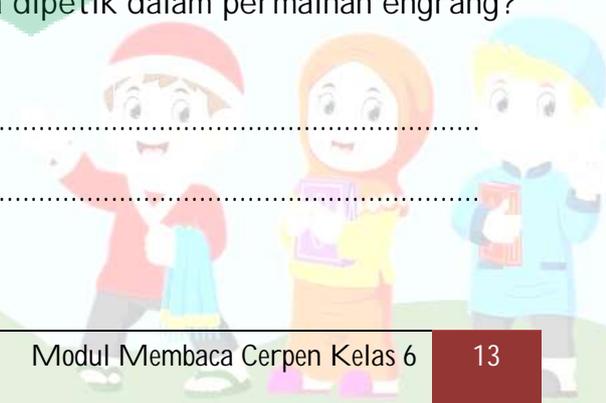
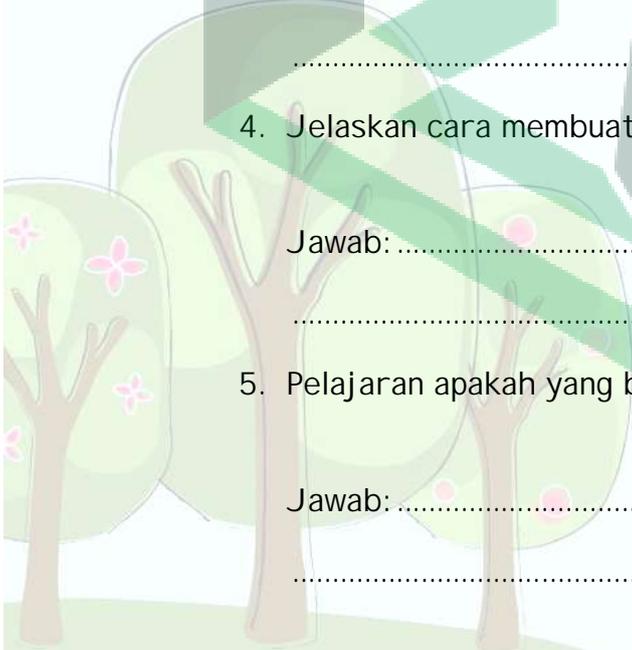
Jawab:
.....

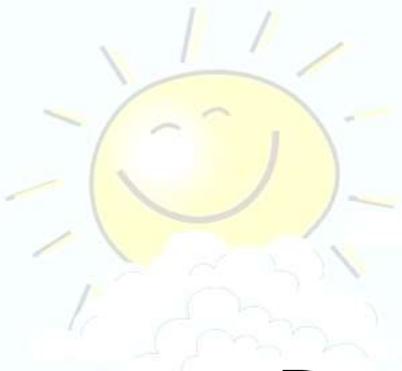
4. Jelaskan cara membuat permainan engrang?

Jawab:
.....

5. Pelajaran apakah yang bisa dipetik dalam permainan engrang?

Jawab:
.....





I ndahnya B erpuasa B ersama K eluarga



Pada suatu hari dimana umat islam diwajibkan untuk melaksanakan puasa pada bulan suci ramadhan. Di mana pada hari itu

I bu Wilda sedang menyiapkan keperluan dapur seperti sayur-sayuran, ikan, dan buah-buahan untuk persiapan makanan sahur nanti.

Ketika I bu menyuruhku untuk berpuasa aku bingung dan bertanya kepada I bu, "I bu, apa itu puasa ?"



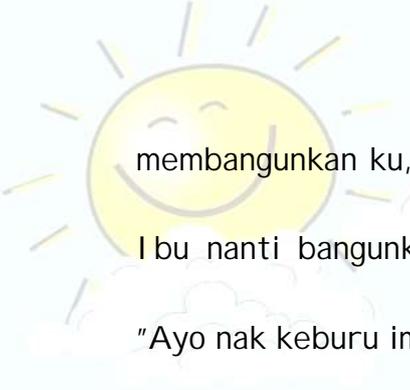
Ibu menjawab dan menasehati (sipakainge) anaknya, "Nak puasa itu merupakan bagian dari ibadah di mana kita harus menahan diri dari segala sesuatu yang dapat membatalkan puasa seperti makan dan minum, kita harus menahan lapar dan haus mulai dari terbit fajar sampai terbenamnya matahari yang disertai dengan niat karena Allah SWT.

"Ibu apakah kita tidak akan mati ketika kita tidak makan dan minum sehari penuh? Tanya Wilda kembali.

Ibu menjawab, "Tentu saja tidak anakku" (dengan tersenyum). "Ibu apakah kita harus puasa?" tanya Wilda (dengan raut wajah makin penasaran), lagi-lagi Ibu menjawab dengan tersenyum, "Tentu saja anakku puasa itu wajib dilaksanakan untuk seorang muslim agar kita mendapatkan banyak pahala".

Kemudian Ibu memelukku dengan penuh kasih sayang, "Besok kita puasa sama-sama nak yah, (ajak Ibu sembari masih memelukku) kita bangun sahur nanti", ku jawab dengan penuh semangat, "Iya ibu".

Tiba pukul 03:00 Ibu dan Kakak mempersiapkan makan sahur, setelah semua makanan sudah siap Ibu masuk ke kamar dan

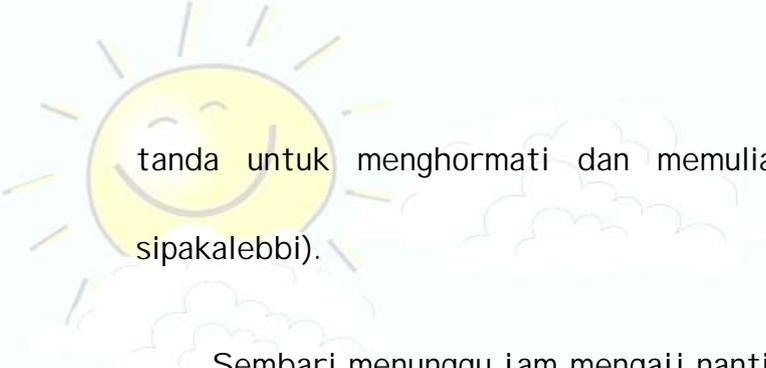


membangunkan ku,"Nak, bangun sahur ayo kita makan sama-sama, "Iya Ibu nanti bangunkan lagi aku masih mengantuk Ibu," Ibu menjawab, "Ayo nak keburu imsak, bangun-bangun...!!! cuci muka biar mengantuknya hilang," kemudian aku bangun dari tempat tidur dan pergi ke kamar mandi, usai cuci muka aku langsung ke meja makan.

Kemudian ayah bertanya, "Anakku sudah bisa puasa?," kujawab dengan penuh semangat, "Iya dong Ayah aku kan anak yang kuat (dengan senyum yang lebar)." Ayah menjawab, "Bagusss anak yang pintarrrrr (sambil tertawa).

Tak terasa, waktu sudah masuk imsak aku pun bergegas siap-siap untuk pergi melaksanakan shalat subuh di masjid, belum azan langsung siap tak lama itu tiba-tiba ada yang memanggil ku dan berteriak di luar rumah dan ternyata itu teman-temanku, "Wildaaaa, Wildaaaa ayoo kita ke masjid,!!!

Kemudian aku langsung menemui teman-temanku dan kami pun berangkat ke masjid. Sepulang shalat kami langsung pergi jalan-jalan subuh sampai terbitnya matahari aku dan teman-temanku kini pulang masing-masing ke rumah. Aku melihat Ibu dan Kakak sedang membersihkan halaman rumah kemudian Aku ikut membantunya sebagai



tanda untuk menghormati dan memuliakan orang tua (sipakatau, sipakalebby).

Sembari menunggu jam mengaji nanti pukul 08:00 pagi, waktu pun terus berlalu. Aku melihat teman-temanku semua sudah mulai berdatangan, kebetulan tempat Aku belajar mengaji rumahnya bersampingan dengan rumahku, tepat pada pukul 11:20 Aku sudah mulai lapar dan tidak kuat untuk berpuasa, Aku mengatakan kepada Ibu, "Ibu aku lapar sudah tidak kuat lagi," Ibu menjawab, "Tunggu jam 12:00 yah sayang sebentar lagi," Aku jawab, "Iya Ibu."



1. Apa saja yang di beritahu I bu kepada Wilda mengenai puasa ?

Jawab:
.....

2. Bagaimana perasaan Ayah ketika Wilda ingin berpuasa ?

Jawab:
.....

3. Apa yang dilakukan Wilda setelah selesai shalat subuh?

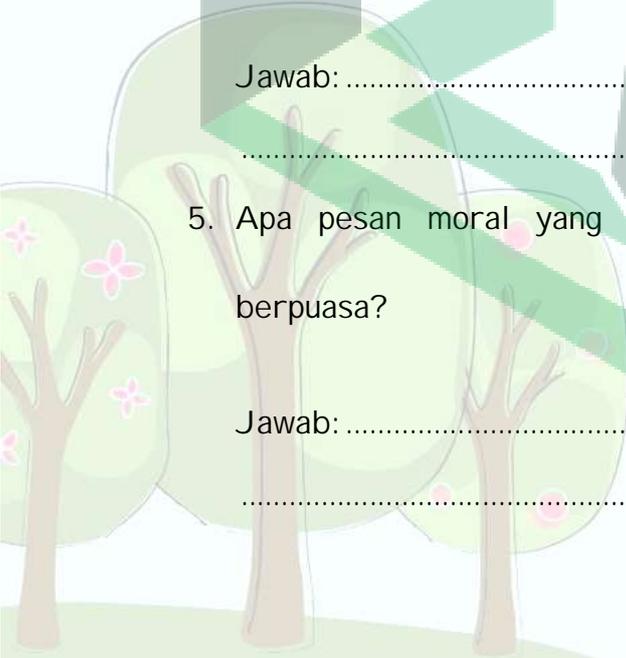
Jawab:
.....

4. Bagaimana respon I bu ketika Wilda tidak tahan lagi berpuasa?

Jawab:
.....

5. Apa pesan moral yang bisa di petik dalam cerita belajar berpuasa?

Jawab:
.....





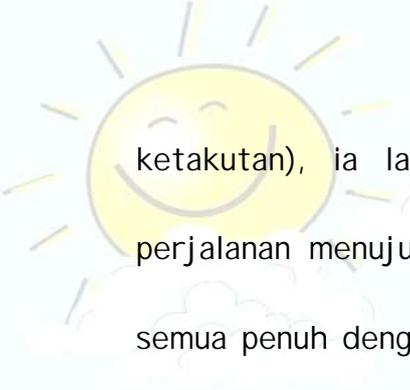
Belajar Menanam Padi

Di hari Libur



Pada hari minggu Wilda, Ibu, Ayah dan Kakak berangkat kesawah untuk menanam padi. Sebelum berangkat Wilda dan keluarga mempersiapkan segala sesuatu untuk keperluan di sawah seperti cangkul, sabit dan bekal, setelah semuanya sudah siap mereka pun langsung bergegas pergi.

Di perjalanan Wilda melihat banyak anak ikan yang kecil di sungai dan dia pun turun ke bawah mengambil ikan tersebut, namun Ibu tiba-tiba memanggil, "Nak apa yang kau lakukan disitu, ayo cepat naik banyak buaya di sungai itu," Benarkah Ibu, jawab Wilda (dengan wajah



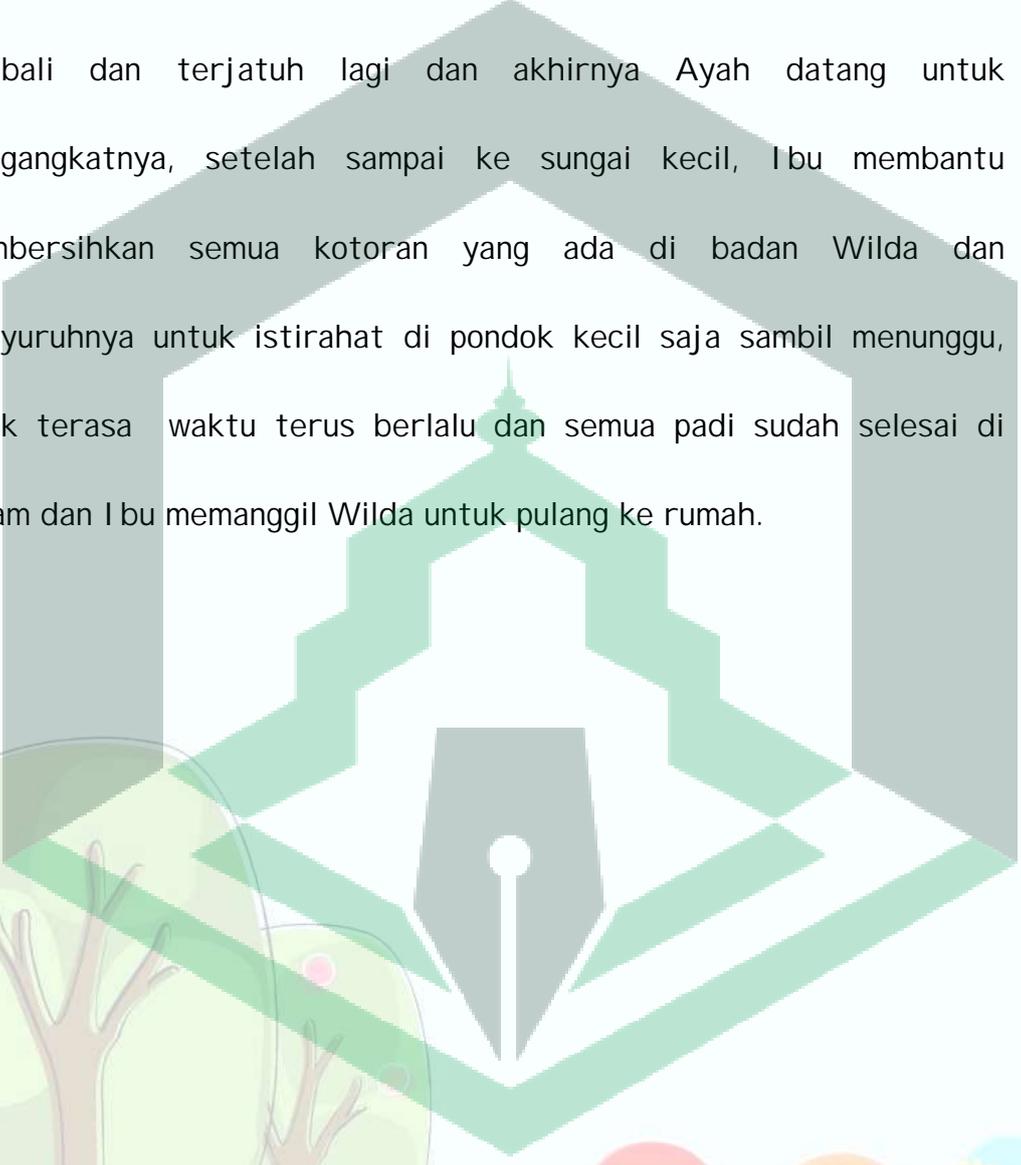
ketakutan), ia langsung bergegas naik ke atas dan melanjutkan perjalanan menuju ke sawah. Melihat kekiri, kanan, depan, belakang semua penuh dengan padi Wilda berlari-lari di tengah sawah bersama kakaknya. Sesampai di tempat tujuan, mereka langsung beristirahat sembari menikmati pemandangan, setelah cukup beristirahat Ibu, Ayah dan Kakak Wilda turun di tanah yang lembek.

Kemudian Wilda berteriak, "I buuu...Ayaaah...Kakak.. kaki kalian kenapa tenggelam," lalu Ibu memanggil, "Ayo nak sini kita mulai menanam padi," Wilda berlari menuju ke Ibunya dan ikut turun kebawah lalu ia bertanya, "I buu, kenapa kaki ku tenggelam terlalu dalam bagaimana aku bisa berjalan," "Memang seperti itu nak (kata Ibu sambil tersenyum), ambil padi ini kemudian tanam seperti ini yah", sambil mengambil padi itu di tangan Ibu, "Baik Ibu".

Dia pun mulai menanam padi dengan satu persatu, Ibunya memperhatikan sambil tersenyum melihat anaknya. Saat Wilda tengah asyik menanam padi, tiba-tiba Wilda terjatuh dan bajunya sangat kotor. Ibu, Ayah dan Kakak Wilda semuanya menertawakannya, Wilda pun merasa sedih dan hampir menangis lalu ia memanggil Ibunya,



"Ibu tolong...." (dengan raut wajah yang sedih) Ibunya langsung menghampiri dan berkata, "Anakku jadi kotor begini sambil tertawa (ahahaha), ayo bersihkan di sungai kecil itu", Ibu membantu Wilda berjalan di sawah dengan memegang tangannya dan ia pun terjatuh kembali dan terjatuh lagi dan akhirnya Ayah datang untuk mengangkatnya, setelah sampai ke sungai kecil, Ibu membantu membersihkan semua kotoran yang ada di badan Wilda dan menyuruhnya untuk istirahat di pondok kecil saja sambil menunggu, tidak terasa waktu terus berlalu dan semua padi sudah selesai di tanam dan Ibu memanggil Wilda untuk pulang ke rumah.





1. Apa yang dilakukan Wilda dan keluarganya pada hari libur?

Jawab:.....
.....

2. Apa yang di katakan I bu ketika melihat Wilda turun ke sungai?

Jawab:.....
.....

3. bagaimana keseruan I bu, Ayah dan Wilda di sawah?

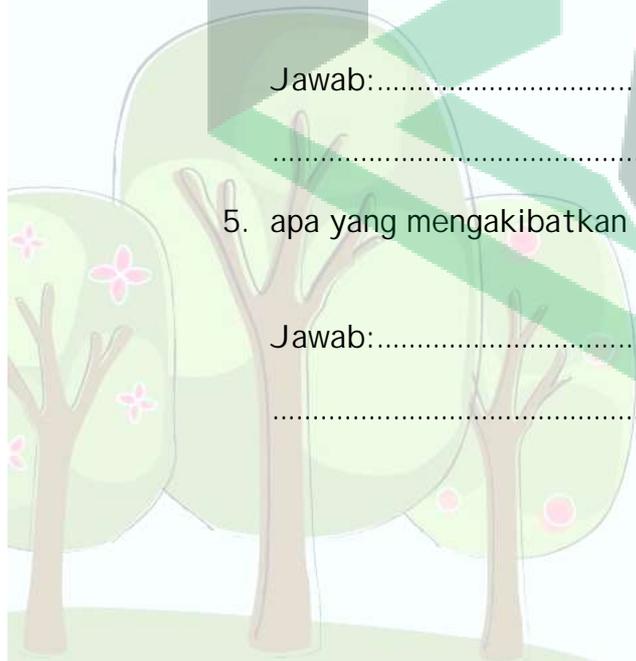
Jawab:.....
.....

4. mengapa Ayah I bu dan Kakak menertawakan Wilda?

Jawab:.....
.....

5. apa yang mengakibatkan baju Wilda menjadi kotor?

Jawab:.....
.....



Naik ke Puncak Gunung



Pada zaman dahulu hiduplah sepasang suami istri yaitu Hasriani dan Safaruddin dan keempat orang anaknya yang bernama Musda, Warda, Wilda Dan Putri mereka tinggal di daerah Desa Bassiang Dusun Kawarrang. Mereka berasal dari keluarga yang sederhana, sehari-hari ibu Hasriani dan pak Safaruddin bekerja sebagai seorang petani. Di mana setiap harinya mereka selalu pergi berkebun untuk menanam sayur-sayuran dan buah-buahan sebagai kebutuhan mereka sehari-hari.

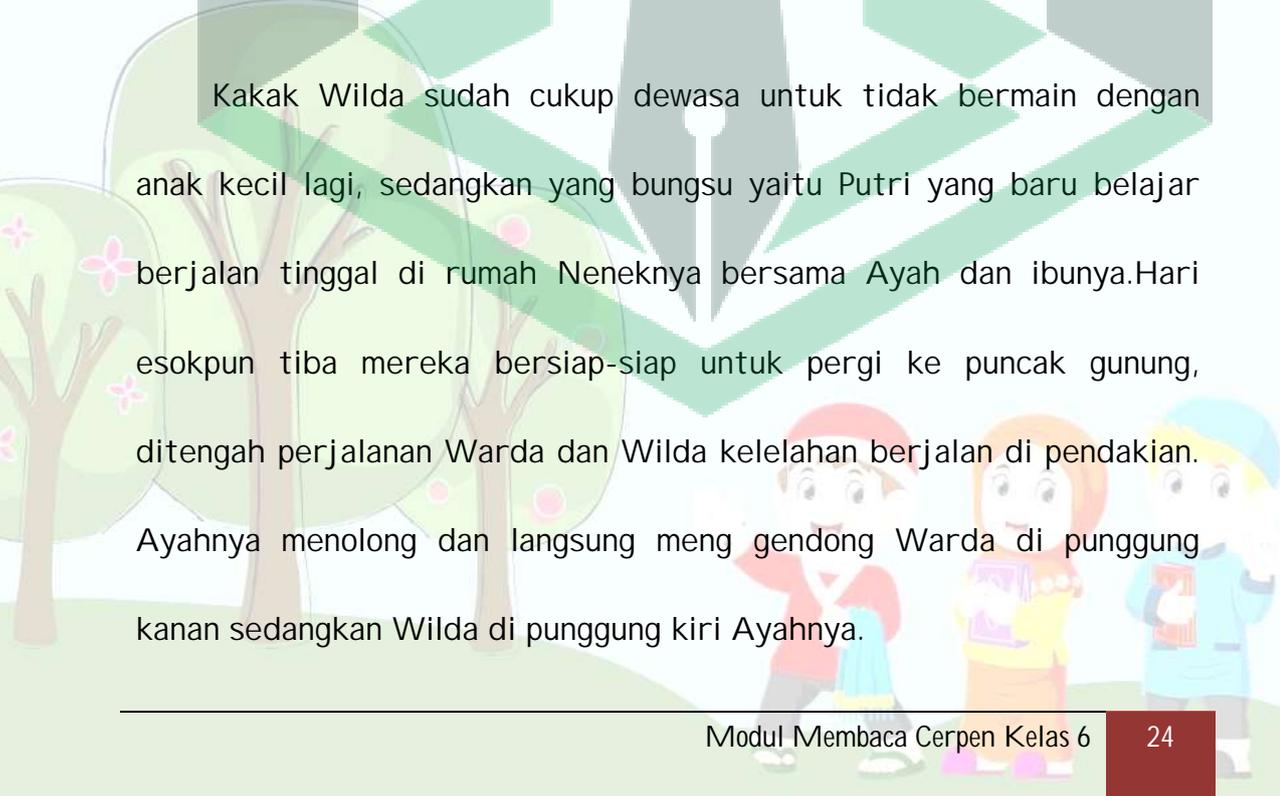
suatu hari pak Safarudddin dan Ibu Hasriani mengajak keempat putrinya untuk berlibur ke gunung dalam bahasa luwu (Buntu) yang berada di daerah Utara Desa Pasang Kaliba. Kebetulan pada saat itu



musim durian dan rambutan mereka ingin berlibur disana, dan keesokan harinya mereka bersiap-siap menuju ke rumah Nenek dengan mengendarai angkutan umum, saat itu pak Safaruddin belum mempunyai kendaraan pribadi.

Setelah 2 jam perjalanan mereka kemudian sampai ke tempat tujuan mereka beristirahat dan menunggu hari esok untuk naik ke puncak gunung. ke tiga anaknya meluangkan waktu untuk berjalan-jalan di sekitar rumah tetangga Neneknya sebagai tanda sikap saling menghormati dan menghargai (Sipakatau) terhadap tetangga, Wilda yang masih berusia 10 tahun bertemu dengan teman bermainnya mereka pun bermain bersama sedangkan kakaknya yang bernama Musda dan Warda pergi kerumah temannya,

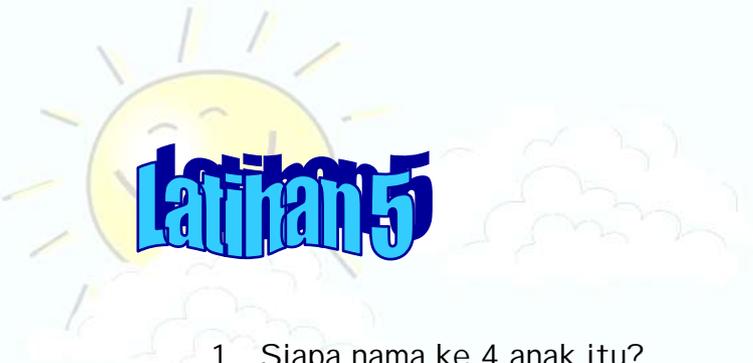
Kakak Wilda sudah cukup dewasa untuk tidak bermain dengan anak kecil lagi, sedangkan yang bungsu yaitu Putri yang baru belajar berjalan tinggal di rumah Neneknya bersama Ayah dan ibunya. Hari esokpun tiba mereka bersiap-siap untuk pergi ke puncak gunung, ditengah perjalanan Warda dan Wilda kelelahan berjalan di pendakian. Ayahnya menolong dan langsung menggendong Warda di punggung kanan sedangkan Wilda di punggung kiri Ayahnya.





Setelah 3 jam perjalanan sembari menikmati pemandangan yang ada di sepanjang jalan akhirnya mereka sampai ke puncak gunung, keempat putrinya sangat senang melihat buah durian yang banyak, mereka pun puas menikmati buah durian dan rambutan. Setelah beberapa hari tinggal di atas gunung mereka pun kembali pulang kerumah Nenek dengan membawa buah durian dan rambutan.

Dari kelima cerita Kearifan Lokal diatas adalah salah satu budaya yang sampai saat ini masih melestarikan serta turun temurun dari nenek moyang terdahulu mereka adalah budaya sipakatau (Saling menghargai atau menghormati), sipakalebbi (memuliakan atau menasehati) dan sipakainge (sifat saling mengingatkan).



1. Siapa nama ke 4 anak itu?

Jawab:.....
.....

2. Di desa manakah mereka akan pergi?

Jawab:.....
.....

3. Apa tujuan mereka naik ke puncak gunung?

Jawab:.....
.....

4. Berapa jam mereka butuhkan untuk naik ke gunung?

Jawab:.....
.....

5. Buatlah masing-masing cerpen tentang naik ke puncak gunung?

Jawab:.....
.....





Pilihan Ganda

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c, dan d pada jawaban yang paling tepat!

1. Permainan apakah yang di mainkan oleh Sudir dan kawan-kawan..

- a. Bermain bola
- b. Bermain gasing
- c. Bermain kelereng
- d. Bermain layang-layang

2. Apa yang dilakukan Mufid dengan kayu itu...

- a. Bermain kelereng
- b. Berlari
- c. Membaca
- d. Membuat garis

3. Salah satu jenis permainan anak tradisional Indonesia adalah..

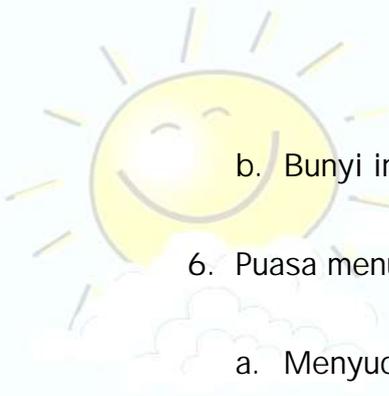
- a. Bulu tangkis
- b. Engrang
- c. Sepak bola
- d. Bermain voly

4. Permainan engrang terbuat dari pohon..

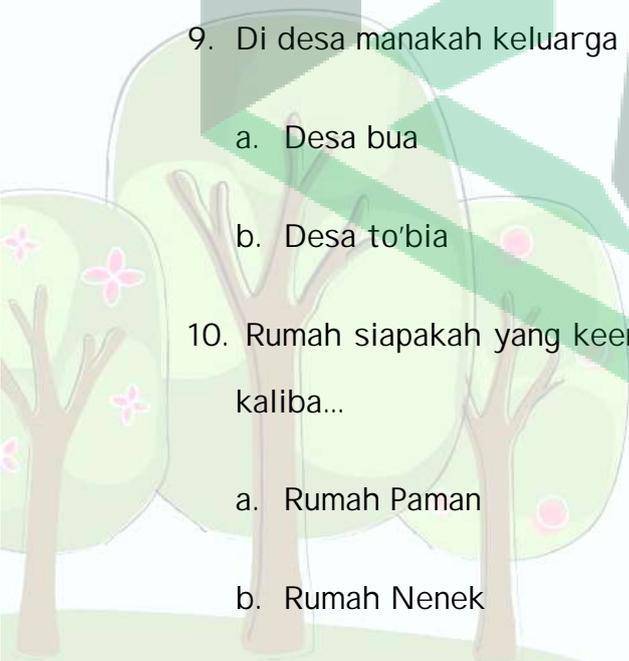
- a. Pohon rambutan
- b. Pohon sagu
- c. Pohon kelapa
- d. Pohon jambu

5. Waktu berbuka puasa adalah saat..

- a. Terbit Fajar
- b. Matahari terbenam
- c. Matahari terbenam
- d. Matahari terbenam



- b. Bunyi imsak
6. Puasa menurut bahasa berarti...
- a. Menyucikan
- b. Mengingat
- c. Mendorong
- d. Menahan
7. Berapa lamakah proses pertumbuhan menanam padi...
- a. 1 Bulan
- b. 4 bulan
- c. 3 bulan
- d. 6 bulan
8. Apakah yang dilakukan keempat orang bersaudara ke puncak gunung...
- a. Bermain
- b. Berkemah
- c. Menanam padi
- d. Makan durian
9. Di desa manakah keluarga pak Safaruddin akan pergi
- a. Desa bua
- b. Desa to'bia
- c. Desa kadundung
- d. Desa pasang kaliba
10. Rumah siapakah yang keempat saudara itu akan datangi di desa kaliba...
- a. Rumah Paman
- b. Rumah Nenek
- c. Rumah teman
- d. Rumah Tante



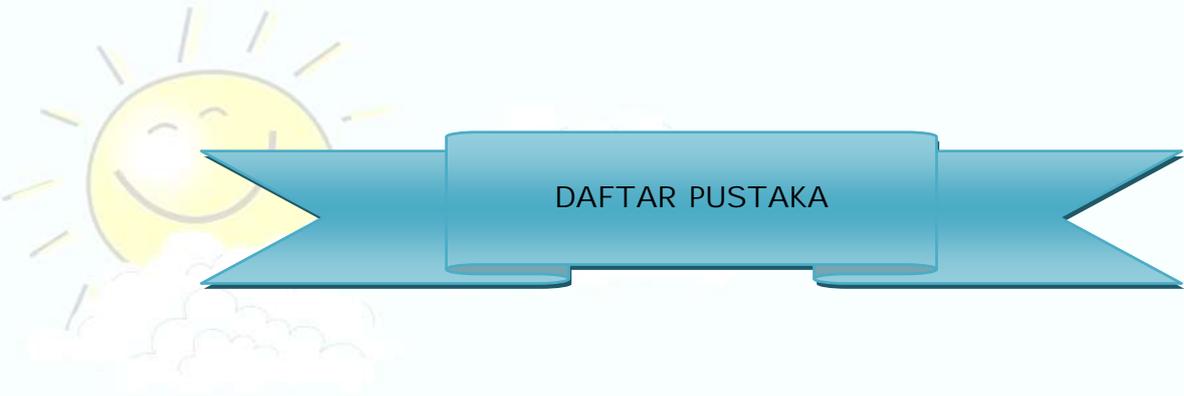


Rangkuman

Cerpen merupakan suatu karya sastra dalam bentuk tulisan yang mengisahkan tentang sebuah cerita fiksi lalu dikemas secara pendek, jelas dan ringkas. Dalam karya sastra ada beberapa unsur-unsur pembangun cerita pendek. Unsur sastra dalam cerita rakyat adalah sebagai berikut:

Unsur-unsur Intrinsik

1. Tema merupakan suatu gagasan pokok yang menjadi dasar dalam sebuah cerita pendek (cerpen) tersebut.
2. Latar atau setting pada cerpen yang merupakan gambaran mengenai waktu, tempat, dan suasana terjadinya peristiwa dalam cerita tersebut.
3. Tokoh adalah pelaku yang ada didalam sebuah cerita
4. Alur merupakan urutan peristiwa atau jalan cerita pada sebuah cerpen. Namun ada beberapa jenis alur cerita yaitu alur maju dan alur mundur.



DAFTAR PUSTAKA

Diana karitas dkk, "Tema 9 Menjelajah Angkasa Luar Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas VI Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan, Balitabang, kamdikbud.

Diana karitas dkk, "Tema 9 Menjelajah Angkasa Luar Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas VI Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan, Balitabang, kamdikbud.

Membaca Cerpen Berbasis Nilai Kearifan Lokal

Modul pembelajaran membaca cerpen ini merupakan buku pembelajaran yang ditujukan pada siswa (l) kelas VI.

Yang dimana, modul ini bertujuan untuk membantu siswa dalam mempermudah melakukan pembelajaran membaca cerpen, sesuai dengan minat kebutuhan siswa.



**L
A
M
P
I
R
A
N**



2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
PANITIA PELAKSANA ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN

Sertifikat

Nomor :

Diberikan kepada:

sebagai:

PESERTA

Dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK)** Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Tahun 2016 yang diselenggarakan pada tanggal 29 s.d. 31 Agustus 2016 di Kampus IAIN Palopo.

Palopo, 01 September 2016
Ketua Panitia Pelaksana,

Dr. H. HARIS KULLE, Lc., M.A.
NIP 19700623 200501 1 001

Mengetahui:
Rektor IAIN Palopo,

Dr. ABDUL PIROL, M.Ag.
NIP 19691104 199403 1 004

PAS PHOTO
3 x 4



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

SYAHADAH

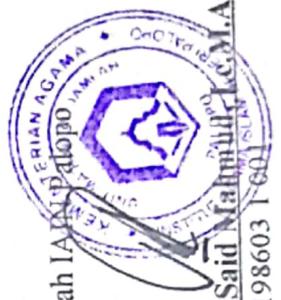
Nomor : In.19/PP/UPT/MA'HAD AL-JAMI'AH/VI/2017

Diberikan kepada:

WILDA

NIM : 16 0205 0040

Setelah mengikuti Program Ma'had al-Jami'ah Istitut Agama Islam Negeri Palopo
Sebagai tanda bukti diberikan Syahadah ini berikut hak sesuai dengan peraturan yang berlaku
Dikeluarkan di Palopo pada tanggal Empat Juli Dua Ribu Tujuh Belas.



Kepala Unit
Ma'had al-Jami'ah IAIN Palopo

Prof. Dr. H. M. Said Naimul K.M.A
NIP 19450823 198603 1 601



Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
NIP 19691104 199403 1 004



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR 1110 TAHUN 2018
TENTANG
PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. Bahwa demi kelancaran proses penyusunan dan penulisan skripsi bagi mahasiswa strata S1, maka dipandang perlu dibentuk Tim Pembimbing Penyusunan dan penulisan skripsi.
b. Bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Tim Dosen Pembimbing sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo;
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Kesatu : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas;
- Kedua : Tugas Tim Dosen Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi adalah : membimbing, mengarahkan, mengoreksi, serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan panduan penyusunan skripsi dan pedoman akademik yang ditetapkan pada Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Ketiga : Pembimbing Skripsi juga bertugas selaku penguji Mahasiswa yang dibimbing pada seminar hasil penelitian dan ujian Munaqasyah Skripsi.
- Keempat : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2018.
- Kelima : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan atau penulisan skripsi mahasiswa selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan didalamnya.
- Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 20 Juli 2018



Tembusan :

1. Rektor
2. Ketua Prodi
3. Pertinggal

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN PALOPO
NO : 100 TAHUN 2018
TANGGAL : 20 JULI 2018
TENTANG : PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI
MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

I Nama Mahasiswa : Wilda
NIM : 16 0205 0040
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

II Judul Skripsi : **Modul Anti Kekerasan Berbasis Nilai Kearifan Lokal (Penelitian Pengembangan Pembelajaran Membaca Cerpen Di Siswa Kelas VI MI Datok Sulaiman)**

III Tim Dosen Pembimbing :
A. Pembimbing Utama (I) : Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.
B. Pembantu Pembimbing (II) : Dr. Edhy Rustan, M.Pd.

Palopo, 20 Juli 2018

Dekan,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo 91914
e-mail: pgmi.iainpalopo@gmail.com

No : 194/In.19/PGMI/PP.00.9/10/2020
Sifat :-
Lampiran :-
Hal : Undangan Seminar Proposal

Palopo, 6 Oktober 2020

Yth. Bapak/Ibu Dosen Pembimbing dan Penguji
Di tempat

Assalamu 'Alaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan seminar proposal mahasiswa :

Nama : Wilda
NIM : 16 0205 0040
Judul Skripsi : Modul Anti Kekerasan Berbasis Nilai Kearifan Lokal (Penelitian Pengembangan Pembelajaran Membaca Cerpen pada Siswa Kelas VI MI Datuk Sulaiman)

Maka kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk hadir menjadi Penguji pada pelaksanaan Ujian Seminar Proposal tersebut, yang *in syaa Allah* akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis / 8 Oktober 2020
Pukul : 08 : 30 Wita
Host : Mirnawati S.Pd., M.Pd. (meet.google.com/yv-v-cosy-mgw)
Tim Penguji : Mirnawati S.Pd., M.Pd. Ketua Sidang
Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. Pembimbing I
Dr. Edhy Rustan, M.Pd. Pembimbing II
Dr. Alauddin, MA. Penguji I
Hisbullah, S.Pd., M.Pd. Penguji II

Demikian undangan ini disampaikan, atas perkenan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih
Wassalamu 'Alaikum Wr.Wb.

Ketua program Studi PGMI,



Dr. Edhy Rustan, M.Pd.
NIP 19840817 200901 1 018



SURAT KETERANGAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

Berdasarkan Seminar proposal

Nama : Wilda

Nim : 16.0205.0040

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Proposal : Modul Anti Kekerasan Berbasis Nilai Kearifan Lokal (Penelitian Pengembangan Pembelajaran Membaca Cerpen Di Siswa Kelas IV MI Datuk Sulaiman

Oleh tim penilai, harus dilakukan perbaikan. Perbaikan tersebut dilakukan dan telah disetujui oleh tim penguji.

No	Nama Tim Penguji	Jabatan	Disetujui Tanggal	Tanda Tangan
1	Mirrawati, S.Pd., M.Pd.	Ketua Sidang	31/03/2021	
2	Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.	Pembimbing I	16/03/2021	
3	Dr. Edhy Rustan, M.Pd.	Pembimbing II	31/03-21	
4	Dr. Alauddin, MA.	Penguji I	18/03/2021	
5	Hisbullah, S.Pd., M.pd.	Penguji II	24/03/2021	

Palopo, Maret 2020
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Edhy Rustan, M.Pd.
NIP. 19840817 200901 1 018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN

Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id / Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id

Nomor : 041 /In.19/FTIK/HM.01/04/2021
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Palopo, 06 April 2021

Yth. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Kota Palopo

di -

Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu :

Nama	:	Wilda
NIM	:	16 0205 0040
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester	:	X (Sepuluh)
Tahun Akademik	:	2020/2021

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada lokasi MI Datuk Sulaiman Palopo dengan judul: **"Modul Anti Kekerasan Berbasis Nilai Kearifan Lokal (Penelitian Pengembangan Pembelajaran Membaca Cerpen di Siswa Kelas VI MI Datuk Sulaiman)"**. Untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Nurdin K, M.Pd
NIP 19681231 199903 1 014



1 2 0 2 1 1 9 0 0 9 0 2 1 2

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No 5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
 NOMOR : 212/IP/DPMPTSP/IV/2021

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : WILDA
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Kawarrang Kab. Luwu
 Pekerjaan : Mahasiswa
 NIM : 16 0205 0040

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

MODUL ANTI KEKERASAN BERBASIS NILAI KEARIFAN LOKAL (PENELITIAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN MEMBACA CERPEN DI SISWA KELAS VI MI DATUK SULAIMAN)

Lokasi Penelitian : MADRASAH IBTIDAIYAH DATOK SULAIMAN PALOPO
 Lamanya Penelitian : 09 April 2021 s.d. 09 Juli 2021

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
 Pada tanggal : 12 April 2021

a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

ANDI AGUS MANDASINI, SE, M.AP
 Pangket : Penata
 NIP : 19780805 201001 1 014

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel.
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo 91914
e-mail: pgmi_iainpalopo@gmail.com

No : 0166/In.19/ PGMI/PP.00.9/06/2021
Lampiran : -
Hal : **Surat Pengantar**

Palopo, 18 Juni 2021

Kepada
Yth. Kepala MI Datok Sulaiman
Kota Palopo
di-
Tempat

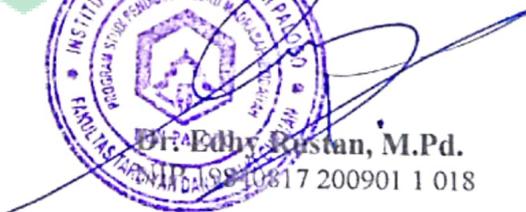
Assalamu 'Alaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Palopo, maka kami memohon kesediaan dari pihak Pimpinan MI Datok Sulaiman Kota Palopo untuk berkenan menerima mahasiswa kami melaksanakan kegiatan Analisis Kebutuhan guna pengembangan produk. Adapun nama mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Wilda
Nim : 16.0205.0040
Judul : "Modul Anti Kekerasan Berbasis Nilai Kearifan Lokal
(Penelitian Pengembangan Pembelajaran Membaca Cerpen di
Siswa Kelas VI MI Datok Sulaiman)"

Demikian surat pengantar ini kami berikan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya, atas kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

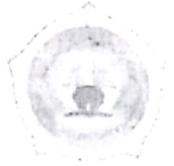
Wassalamu 'Alaikum Wr.Wb.

Ketua Program Studi,

Dr. Edhy Rustan, M.Pd.
108172009011018



**KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALOPO
MADRASAH IBTIDAIYAH DATOK SULAIMAN**

Alamat: Jl. Dr. Ratulangi, No 16, Telp.(0471)21476 Kota Palopo 91914



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 21.03/MI.DSI/127/XI/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo

Nama : M. Rifal Alwi, S.AN., M.AP
NIP : -
Golongan : -
Jabatan : Kepala Madrasah

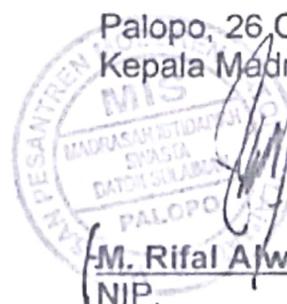
Menyatakan Bahwa:

Nama : WILDA
Nim : 16 0205 0040
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Kawarrang Kab. Luwu

Telah melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo dalam rangka penyusunan karya tulis ilmiah (Skripsi) sebagai tugas akhirnya dengan judul **"MODUL ANTI KEKERASAN BERBASIS NILAI KEARIFAN LOKAL (PENELITIAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN MEMBACA CERPEN DI SISWA KELAS VI MI DATOK SULAIMAN)"** yang dimulai pada Tanggal 9 April 2021 s/d 9 Juli 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya

Palopo, 26 Oktober 2021
Kepala Madrasah



M. Rifal Alwi, S.AN., M.AP
NIP.



No : - Palopo, 2022
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Hal : *Permohonan Pengesahan Draft*

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di,
Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wilda
NIM : 16.0205.0040
Fakultas/prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI
Judul : Modul Anti Kekerasan Berbasis Nilai Kearifan Lokal
(Penelitian Pengembangan Pembelajaran Membaca Cerpen
Di Siswa Kelas VI MI Datok Sulaiman)

Mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya berkenan
mengesahkan draf skripsi yang termasuk di atas.

Demikian permohonan saya, atas perkenaan Bapak/Ibu di ucapkan
terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr, Wb.

Pemohon,

Wilda

16.0205.0040

Pembimbing I

Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.
NIP.19630710 199503 2 001

Pembimbing II

Dr. Edhy Rustan, M. Pd
NIP. 19840817 20091 1 018

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Mirnawati, S.Pd, M. Pd
NIDN. 2003048501



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS TARBIIYAH & ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Agatis Telp. 0471-22076 Fax 0471-325195 Kota Palopo
e-mail: pgmi.iainpalopo@gmail.com

PENGESAHAN DRAF SKRIPSI

Setelah memperhatikan persetujuan para pembimbing atas permohonan saudara (i) yang diketahui oleh Ketua Program Studi, maka draf skripsi yang berjudul :

“Modul Anti Kekerasan Berbasis Nilai Kearifan Lokal (Penelitian Pengembangan Pembelajaran Membaca Cerpen Di Siswa Kelas VI MI Datok Sulaiman)”

Yang ditulis oleh WILDA NIM 16.0205.0040. Dinyatakan sah dan dapat diproses lebih lanjut.

Palopo,

2022

a.n Dekan Wakil Dekan I

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.

NIP.19740602 199903 1 003



لجنة اختبار قراءاة القرآن

Sertifikat

No. 104/In.19/PGMI/PP.09/02/2022

DIBERIKAN KEPADA:

WILDA

Atas Kelulusannya dalam:

TES KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN

dengan Nilai 82

yang diselenggarakan oleh Lajnatu Ikhtibari Qiraatil Qur'an (LIQQ) Program

Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) FTIK IAIN Palopo

pada Tanggal 172022 Februari 2022

a.n. Ketua Program Studi,
Sekertaris Program Studi
PGMI FTIK IAIN Palopo,



Murniyati, S.Pd., M.Pd.
NIDN, 2003048501

Ketua Tim LIQQ
PGMI FTIK IAIN Palopo



Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.
NIP. 19630710 199503 2 001



SURAT KETERANGAN BEBAS MATA KULIAH

No.0149/In.19/PGMI/PP.09/3/2022

Yang bertandatangan dibawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan menerangkan bahwa :

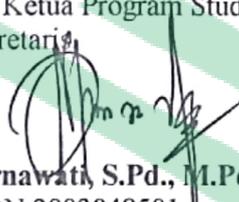
Nama : Wilda
NIM : 16 0205 0040
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adalah mahasiswa Angkatan 2016 yang sudah menyelesaikan beberapa kegiatan akademik antara lain :

1. Lulus mata kuliah semester I s/d VIII
2. Lulus mata kuliah PPL
3. Lulus mata kuliah KKN
4. Lulus Ujian Komprehensif

Demikian surat keterangan bebas mata kuliah ini diberikan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mengetahui:
a.n. Ketua Program Studi
Sekretaris


Mirnawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN 2003048501

Palopo, / 2022
Penasehat Akademik,


Dr. Baderiah, M.Ag.
NIP 19700301 200003 2 003

PERMOHONAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wilda
NIM : 16 0205 0040
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI
Judul : Modul Anti Kekerasan Berbasis Nilai Kearifan Lokal
(Penelitian Pengembangan Pembelajaran Membaca Cerpen Di
Siswa Kelas VI MI Datok Sulaiman)

Pembimbing : 1. Dr. Edhy Rustan, M.Pd.

Pembimbing : 2. Dra. Nursyamsi, M.Pd.I

Mengajukan permohonan seminar hasil dengan melampirkan pertimbangan sebagai berikut:

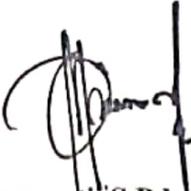
- Terdaftar Sebagai mahasiswa aktif yang dapat dibuktikan dengan slip pembayaran SPP semester akhir
- Telah melulusi semua mata kuliah prasyarat
- Pernah menghadiri minimal 6 kali seminar
- Lulus rujukan yang digunakan dalam skripsi
- Lulus plagiasi Skripsi/Produk

Bersama ini telah disetujui oleh program studi PGMI dan dinyatakan layak seminar hasil dengan usulan penguji sebagai berikut:

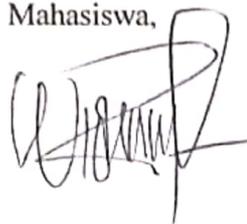
1. Hg. Mirawati
2. Mirawati

Demikian surat permohonan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya

Mengetahui,
Ketua program studi PGMI,


Mirawati, S.Pd., M.Pd
NIDN 2003048501

Palopo, 2022

Mahasiswa,

Wilda
NIM 16 0205 0040



IAIN PALOPO

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR 20/2022 TAHUN 2022
TENTANG

PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang :
- bahwa demi kelancaran proses Pengujian Skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Tim Penguji Skripsi;
 - bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Tim Dosen Penguji Skripsi sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas maka perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan;
 - bahwa yang tersantun namanya dalam Surat Keputusan ini dianggap memenuhi syarat untuk diangkat sebagai dosen Penguji Skripsi;
- Mengingat :
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo menjadi IAIN Palopo;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan :
- KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO
TENTANG PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1
- Kesatu :
- Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran Surat Keputusan ini sebagaimana Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Menandatangani Surat Penetapan Ketua Sidang, Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji Skripsi;
- Kedua :
- Tugas Ketua Sidang adalah memimpin sidang dan mewakili Pimpinan Fakultas untuk melakukan Yudisium;
 - Tugas Tim Dosen Penguji Skripsi adalah mengoreksi, mengarahkan, menilai/mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan Skripsi yang diajukan serta membenarkan dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan Ujian Skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk Skripsi;
- Ketiga :
- Surat Keputusan ini berlaku pada Ujian Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah Skripsi;
- Keempat :
- Segala biaya yang timbul sebagai akibat diterapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN Palopo Tahun Anggaran 2022;
- Kelima :
- Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal diterapkannya dan berakhir setelah kegiatan Pengujian Skripsi selesai dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya;
- Keenam :
- Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 18 April 2022

Dekan,



Murdin Kot

Tembusan :

- Rektor IAIN Palopo di Palopo;
- Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FIIIM Palopo;
- Arsip.

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO
NOMOR : 0461 TAHUN 2022
TANGGAL : 18 April 2022
TENTANG : PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1

- I. Nama Mahasiswa : Wilda
NIM : 16 0205 0040
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- II. Judul Skripsi : **Modul Anti Kekerasan Berbasis Nilai Kearifan Lokal (Penelitian Pengembangan Pembelajaran Membaca Cerpen di Siswa Kelas VI MI Datok Sulaiman)**
- III. Tim Dosen Penguji :
- | | |
|-----------------|-------------------------------------|
| Ketua Sidang | : Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd. |
| Penguji (I) | : Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. |
| Penguji (II) | : Mirnawati, S.Pd., M.Pd. |
| Pembimbing (I) | : Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. |
| Pembimbing (II) | : Dr. Edhy Rustan, M.Pd. |



Dekan,


Nurdin K.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAN & ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JL. Agatis Telp. 0471-22076 Fax 0471-325195 Kota Palopo
e-mail: pgmi.iainpalopo@gmail.com

Nomor : 0314 /In.19/PGMI/PP.00.9/05/2022
Sifat : -
Lampiran : -
Hal : Undangan Seminar Hasil Penelitian

24 Mei 2022

Yth. Bapak/Ibu Dosen Pembimbing dan Penguji
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan seminar Hasil Penelitian Mahasiswa:

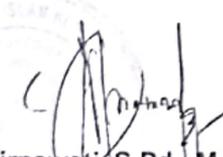
Nama : Wilda
NIM : 16 0205 0040
Judul Skripsi : Modul Anti Kekerasan Berbasis Nilai Kearifan Lokal (Penelitian Pengembang Pembelajaran Membaca Cerpen pada Siswa Kelas VI MI Datuk Sulaiman)

maka kami memohon kesedian Bapak/Ibu untuk hadir menjadi Penguji pada pelaksanaan Ujian Seminar Hasil Penelitian tersebut, yang *in syaa Allah* akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa / 31 Mei 2022
Pukul : 10:30 Wita
Tempat : Ruang Prodi PGMI
Tim Penguji : Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd. Ketua Sidang
: Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. Pembimbing I
: Dr. Edhy Rustan, M.Pd. Pembimbing II
: Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. Penguji I
: Mirnawati, S.Pd., M.Pd. Penguji II

Demikian Undangan ini disampaikan, atas perkenaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Ketua Program Studi,


Mirnawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN 2003048501

CATATAN HASIL KOREKSI SEMINAR HASIL

Nama : Wilda
NIM : 16 0205 0040
Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Hari/Tanggal : Selasa / 31 Mei 2022
Judul Skripsi : Modul Anti Kekerasan Berbasis Nilai Kearifan Lokal
(Penelitian Pengembangan Pembelajaran Membaca Cerpen
pada Siswa Kelas VI MI Datuk Sulaiman)

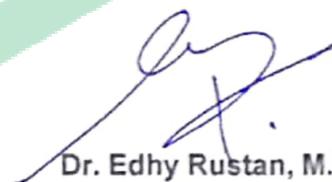
- Guru parulom Ayat → Golek zaki
tapi hopyunah nju

- Modul dik n curay

- Intrumen Hantar meyyunah Sato

Sipahretan, Sipamuloh, Sipahbunyer

Pembimbing II,



Dr. Edhy Rustan, M.Pd.
NIP 19840817 200901 1 018

CATATAN HASIL KOREKSI SEMINAR HASIL

Nama : Wilda
NIM : 16 0205 0040
Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Hari/Tanggal : Selasa / 31 Mei 2022
Judul Skripsi : Modul Anti Kekerasan Berbasis Nilai Kearifan Lokal
(Penelitian Pengembangan Pembelajaran Membaca Cerpen
pada Siswa Kelas VI MI Datuk Sulaiman)

Perbaiki tulisan ayat & prokata.

- Kerjemahaja Kalan ayat dan Akibatnya dalam "Kodes"

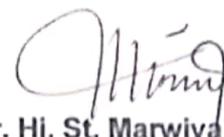
- Ilusi pedoman penulisan Karya ilmiah.

- Konsisten dalam "penulis" atau "peneliti"

- Validator & sempurnakan.

- Kesimpulan & prokata.

Penguji I,



Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.
NIP 19610711 199303 2 002

CATATAN HASIL KOREKSI SEMINAR HASIL

Nama : Wilda
NIM : 16 0205 0040
Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Hari/Tanggal : Selasa / 31 Mei 2022
Judul Skripsi : Modul Anti Kekerasan Berbasis Nilai Kearifan Lokal
(Penelitian Pengembangan Pembelajaran Membaca Cerpen
pada Siswa Kelas VI MI Datuk Sulaiman)

- Aynt yg di kutip tdk relevan dgn judul - h. 1
- Mula dimulainya yg berbabas Arab terbalik
Arabismnya (lihat Alansan) terbitan Duetra
Agama.
- pd 16 Model 4D dan kurung brupa 3 D
- Deskripsi Data Substansi bagian apa?
- Kru sistem dan penulisan Amal
penulis at peneliti, kita pd at di, snt ada
yg besar ada yg lulis kecil (lihat transkripsi)
- simpulan guru ter lulu peminjan
- Aynt yg di kutip & hadis hrs ada
komentar peneliti
- persituan pembubing, Nala Dams pembubing
kalimas persituan & pnyataan kaskis
masukas dan defen Isi
- pd prokta No. 10 sudarnya yg sdr Alugh.
tbb perlu (kemungkinan saja)
- Lihat yg sdr di corect? dan subreps
sdr.

Pembimbing I,

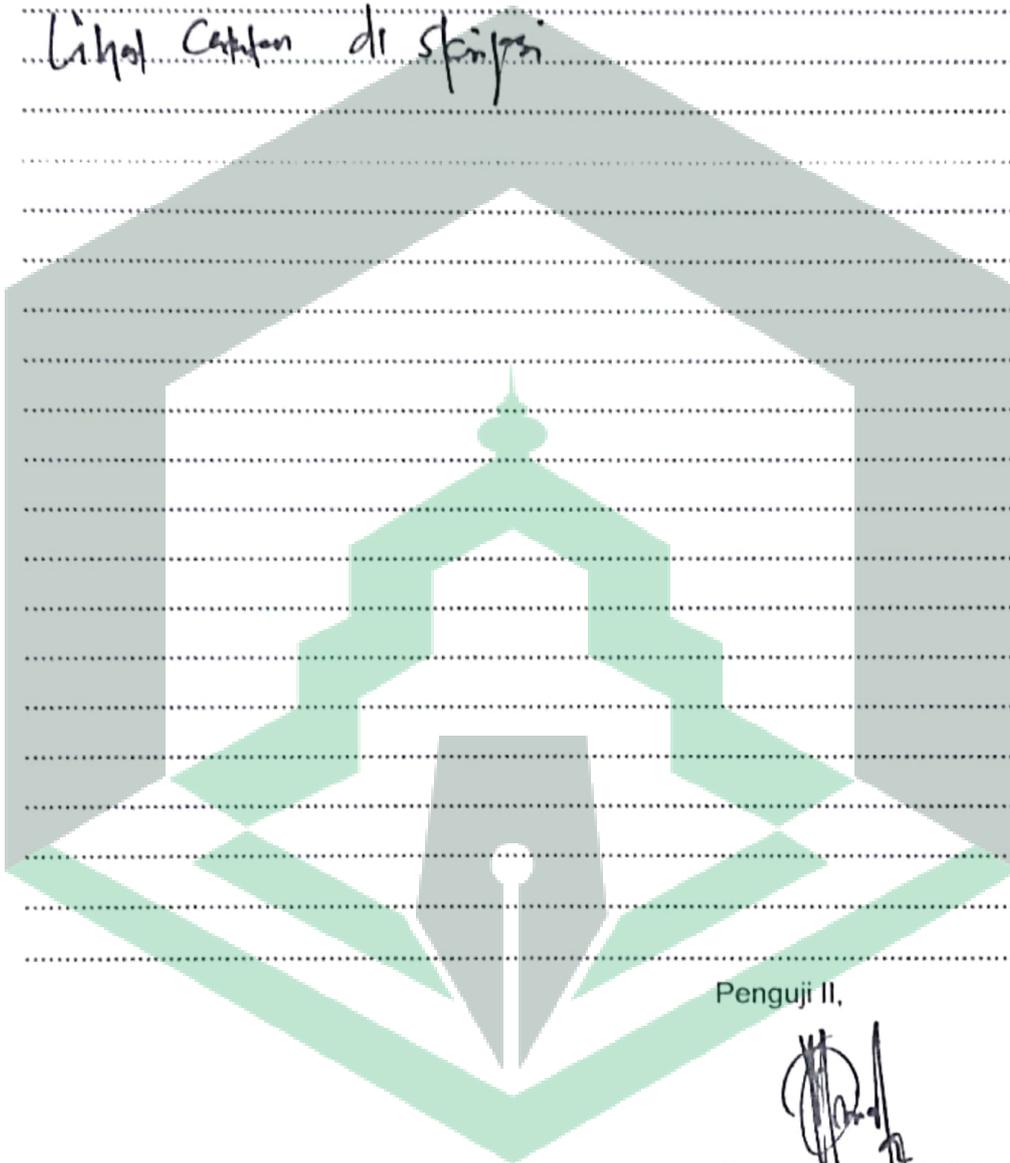


Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.
NIP 19630710 199503 2 001

CATATAN HASIL KOREKSI SEMINAR HASIL

Nama : Wilda
NIM : 16 0205 0040
Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Hari/Tanggal : Selasa / 31 Mei 2022
Judul Skripsi : Modul Anti Kekerasan Berbasis Nilai Kearifan Lokal
(Penelitian Pengembangan Pembelajaran Membaca Cerpen
pada Siswa Kelas VI MI Datuk Sulaiman)

Lihat Catatan di skripsi



Penguji II,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Mirnawati', is written over the printed name and ID number.

Mirnawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN 2003044501



BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN

Bismillahirrahmanirrahim,
Pada hari ini ... *Selasa* ... tanggal ... *31 Mei 2022* ... Pukul: ... *10 : 30 WITA* ... Telah dilaksanakan Seminar Hasil terhadap mahasiswa Program S1 Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri Palopo:

Nama : Wilda
NIM : 16 0205 0040
Judul Skripsi : Modul Anti Kekerasan Berbasis Nilai Kearifan Lokal (Penelitian Pengembang, Pembelajaran Membaca Cerpen pada Siswa Kelas VI MI Datuk Sulaiman)

Berdasarkan Penilaian Tim Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi diperoleh sebagai berikut:

No	Tim Penguji	Nama	Nilai	Tanda Tangan
1	Ketua	Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd.		1
2	Penguji I	Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.		2
3	Penguji II	Mirawati, S.Pd., M.Pd.		3
4	Pembimbing I	Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.		4
5	Pembimbing II	Dr. Edhy Rustan, M.Pd.		5
Rata - rata Nilai				
Nilai dalam Huruf				

Dengan demikian, Skripsi atas nama mahasiswa tersebut di atas dinyatakan:

- Sangat layak untuk diujikan dan tidak perlu perbaikan
- Layak untuk diujikan dengan sedikit perbaikan
- Kurang Layak untuk diujikan, Perlu perbaikan yang mendasar
- Tidak layak diujikan, penelitian perlu diulang

Ketua Program Studi,

Mirawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN 2003048501

Mengetahui,
Ketua Tim Penguji

Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd
NIP 19880411 201903 1 010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JL. Agatis Telp. 0471-22076 Fax 0471-325195 Kota Palopo
e-mail: pgmi.iainpalopo@gmail.com

Nomor : 0413 /In.19/PGMI/PP.00.9/07/2022
Sifat : -
Lampiran : -
Hal : Undangan Ujian Skripsi

21 Juli 2022

Yth. Bapak/Ibu Dosen Pembimbing dan Penguji
di tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Skripsi Mahasiswa:

Nama : Wilda
NIM : 16 0205 0040
Judul Skripsi : Modul Anti Kekerasan Berbasis Nilai Kearifan Lokal (Penelitian Pengembangan Pembelajaran Membaca Cerpen pada Siswa Kelas VI MI Datuk Sulaiman Putra)

maka kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk hadir menjadi Penguji pada pelaksanaan Ujian Skripsi tersebut, yang *in syaa Allah* akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu / 27 Juli 2022
Pukul : 16:00: Wita
Tempat : Prodi PGMI
Tim Penguji : Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd. Ketua Sidang
: Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. Pembimbing I
: Dr. Edhy Rustan, M.Pd. Pembimbing II
: Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. Penguji I
: Mirnawati, S.Pd., M.Pd. Penguji II

Demikian Undangan ini disampaikan, atas perkenaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Ketua Program Studi,

Mirnawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN 2003048501

CATATAN HASIL KOREKSI UJIAN SKRIPSI

Nama : Wilda
NIM : 16 0205 0040
Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Hari/Tanggal Ujian : Rabu / 27 Juli 2022
Judul Skripsi : Modul Anti Kekerasan Berbasis Nilai Kearifan Lokal
(Penelitian Pengembangan Pembelajaran Membaca
Cerpun pada Siswa Kelas VI MI Datuk Sulaiman Putra)

Penbritei

1. Penbritei Metode penulisan yg spasial dss.
2. Sempatkan waktu ketas, hilangkan
kata yg berwarna hijau.
3. H. 57 Kalimat berulang-ulang.
4. Lihat yg sks di ceret dalam
Eksistensi

Pembimbing I,



Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.
NIP 196307101995032001

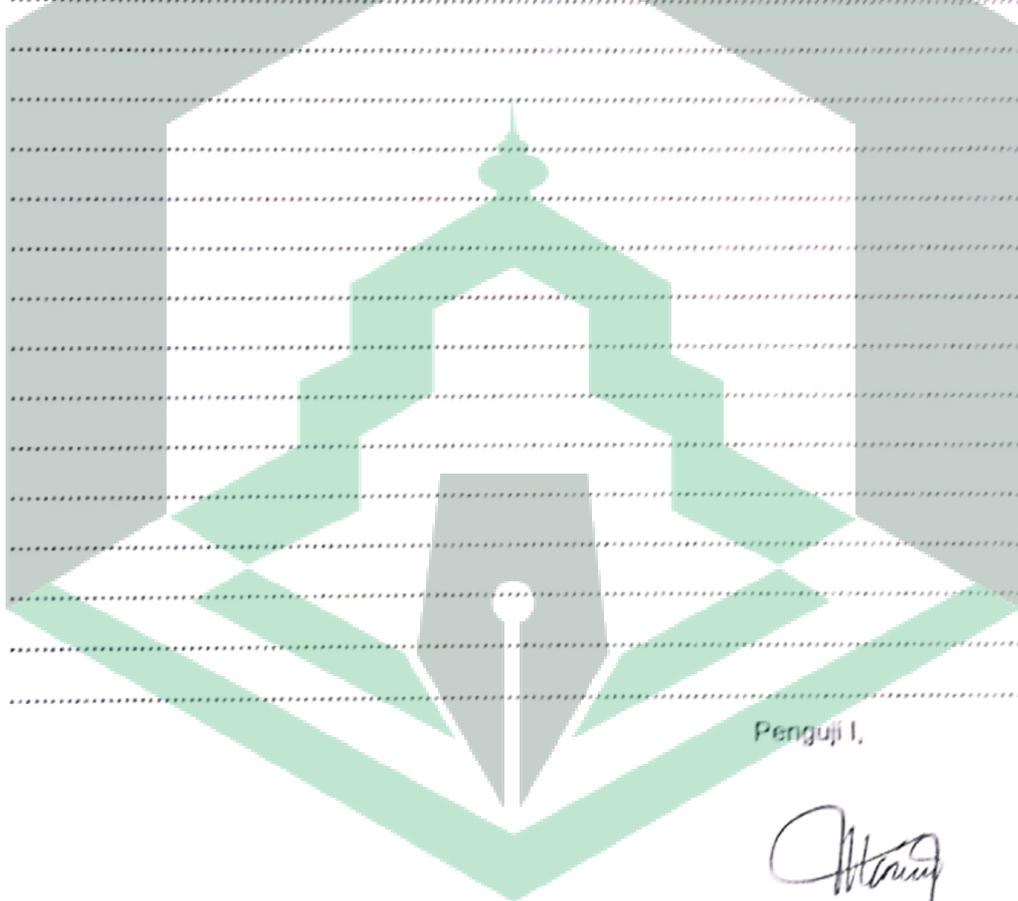
CATATAN HASIL KOREKSI UJIAN SKRIPSI

Nama : Wilda
NIM : 16 0205 0040
Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Hari/Tanggal Ujian : Rabu / 27 Juli 2022
Judul Skripsi : Modul Anti Kekerasan Berbasis Nilai Kearifan Lokal
(Penelitian Pengembangan Pembelajaran Membaca
Cerpen pada Siswa Kelas VI MI Datuk Sulaiman Putra)

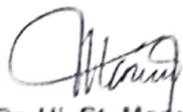
- Teknik penulisan diperbaiki

- Validator instrumen diperbaiki

- Daftar pustaka & senentian dgn Abjad



Penguji I,


Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.
NIP 196107111993032002

CATATAN HASIL KOREKSI UJIAN SKRIPSI

Nama : Wilda
NIM : 16 0205 0040
Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Hari/Tanggal Ujian : Rabu / 27 Juli 2022
Judul Skripsi : Modul Anti Kekerasan Berbasis Nilai Kearifan Lokal
(Penelitian Pengembangan Pembelajaran Membaca
Cerpen pada Siswa Kelas VI MI Datuk Sulaiman Putra)

Salam

⇒ Kemungkinan lain dan kutipan

di buku

⇒ Gambar Istisna

Pembimbing II,

Dr. Edhy Rustan, M.Pd.
NIP 198408172009011018



BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada hari ini Rabu tanggal 27 Juli 2022 Pukul: 16:00 WITA Telah dilaksanakan Ujian Skripsi terhadap mahasiswa Program S1 Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri Palopo:

Nama : Wilda
NIM : 16 0205 0040
Judul Skripsi : Modul Anti Kekerasan Berbasis Nilai Kearifan Lokal (Penelitian Pengembangan Pembelajaran Membaca Cerpen pada Siswa Kelas VI MI Datuk Sulaiman Putra)

Berdasarkan Penilaian Tim Penguji Ujian Skripsi Penelitian Skripsi diperoleh sebagai berikut:

No	Tim Penguji	Nama	Nilai	Tanda Tangan
1	Ketua/Penguji	Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd.		1
2	Penguji I	Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.		2
3	Penguji II	Mirawati, S.Pd., M.Pd.		3
4	Pembimbing I	Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.		4
5	Pembimbing II	Dr. Edhy Rustan, M.Pd.		5
Rata - rata Nilai				
Nilai dalam Huruf				

Keputusan Sidang

- Lulus tanpa Perbaikan
- Lulus perbaikan dengan Konsultasi
- Lulus Perbaikan tanpa Konsultasi
- Tidak Lulus

Aspek Perbaikan

- Materi Pokok
- Metodologi Penelitian
- Bahasa
- Teknik Penulisan

Lain-lain

- Konsultasi
- Jangka Waktu Perbaikan

Ketua Program Studi,

Mirawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN 2003048501

Mengetahui,
Ketua Tim Penguji

Dr. A. Muh. Ajigoena, M.Pd.
NIP 198804112019031010

Dokumentasi



Observasi Siswa Kelas VI MI Datok Sulaiman Putra



Wawancara Guru Kelas VI (Warsida S.E)



Wawancara Siswa Nirmala Kelas VI



RIWAYAT HIDUP



Wilda, lahir di Pasang Kaliba pada tanggal 01 Oktober 1999. Penulis merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara dari pasangan seorang Ayah bernama Safaruddin dan Ibu Hariani Peagi. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Alamat Ujung Bassiang Dusun Kawarrang Kec. Ponrang Selatan Kab. Luwu. Adapun pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis yaitu dimulai dari tingkat Pendidikan Sekolah Dasar penulis dinyatakan lulus pada tahun 2010 di SDN 309 Ujung Bassiang. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 3 Bua Ponrang hingga tahun 2013. Pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Bua Ponrang. Setelah lulus SMA di tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya sampai ke jenjang perguruan tinggi. Penulis memilih untuk melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Sebelum menyelesaikan akhir studi, penulis membuat tugas akhir berupa skripsi untuk syarat menyelesaikan studi Strata Satu (S1). Adapun judul penelitian yang diangkat oleh penulis; "***Modul Anti Kekerasan Berbasis Nilai Kearifan Lokal (Penelitian Pengembangan Pembelajaran Membaca Cerpen Pada Siswa Kelas VI MI Datok Sulaiman Putra)***". Demikianlah riwayat hidup pendidikan dari penulis yang dirangkum berdasarkan fakta yang ada. Semoga kedepannya penulis dapat mewujudkan impiannya dalam mengemban tugas dan tanggung jawab. Penulis juga berharap untuk menjadi kebanggaan bagi keluarga khususnya kepada orang tua tercinta.